

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN
TAPLAK GUNUNG TERHADAP HASIL
BELAJAR PPKn**

(Studi Eksperimen, di SMA Negeri 6 Depok)



Angga Al Farhan

4115131101

**Penelitian Ini Ditulis Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)**

**PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2017**

ABSTRAK

Angga Al Farhan. Pengaruh Media Pembelajaran Taplak Gunung terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa kelas X di SMA Negeri 6 Depok. Skripsi. Jakarta : Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Jakarta 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar *Pengaruh Media Pembelajaran Taplak Gunung terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa dalam pembelajaran PPKn*. Metode ini menggunakan metode penelitian Kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 86 siswa yang terdiri dari 43 siswa kelas eksperimen dan 43 siswa kelas kontrol. Teknik pengambilan data dengan menggunakan uji *pre-post test* kepada siswa dan menggunakan Microsoft Exel 2010 berupa uji-t.

Uji persyaratan analisis yang dilakukan adalah dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil dari uji normalitas kelas eksperimen diperoleh $L_{hitung} (0,094) < L_{tabel} (0,135)$ dan kelas kontrol $L_{hitung} (0,101) < L_{tabel} (0,135)$. Dengan demikian dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal. Kemudian uji homogenitas pada perhitungan data *pre-test* diperoleh $F_{hitung} = 1,30$ dan pada perhitungan data *post-test* diperoleh $F_{hitung} = 1,03$ sedangkan $F_{tabel} = 1,67$ maka dapat disimpulkan data populasi mempunyai varians homogen. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan uji-t didapatkan bahwa hasil pengujian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh t_{hitung} sebesar 3,901 dan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 dengan $df (n-2) = 84$ adalah 1,989. Dari perhitungan tersebut diperoleh $t_{hitung} (3,901) > t_{tabel} (1,989)$ dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel media pembelajaran taplak gunung terhadap hasil belajar PPKn siswa di SMA Negeri 6 Depok.

Dengan demikian penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media pembelajaran taplak gunung mempengaruhi hasil belajar PPKn kelas X SMA Negeri 6 Depok.

Kata Kunci : Media Pembelajaran Taplak Gunung, Hasil Belajar PPKn Siswa.

ABSTRACT

Angga Al Farhan. *The Influence of Learning Media of the Tablecloth on the Learning Outcomes of Vocational School Students in Grade X at SMA Negeri 6 Depok*. Honour Thesis. Jakarta: Program Study of Pancasila and Civic Education. Faculty of Social Science. Universitas Negeri Jakarta 2017.

This study aims to find out how much influence the learning media of the tablecloth on the learning outcomes of civic education students in the learning of civic education. This research uses Quantitative methods. The sampling of technique using simple random sampling with the number of research samples were 86 students consisting of 43 students of experimental class and 43 students of control class. Technique of data retrieval by using pre-post test test to student and using Microsoft Exel 2010 in the form of t-test.

Test requirements analysis is done by using the normality test and homogeneity test. The result of experimental class normality test obtained $L_{hitung} (0,094) < L_{tabel} (0,135)$ and control class $L_{count} (0,101) < L_{table} (0,135)$. Thus it can be concluded the data is normally distributed. Then homogeneity test on the calculation of pre-test data obtained $F_{count} = 1.30$ and on the calculation of post-test data obtained $F_{count} = 1.03$ whereas $F_{tabel} = 1.67$ then it can be concluded population data has homogeneous variance. Based on the result of test using t-test, it is found that the test result in the experimental class and the control class is obtained t_{count} of 3.901 and t_{table} with the significance level of 0.05 with $df (n-2) = 84$ is 1,989. From the calculation obtained $t_{count} (3.901) > t_{table} (1,989)$ can be concluded H_0 rejected and H_1 accepted. This shows that there is influence between learning media variable of the tablecloth on the result of learning of civic education student in SMA Negeri 6 Depok.

Thus this study concludes that learning using learning media of mountain tablecloth influences the learning outcomes of civic education class X SMA 6 Depok.

Keywords: Learning Media of Tablecloth, Learning Outcomes of civic education Student.



Building
Future
Leaders

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telp. (62-21) 29266139, 29266138, 4890046 Ext. 203, 47882930, 4890108, 4753655,
Fax. (62-21) 47882930, 4753655

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Jakarta



**Dr. Muhammad Zid, M.Si
NIP. 19630412.199403.1.002**

TIM PENGUJI

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Drs.H. Suhadi, M.Si</u> <i>Ketua</i>		<u>03-08-2017</u>
2.	<u>Dra. Wuri Handayani, M.Si</u> <i>Sekretaris</i>		<u>28-07-2017</u>
3.	<u>Dr. Hj. Etin Solihatin, M.Pd.</u> <i>Pembimbing I (Anggota)</i>		<u>1-8-2017</u>
4.	<u>Dwi Afrimetty, S.H, M.H</u> <i>Pembimbing II (Anggota)</i>		<u>28-07-2017</u>
5.	<u>Drs. Agus Martono, M.Sc</u> <i>Penguji Ahli</i>		<u>01-08-2017</u>

Tanggal Lulus : 26 Juli 2017

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar.

Nama : Angga Al Farhan

No. Registrasi : 4115131101

Tanda Tangan :



Tanggal : 06 Agustus 2017

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Angga Al Farhan
No. Registrasi : 4115131101
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Jakarta Hak Bebas Royalti Non Ekklusif atas Skripsi saya yang berjudul :

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TAPLAK GUNUNG TERHADAP HASIL BELAJAR PPKn (Studi Eksperimen, di SMA Negeri 6 Depok)

Dengan Hak Bebas Royalti Non Ekklusif ini Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Jakarta
Pada Tanggal 20 Juli 2017
Yang Menyatakan

Angga Al Farhan

MOTTO HIDUP

MY TRUST !
MY ACTION !

HALAMAN PERSEMBAHAN

**Sripsi ini kupersembahkan untuk:
BAPAK, IBU, dan Adik-adik tercinta**

&

**Almamater Tercinta
Program Studi Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Jakarta**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Pengaruh Media Pembelajaran Taplak Gunung Terhadap Hasil Belajar PPKn*” dapat terlaksana.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi serta dalam rangka untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya bagi semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil baik langsung maupun tidak langsung dalam proses penyusunan skripsi ini hingga selesai, terutama kepada yang saya hormati:

- ❖ Bapak Dr. Muhammad Zid, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial
- ❖ Bapak Drs. H. Suhadi, M.Si selaku Ketua Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
- ❖ Ibu Dr. Etin Solihatin, M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan kritik dan saran maupun arahan yang sangat bermanfaat selama proses bimbingan dalam penyusunan skripsi ini
- ❖ Ibu Dwi Afrimetty Timoera, S.H, M.H. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, kritik, dan saran yang berguna dalam proses penyusunan skripsi ini
- ❖ Bapak/Ibu dosen dan staf di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial khususnya Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberikan ilmu yang begitu bermanfaat serta telah banyak membantu dalam kegiatan studi.

- ❖ Teristimewa kepada kedua orang tua, Bapak Deni Hadeli dan Ibunda tercinta Oti Asih atas segala dukungan, doa, kasih, dan rasa cintanya yang selalu menyertai
- ❖ Siswa/i kelas X IPA 2 dan X IPA 4 yang telah bersedia menjadi sampel dalam penelitian ini
- ❖ Keluarga PPKn A dan B angkatan 2013. Terima kasih atas canda tawa kalian yang selalu menjadi penyemangat agar bisa bersama-sama memperoleh gelar sarjana. Kalian tidak akan terlupakan
- ❖ Keluarga besar Himpunan Mahasiswa Islam Universitas Negeri Jakarta. Terima kasih banyak telah bersedia membantu dan membimbing serta doa yang selalu menyertai
- ❖ Terima kasih kepada Anak Bodoh Crew (ABC) yang telah memberikan dukungan dan semangat serta senda gurau kalian sungguh sangat membantu dalam menghilangkan penat
- ❖ Terima kasih kepada Khalif Fadhel Husein yang telah memberikan fasilitas wifi dan ruang kamar
- ❖ Terima kasih kepada guru, staf dan karyawan SMA Negeri 6 Depok yang telah memperkenankan penulis untuk melakukan penelitian
- ❖ Terima kasih juga kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, dimohon saran dan kritikan serta masukan agar skripsi ini menjadi lebih baik. Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi bahan masukan bagi dunia pendidikan khususnya.

Jakarta, 5 Juli 2017

Penulis

Angga Al Farhan

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
MOTTO HIDUP	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Kegunaan Penelitian	6

BAB II KERANGKA TEORITIS, KERANGKA BERFIKIR, DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teori	
a. Hasil Belajar	7
b. Media Pembelajaran	10
c. Permainan Taplak Gunung	15
d. Media <i>Flipchart</i>	21
e. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)	23
B. Kerangka Berpikir	26
C. Rumusan Hipotesis	27

D. Penelitian yang Relevan	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Metode Penelitian	29
D. Desain Penelitian	30
E. Populasi dan Sample	31
F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	32
G. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	38
B. Pengujian Persyaratan Analisis	46
C. Pengujian Hipotesis.....	50
D. Pembahasan Hasil Penelitian	51
E. Keterbatasan Penelitian.....	53
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
A. Kesimpulan	55
B. Implikasi	56
C. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	
Desain Penelitian Eksperimen <i>Pre-Test Post-Test Control Group Design</i>	30
Tabel 4.1	
Distribusi Frekuensi <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen	39
Tabel 4.2	
Distribusi Frekuensi <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen	41
Tabel 4.3	
Distribusi Frekuensi <i>Pre-Test</i> Kelas Kontrol	43
Tabel 4.4	
Distribusi Frekuensi <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol	45
Tabel 4.5	
Uji Normalitas <i>Pre-Test</i> Hasil Belajar Kelas Eksperimen	47
Tabel 4.6	
Uji Normalitas <i>Post-Test</i> Hasil Belajar Kelas Eksperimen	47
Tabel 4.7	
Uji Normalitas <i>Pre-Test</i> Hasil Belajar Kelas Kontrol	48
Tabel 4.8	
Uji Normalitas <i>Post-Test</i> Hasil Belajar Kelas Kontrol	48
Tabel 4.9	
Uji Homogenitas <i>Pre-Test</i> Hasil Belajar	49
Tabel 4.10	
Uji Homogenitas <i>Post Test</i> Hasil Belajar	50
Tabel 4.11	
Hasil Uji-t	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1

Gambar Permainan Taplak Gunung 18

Gambar 4.1

Grafik Histogram dan Poligon *Pre-Test* PPKn Kelas Eksperimen 40

Gambar 4.2

Grafik Histogram dan Poligon *Post-Test* PPKn Kelas Eksperimen 42

Gambar 4.3

Grafik Histogram dan Poligon *Pre-Test* PPKn Kelas Kontrol 44

Gambar 4.4

Grafik Histogram dan Poligon *Post-Test* PPKn Kelas Kontrol 46

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

RPP Kelas Eksperimen 62

LAMPIRAN 2

RPP Kelas Kontrol 75

LAMPIRAN 3

Kisi-Kisi Instrumen Tes Hasil Belajar PPKn 88

LAMPIRAN 4

Soal Uji Coba 90

LAMPIRAN 5

Perhitungan Uji Validitas Instrumen 99

LAMPIRAN 6

Perhitungan Uji Realibilitas Instrumen 103

LAMPIRAN 7

Soal *Pre-Test* 105

LAMPIRAN 8

Soal *Post-Test* 113

LAMPIRAN 9

Data *Pre-Test* Hasil Belajar Kelas Eksperimen 121

LAMPIRAN 10

Data *Post-Test* Hasil Belajar Kelas Eksperimen 124

LAMPIRAN 11

Data *Pre-Test* Hasil Belajar Kelas Kontrol 127

LAMPIRAN 12

Data *Post-Test* Hasil Belajar Kelas 130

LAMPIRAN 13

Uji Normalitas *Pre-Test* Kelas Eksperimen 135

LAMPIRAN 14

Uji Normalitas *Post-Test* Kelas Eksperimen 136

LAMPIRAN 15	
Uji Normalitas <i>Pre-Test</i> Kelas Kontrol	137
LAMPIRAN 16	
Uji Normalitas <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol	138
LAMPIRAN 17	
Uji Homogenitas Kelompok <i>Pre-Test</i>	139
LAMPIRAN 18	
Uji Homogenitas Kelompok <i>Post-Test</i>	140
LAMPIRAN 19	
Perhitungan Uji-T	141
LAMPIRAN 20	
Tabel Nilai-nilai <i>r Product Moment</i> dari Pearson	143
LAMPIRAN 21	
Tabel Lilliefors	144
LAMPIRAN 22	
Tabel Normalitas	145
LAMPIRAN 23	
T Tabel	146
LAMPIRAN 24	
F Tabel	147
LAMPIRAN 25	
Langkah-langkah Media Pembelajaran Taplak Gunung	149
LAMPIRAN 26	
Surat Penelitian	153
LAMPIRAN 27	
Surat Telah Melaksanakan Penelitian	154
LAMPIRAN 28	
Dokumentasi	155
LAMPIRAN 29	
Daftar Riwayat Hidup	156

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap anak yang dilahirkan masing-masing telah dikaruniai potensi yang berbeda. Menurut Langeveld dalam buku pengantar ilmu pendidikan mengemukakan bahwa setiap individu itu unik, artinya manusia memiliki kehendak, perasaan, cita-cita, semangat dan daya tahan yang berbeda-beda.¹ Potensi unik ini tidak dapat begitu saja berkembang tanpa adanya dorongan dari orang lain. Salah satu cara yang dapat mengembangkan potensi tersebut adalah dengan melalui pendidikan.

Pendidikan merupakan salah satu sarana yang dapat dilakukan untuk mengembangkan potensi dari setiap anak. Langeveld dan Ki Hajar Dewantara dalam buku pengantar ilmu pendidikan mengemukakan pendidikan adalah setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju pada pendewasaan anak, atau lebih tepat membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri.² Melalui pendidikan anak akan mengalami sebuah proses belajar.

Pada dasarnya belajar adalah sebuah proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar sesuatu adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut perubahan yang bersifat

¹ Sri Martini, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta, 2013), hal. 25.

² *Ibid.*, hal. 29.

pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotorik) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif).³ Untuk memperoleh perubahan tersebut salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan mengikuti kegiatan belajar di sekolah.

Sekolah merupakan kegiatan pendidikan formal yang diberikan secara sistematis. Mulai dari Taman Kanak-kanak (TK) sampai Perguruan Tinggi (PT). Sekolah merupakan salah satu tempat diberikannya ilmu pengetahuan yang berguna bagi kehidupan. Ilmu pengetahuan yang diberikan di sekolah dibagi menjadi beberapa mata pelajaran. Salah satu mata pelajaran yang terdapat di sekolah adalah mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).

Mata pelajaran PPKn merupakan salah satu pelajaran di sekolah yang diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan anak tentang kewarganegaraan dan meningkatkan moral serta tingkah laku siswa dalam kehidupan kearah positif. Salah satu solusi yang dilakukan oleh pemerintah dalam menjaga nilai-nilai panutan hidup dalam berbangsa dan bernegara secara lebih efektif yaitu melalui bidang pendidikan. Salah satu bidang pendidikan yang diharapkan mampu untuk menjawab permasalahan ini adalah pendidikan kewarganegaraan.⁴ Dengan diberikannya pelajaran PPKn diharapkan anak mampu menjadi warga negara yang baik.

Namun, tidak sedikit anak menilai mata pelajaran PPKn sebagai salah satu pelajaran yang cenderung membosankan dan kurang menarik. Hal tersebut

³ Evaline Siregar dan Hartani Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hal. 3.

⁴ Martini, *Pendidikan Kewarganegaraan*, (Jakarta: Hartomo Media Pustaka, 2013), hal. 5.

berakibat pada ketidak seriusannya peserta didik dalam mengikuti pelajaran PPKn. Padahal mata pelajaran PPKn merupakan salah satu pelajaran wajib bagi anak di sekolah. Seorang guru mata pelajaran PPKn tidak hanya memiliki peran dalam memberikan pengetahuan saja. Moral dan tingkah laku anak di sekolah juga merupakan tanggung jawab bagi seorang guru PPKn.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran PPKn serta observasi yang dilakukan di SMAN 6 Depok. Peserta didik kurang bersemangat pada saat mengikuti pelajaran PPKn dan cenderung pasif dalam pembelajaran. Padahal mata pelajaran PPKn membutuhkan partisipasi aktif dari peserta didik agar materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik. Jika dilihat dari nilai hasil belajar peserta didik ketika Ujian Akhir Semester (UAS) Ganjil, terdapat lebih dari 50% yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Hal ini merupakan salah satu indikator bahwa seorang guru kurang maksimal dalam memberikan pembelajaran kepada peserta didik. Seorang guru profesional dituntut untuk lebih progresif dan kreatif dalam memberikan pembelajaran kepada peserta didik agar pencapaian hasil belajar yang telah ditentukan dapat tercapai. Oleh karena itu, guru harus lebih progresif dalam menentukan strategi yang tepat dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran merupakan sebuah proses komunikasi. Dalam suatu proses komunikasi selalu melibatkan tiga komponen pokok, yaitu komponen pengirim pesan (guru), komponen penerima pesan (siswa), dan komponen pesan

itu sendiri yang biasanya berupa materi pelajaran.⁵ Kadang-kadang dalam proses pembelajaran terjadi kegagalan komunikasi. Artinya, materi pelajaran atau pesan yang disampaikan guru tidak dapat diterima oleh siswa dengan optimal, artinya tidak seluruh materi pelajaran dapat dipahami dengan baik oleh siswa, lebih parah lagi siswa sebagai penerima pesan salah menangkap isi pesan yang telah disampaikan. Untuk menghindari semua itu, maka guru dapat menyusun strategi pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar.

Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Media pembelajaran merupakan suatu alat yang dapat digunakan untuk mempermudah seorang guru dalam penyampaian materi pembelajaran menjadi lebih menarik. Pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif merupakan salah satu langkah agar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran menjadi lebih aktif dan tertarik pada saat pembelajaran di kelas.

Penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran PPKn sebaiknya yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Pada anak usia Sekolah Menengah Pertama (SMA), mereka cenderung lebih menyukai proses belajar sambil bermain. Oleh karena itu, dibutuhkan adanya media pembelajaran yang efektif dalam menyesuaikan dengan karakter siswa tersebut.

Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan permainan *taplak gunung* sebagai media pembelajaran di kelas. Permainan *taplak*

⁵ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2006), hal. 160.

gunung adalah salah satu permainan tradisional yang berasal dari Indonesia. Permainan ini juga sering dikenal dengan sebutan engklek atau sundamanda. Di beberapa daerah di Indonesia, permainan ini menjadi salah satu permainan favorit. Permainan taplak gunung dikenal sebagai permainan yang menyenangkan dan menciptakan interaksi aktif antara guru dengan peserta didik dan antara sesama peserta didik.

Permainan taplak gunung cukup unik jika digunakan sebagai media pembelajaran PPKn yang cenderung membosankan dan kurang menarik. Untuk itu, perlu adanya penelitian untuk menjawab seberapa besar media pembelajaran taplak gunung dapat mempengaruhi hasil belajar PPKn siswa di SMAN 6 Depok.

B. Identifikasi Masalah

1. Apakah media pembelajaran taplak gunung dapat meningkatkan hasil belajar PPKn?
2. Bagaimana media pembelajaran taplak gunung dapat mempengaruhi hasil belajar siswa PPKn ?
3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara yang dengan menggunakan media pembelajaran taplak gunung dengan yang menggunakan media pembelajaran *flipchart* ?
4. Apa kelebihan media pembelajaran taplak gunung dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa ?

C. Pembatasan Masalah

Dilihat dari bidang cakupan yang cukup luas maka dalam penelitian ini dibatasi oleh masalah pengaruh media pembelajaran taplak gunung terhadap hasil belajar PPKn di SMAN 6 Depok.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah serta pembatasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: “Apakah Ada Pengaruh Media Pembelajaran Taplak Gunung Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa di SMAN 6 Depok ?”.

E. Kegunaan Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti sendiri guna meningkatkan profesionalisme di bidang penelitian.
2. Menambah wawasan mengenai media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran PPKn.
3. Penelitian ini diharapkan berguna bagi peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.
4. Hasil penelitian ini bermanfaat bagi guru dalam mengembangkan media pembelajaran PPKn yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar PPKn.

BAB II

KERANGKA TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR, DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teori

a. Hasil Belajar

Hasil belajar menurut Hamalik dalam bukunya adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti.⁶ Dikatakan oleh Abdurrahman dalam buku evaluasi pembelajaran bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.⁷ Demikian dengan Sudjana dalam bukunya berpendapat bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.⁸ Sedangkan menurut Juliah dalam buku evaluasi pembelajaran menyatakan bahwa hasil belajar adalah segala sesuatu yang menjadi milik siswa akibat dari kegiatan belajar yang dilakukannya.⁹

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik sebagai berikut:

⁶ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Bumi Aksara, 2013), hal. 30.

⁷ Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013), hal. 14.

⁸ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 22.

⁹ Jihad dan Abdul Haris, *op.cit.*, hal. 15.

1. *Ranah kognitif*, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.
2. *Ranah afektif*, berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
3. *Ranah psikomotorik*, berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotoris, yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.¹⁰

Berdasarkan pendapat para pakar tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditentukan. Hasil belajar dapat dilihat dari ada tidaknya perubahan tingkah laku yang relatif menetap dari ranah kognitif, afektif dan psikomotorik yang dimiliki siswa setelah menjalani proses belajar. Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar dan dari ketiga ranah tersebut, ranah kognitif merupakan yang paling banyak dinilai oleh para guru disekolah karena berkaitan dengan kemampuan para peserta didik dalam menguasai isi bahan pengajaran.

Secara umum penilaian hasil belajar bertujuan untuk: (a) mengetahui tingkat pencapaian kompetensi siswa, (b) mengukur pertumbuhan dan perkembangan kemampuan siswa, (c) mendiagnosis kesulitan belajar siswa, (d) mengetahui hasil pembelajaran, (e) mengetahui pencapaian kurikulum, (f)

¹⁰ Sudjana, *op.cit.*, hal. 22-23.

mendorong siswa untuk belajar, dan (g) mendorong guru agar memiliki kemampuan mengajar lebih baik.¹¹

Terdapat beberapa cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan bukti-bukti kemajuan belajar siswa, yaitu: (1) penilaian portofolio (*portfolio*), (2) penilaian melalui unjuk kerja (*performance*), (3) penilaian penugasan (*project*), (4) penilaian melalui hasil kerja (*product*), (5) penilaian melalui tes tertulis (*pencil and papper*).¹²

Penilaian hasil belajar bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran dan cara yang dapat dilakukan untuk mengumpulkan bukti tersebut dengan menggunakan beberapa penilaian. Selain itu, penilaian hasil belajar dapat menjadi acuan bagi guru dalam menentukan langkah atau strategi pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

Konsepsi pembelajaran modern menuntut peserta didik kreatif, responsif, dan aktif dalam mencari, memilih, menemukan, menganalisis, menyimpulkan, dan melaporkan hasil belajarnya. Oleh karena itu perlu, diciptakan proses pembelajaran yang menantang dan merangsang otak (kognitif), menyentuh dan menggerakkan perasaan (afektif), dan mendorong peserta didik untuk melakukan kegiatan (psikomotorik) serta bila memungkinkan peserta didik mempraktikkan pengetahuan dan keterampilan dalam suasana kongkrit.¹³

¹¹ Komarudin dan Sarkadi, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Laboratorium Sosial Politik Press Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta, 2011), hal. 3.

¹² Siregar dan Hartini Nara, *op.cit.*, hal. 145 146.

¹³ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hal. 282.

b. Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”.¹⁴ Heinich, dan kawan-kawan dalam buku media pembelajaran mengemukakan istilah medium sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima. Jadi, televisi, film, foto, radio, rekaman, audio, gambar yang diproyeksikan, bahan-bahan cetakan, dan sejenisnya adalah media komunikasi.¹⁵ Sementara Gerlich & Ely dalam buku media pembelajaran mengatakan bahwa:

Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.¹⁶

Sedangkan Asosiasi Pendidikan Nasional (National Education Association/NEA) dalam buku media pendidikan menjelaskan bahwa:

Media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio visual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar, dan dibaca. Apapun batasan yang diberikan, ada persamaan diantara batasan tersebut yaitu bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.¹⁷

Selain itu, Briggs dalam buku ragam alat bantu media pengajaran menyatakan bahwa media pengajaran adalah alat-alat fisik untuk menyampaikan

¹⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2009), hal. 3.

¹⁵ *Ibid.*, hal. 4.

¹⁶ *Ibid.*

¹⁷ Arief S. Sadiman, dkk., *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan pemanfaatannya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal. 7.

materi pelajaran dalam bentuk buku, film, rekaman video, dan lain sebagainya. Briggs juga berpendapat bahwa media merupakan alat untuk memberikan perangsang bagi peserta didik supaya terjadi proses belajar.¹⁸ Sedangkan Gagne dalam buku ragam alat bantu media pengajaran menyatakan bahwa media merupakan wujud dari adanya berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.¹⁹ Demikian dengan Miarso dalam ragam alat bantu media pengajaran menyatakan bahwa media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa untuk belajar.²⁰

Dari berbagai pengertian media pembelajaran yang telah dijelaskan oleh para pakar di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat yang dapat digunakan oleh guru dalam menyampaikan pesan pembelajaran sehingga pesan tersebut dapat lebih merangsang motivasi dan minat peserta didik untuk belajar demi tercapainya hasil belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran sangat penting digunakan dalam proses belajar mengajar karena dapat membangkitkan motivasi dan minat peserta didik untuk belajar. Penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu dalam meningkatkan keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan atau materi pelajaran.

¹⁸ Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, (Jogjakarta: Diva Press, 2011), hal 14.

¹⁹ *Ibid.*

²⁰ *Ibid.*

Media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi beberapa klasifikasi tergantung dari sudut mana melihatnya. Dilihat dari sifatnya, media dapat dibagi ke dalam:

1. *Media auditif*, yaitu media yang hanya dapat didengar saja, atau media yang hanya memiliki unsur suara, seperti radio dan rekaman suara.
2. *Media visual*, yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara. Yang termasuk ke dalam media ini adalah *film slide*, foto, transparansi, lukisan, gambar, dan berbagai bentuk bahan yang dicetak seperti media grafis dan lain sebagainya.
3. *Media audiovisual*, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, *slide*, suara, dan lain sebagainya.²¹

Secara umum media pendidikan mempunyai kegunaan-kegunaan sebagai berikut:

1. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu verbalistik (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka).
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera.
3. Penggunaan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik.²²

Selanjutnya, Kemp dan Dayton dalam buku pembelajaran efektif mengidentifikasi beberapa manfaat media dalam pembelajaran, yaitu:

1. Penyampaian materi pelajaran dapat diragamkan
2. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik
3. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif
4. Efisiensi dalam waktu dan tenaga
5. Meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik
6. Media memungkinkan proses pembelajaran dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja
7. Media dapat menumbuhkan sikap positif peserta didik terhadap materi dan proses belajar
8. Mengubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif

Djamarah dan Zain dalam bukunya mengemukakan bahwa:

²¹ Sanjaya, *op.cit.*, hal. 170.

²² Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011) hal. 245-246.

Media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran adalah suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri. Sebagai alat bantu, media mempunyai fungsi melicinkan jalan menuju tercapainya tujuan pengajaran. Hal ini dilandasi dengan keyakinan bahwa proses belajar mengajar dengan bantuan media mempertinggi kegiatan belajar anak didik dalam tenggang waktu yang cukup lama. Itu berarti kegiatan belajar anak didik dengan bantuan media akan menghasilkan proses dan hasil belajar yang lebih baik daripada tanpa bantuan media.²³

Dilihat dari sifatnya, media terbagi menjadi tiga klasifikasi, yaitu *auditif*, *visual*, dan *audiovisual*. Jika dilihat dari manfaat dan kegunaan media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, maka penggunaan media pembelajaran memiliki peranan penting untuk membantu proses belajar peserta didik dalam mencapai tujuan hasil belajar. Media pembelajaran memiliki peranan penting dalam mempermudah guru dalam menyampaikan pesan atau materi pelajaran kepada peserta didik menjadi lebih efektif dan efisien.

Untuk memahami peranan media dalam proses pengalaman belajar bagi siswa, Edgar Dale dalam buku strategi pembelajaran melukiskannya dalam sebuah kerucut yang kemudian dinamakan kerucut pengalaman (*cone of experience*). Kerucut pengalaman Edgar Dale pada saat ini dianut secara luas untuk menentukan alat bantu atau media yang sesuai digunakan agar siswa memperoleh pengalaman belajar secara mudah.²⁴ Dari gambaran kerucut pengalaman tersebut, Sanjaya dalam bukunya mengemukakan bahwa:

Siswa akan lebih konkret dalam memperoleh pengetahuan melalui pengalaman langsung melalui benda-benda tiduran, pengalaman melalui drama, demonstrasi wisata dan melalui pameran. Hal ini memungkinkan siswa dapat secara langsung berhubungan dengan objek yang dipelajari, sedangkan siswa akan lebih abstrak memperoleh pengetahuan melalui

²³ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal. 122.

²⁴ Wina Sanjaya, *op.cit.*, hal. 163.

benda atau alat perantara seperti televisi, gambar hidup/film, radio atau *tape recorder*, lambang visual, lambang verbal.²⁵

Berdasarkan pendapat Edgar Dale, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan itu dapat diperoleh melalui pengalaman langsung dan tidak langsung. Semakin langsung objek pengalaman dalam pembelajaran yang dipelajari, maka semakin konkret pengetahuan yang diperoleh peserta didik. Semakin tidak langsung pengalaman dalam pembelajaran itu diperoleh, maka semakin abstrak pengetahuan peserta didik.

Penggunaan media sebagai alat bantu tidak bisa begitu saja digunakan menurut sekehendak hati guru, tetapi harus memperhatikan kriteria dalam pemilihan media tersebut. Dalam hubungan ini, Dick dan Carey dalam buku media pendidikan menyebutkan bahwa di samping kesesuaian dengan tujuan perilaku belajarnya, setidaknya masih ada empat faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan media. Pertama adalah ketersediaan sumber setempat. Kedua adalah apakah untuk membeli atau memproduksi sendiri tersebut ada dana, tenaga dan fasilitasnya. Ketiga adalah faktor yang menyangkut keluwesan, kepraktisan dan ketahanan media yang bersangkutan untuk waktu yang lama, dan faktor yang terakhir adalah efektifitas biayanya dalam jangka waktu yang panjang.²⁶

Oleh karena itu, dalam menggunakan media pembelajaran tentunya harus memperhatikan tingkat relevansi dengan tujuan, materi, dan karakteristik peserta didik. Terdapat beberapa media yang cocok untuk digunakan dalam pelajaran

²⁵ *Ibid.*, hal. 166.

²⁶ Arief S. Sadiman, dkk., *op.cit.*, Hal. 86.

PPKn seperti media pengalaman melalui demonstrasi atau drama, grafis, audio visual, dan berupa tabel, bahkan sebuah permainan tradisional juga dapat dimodifikasi menjadi media pembelajaran PPKn. Salah satu permainan tradisional yang dapat digunakan dalam media pembelajaran PPKn adalah permainan taplak gunung.

c. Permainan Taplak Gunung

Apa yang disebut permainan (*games*) adalah setiap kontes antara para pemain yang berinteraksi satu sama lain dengan mengikuti aturan-aturan tertentu untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu pula.²⁷ Sedangkan Yasin dan Umi dalam buku psikologi perkembangan anak, media permainan edukatif, produktif, dan menyenangkan adalah semua alat permainan yang bersifat mendidik atau digunakan dalam pembelajaran, menghasilkan nilai lebih dari penggunaannya, dan membuat senang ketika menggunakannya.²⁸ Sedangkan menurut Reni dalam bukunya menyatakan bahwa bermain merupakan aktivitas yang spontan dan melibatkan motivasi serta prestasi dari dalam diri anak yang mendalam.²⁹

Berdasarkan pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa permainan merupakan suatu kegiatan menyenangkan yang bersifat mendidik dan dilakukan dengan mengikuti peraturan tertentu untuk mencapai tujuan tertentu yang dapat meningkatkan motivasi diri dan prestasi dari dalam diri anak yang memainkannya.

²⁷ Anung Haryono, *Media Pendidikan*, (Jakarta: CV. Rajawali, 2004), hal. 78.

²⁸ Reni Akbar Hawadi, *Psikologi Perkembangan Anak: Mengenal Sifat, Bakat, dan Kemampuan Anak*, (Jakarta: PT Gasindo, 2006), hal. 6.

²⁹ *Ibid.*, hal. 8.

Di Indonesia terdapat berbagai macam permainan tradisional yang dimainkan oleh anak di beberapa daerah. Salah satu permainan yang gemar dimainkan oleh anak adalah permainan taplak gunung atau yang juga dikenal dengan sebutan engklek atau sundamanda. Permainan ini adalah salah satu permainan tradisional yang terkenal dikalangan masyarakat Indonesia. Permainan ini dapat kita jumpai di berbagai wilayah di Indonesia, seperti di Sumatera, Jawa, Bali, Papua, Kalimantan dan Sulawesi.

Selain itu, permainan ini memiliki nama yang berbeda-beda di setiap daerah. Pada umumnya permainan ini dikenal dengan nama taplak gunung atau engklek. Namun, ada dugaan bahwa permainan ini berasal dari kata “zondag-mandag” berlatar belakang tentang cerita perebutan sawah yang berasal dari negeri kincir angin yaitu Belanda, versi mereka “zondag-mandag” pun diartikan sebagai *Sunday Monday*, yang telah menyebar ke Nusantara pada zaman kolonial Belanda. Namun, ada seorang sejarawan yang mendeskripsikan bahwa permainan engklek bukanlah berasal dari Belanda, menurut Smupuck Hur Gronje, permainan engklek adalah sebuah permainan yang berasal dari Hindustan yang kemudian diperkenalkan di Indonesia. Itulah yang menyebabkan engklek terkenal di kalangan masyarakat Indonesia, meskipun setiap provinsi nya memberikan nama yang berbeda-beda.³⁰

Tidak hanya memberikan keceriaan pada saat memainkannya, permainan taplak gunung juga memiliki berbagai manfaat, diantaranya:

³⁰ Ade Sundari, *engklek-permainan-tradisional-yang-bukan-sekedar-melompat*, (<http://www.permainan-tradisional.com/>), diakses pada tanggal 4 Desember 2016 pada pukul 12.30 WIB).

1. Meningkatkan kemampuan fisik setiap pemainnya, melalui lompat melompat yang dilakukan, jadi dapat melancarkan peredaran darah.
2. Melatih keseimbangan badan, karena engklek hanya dimainkan oleh satu kaki.
3. Mengasah kemampuan bersosialisasi seseorang dengan orang lain serta memberikan nilai kebersamaan pada saat permainan dilaksanakan.
4. Memiliki kemampuan untuk berusaha menaati peraturan yang telah menjadi kesepakatan antar para pemainnya.
5. Menyongsong kecerdasan logika pada pemainnya, karena dalam permainan ini seseorang juga diajarkan berlatih berhitung dan tahap-tahap yang harus dilewatinya.
6. Menjadi lebih kreatif, karena jenis permainan tradisional pada umumnya dibuat langsung oleh para pemainnya langsung, menggunakan barang-barang yang ada di sekitar lingkungannya, kemudian diolah menjadi suatu permainan yang menyenangkan. Hal ini lah yang membuat mereka menjadi lebih kreatif dalam menghasilkan permainan.³¹

Hal ini diperkuat oleh Sukirman Darmamulya dalam bukunya, yaitu

berkaitan dengan nilai budaya yang terkandung dalam permainan tradisional, anak dapat melatih :

1. Sikap mandiri, jujur, tidak cengeng, berani mengambil keputusan, dan tanggung jawab
2. Keterampilan, kecekatan, dan keseimbangan kaki dan tangannya
3. Ketajaman penglihatannya, kecerdasan pikirannya, keluwesan gerak tubuh, dan sopan santun
4. Sikap dikontrol dan mengontrol lawan, kerjasama, saling menjaga, jiwa demokrasi, patuh pada peraturan, perhitungan, dan sikap otomatis.
5. Memadukan gerak irama, lagu dan kata-kata yang sesuai dengan arti gerakannya³²

Sedangkan menurut Rahmawati dalam penelitian Salsabila, permainan engklek dapat mengembangkan beberapa kecerdasan, diantaranya sebagai berikut :

1. **Linguistic**, permainan engklek dilakukan secara berkelompok sehingga anak dilatih untuk berbicara dan mendengarkan temannya (komunikasi)
2. **Intrapersonal**, permainan engklek melatih anak bersikap sabar, tidak memaksa kehendak, bersikap tenang, serta merasa nyaman dan terbiasa dalam kelompok

³¹ *Ibid.*

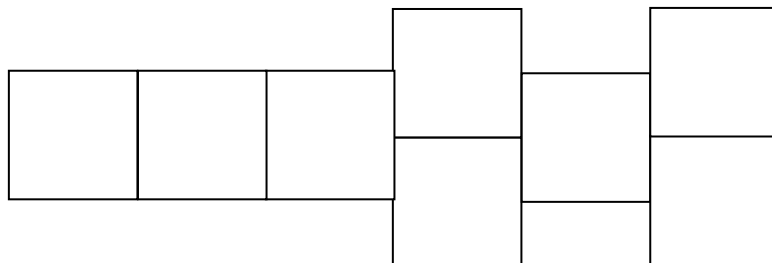
³² Dharmamulya Sukirman, *Permainan Tradisional Jawa*, (Jakarta: Kepel Press, 2005), hal. 3.

3. **Interpersonal**, permainan engklek dilakukan secara berkelompok, sehingga anak dilatih untuk memiliki rasa toleransi dan empati terhadap perasaan temannya
4. **Visual-spasial**, pada permainan ini anak belajar menghitung jarak lempar, memperkirakan luas bidang yang ada sehingga lemparan gaco tidak keluar
5. **Natural**, alat permainan engklek dibuat dari benda-benda yang ada di sekitar. Aktivitas ini mendekatkan anak terhadap alam sekitarnya sehingga anak lebih menyatu dengan alam
6. **Kinestetik**, permainan ini dilakukan dengan cara melompat dengan satu maupun dua kaki kesana kemari, maju mundur di dalam kotak yang terbatas dan melatih keseimbangan tubuh
7. **Spiritual**, pada permainan ini anak belajar mengikuti aturan main dan mau menerima akibat jika melakukan kesalahan (sportivitas)³³

Selain manfaat di atas, permainan taplak gunung memiliki manfaat kepada anak untuk dapat berkumpul bersama tanpa memandang adanya suatu perbedaan. Setiap anak yang gemar bermain sama-sama memiliki hak untuk ikut bergembira bersama dalam permainan ini. Selain itu, langkah yang dilakukan dalam permainan ini cukup mudah dan dapat dimainkan di tempat yang memiliki lahan datar. Hanya dengan menggambarkan pola taplak gunung di atas lantai, permainan ini bisa langsung dimainkan. Gambar atau pola permainan taplak gunung bisa digambar dengan bentuk sebagai berikut:

Gambar 2.1

Gambar Permainan Taplak Gunung



³³ Salsabila, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Permainan Tradisional Engklek dan Gobak Sodor terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak TKIT*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan, 2016), hal. 27

Permainan taplak gunung memiliki penggemar yang cukup banyak dikalangan anak karena mudah dilakukan dan menyenangkan ketika dimainkan bersama-sama. Jika dilihat dari tersedia dengan mudahnya bahan untuk memainkan permainan ini, maka dapat dilakukan modifikasi terhadap permainan taplak gunung menjadi salah satu media kreatif dalam pembelajaran. Media pembelajaran taplak gunung adalah salah satu media pembelajaran yang unik dan sederhana, proses pembuatannya cukup membutuhkan kreatifitas guru untuk memodifikasikan konsep materi pelajaran PPKn kedalam permainan taplak gunung. Media pembelajaran ini juga tidak membutuhkan biaya yang banyak, cukup menggunakan bahan-bahan yang mudah ditemukan di sekolah seperti tali rafia sebagai pola atau penghapus sebagai gacuknya. Sehingga media pembelajaran ini dapat digunakan dengan semua kondisi sekolah. Terutama bagi sekolah yang belum memiliki kelengkapan sarana dan prasarana sekolah seperti belum tersedianya media yang dapat digunakan atau aliran listrik yang belum tersedia di sekolah.

Menurut Yasin dan Umi dalam bukunya menyatakan bahwa permainan belajar jika digunakan dengan bijaksana, maka dapat menghasilkan manfaat sebagai berikut: (a) Menyingkirkan keseriusan, (b) Menghilangkan stres dalam lingkungan belajar, (c) Mengajak orang terlibat penuh, (d) Meningkatkan proses belajar, (e) Membangun kreativitas diri, (f) Mencapai tujuan dengan

ketidaksadaran (g) Meraih makna belajar melalui pengalaman, dan (h) Memfokuskan siswa sebagai subjek belajar.³⁴

Menurut Anung dalam bukunya menyatakan bahwa sebagai media pendidikan permainan mempunyai beberapa kelebihan sebagai berikut:

1. Permainan adalah sesuatu yang menyenangkan untuk dilakukan; sesuatu yang menghibur. Permainan menjadi menarik sebab didalamnya ada unsur kompetisi.
2. Permainan memungkinkan adanya partisipasi aktif dari siswa untuk belajar. Seperti yang kita ketahui, belajar yang baik adalah belajar yang aktif. Permainan mempunyai kemampuan untuk melibatkan siswa dalam proses belajar secara aktif.
3. Permainan dapat memberikan umpan balik langsung. Umpan balik yang secepatnya atas apa yang kita lakukan akan memungkinkan proses belajar jadi lebih efektif.
4. Permainan bersifat luwes. Salah satu sifat permainan yang menonjol adalah keluwesannya. Permainan dapat dipakai untuk berbagai tujuan pendidikan dengan mengubah sedikit-sedikit alat, aturan maupun persoalannya.³⁵

Media pembelajaran taplak gunung merupakan media yang dilakukan dengan konsep belajar sambil bermain. Menurut Anita Yus dalam buku strategi pembelajaran menyatakan bahwa bermain memberikan kesempatan bagi anak untuk memahami dunia, berhubungan dengan orang lain dalam cara-cara sosial,

³⁴ Yasin Yusuf dan Umi Aulia, *Sirkuit Pintar: Melejitkan Kemampuan Matematika dan Bahasa Inggris dengan Metode Ular tangga*, (Jakarta: Visimedia, 2011), hal. 7.

³⁵ Anung Haryono, *op.cit.*, hal. 80.

mengekspresikan dan mengontrol emosi, serta membangun kemampuan simboliknya.³⁶

Serupa dengan pendapat Anita Yus, menurut Vygotsky dalam buku strategi pembelajaran meyakini bahwa bermain merupakan pengantar dan kebutuhan pada suatu tahap perkembangan melalui bahasa tulisan akan tumbuh bahasa oral melalui alat (misalnya kendaraan) berupa permainan simbolik yang meningkatkan kemampuan penyampaian simbolik.³⁷

Dengan manfaat dan kelebihan permainan yang digunakan sebagai media pembelajaran, maka proses pembelajaran akan menjadi menyenangkan dan lebih merangsang motivasi dan minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

d. Media *Flipchart*

Media gambar merupakan media yang umum digunakan guru dalam proses pembelajaran, salah satu media gambar tersebut adalah media *flipchart*. Indriana dalam bukunya memberikan pengertian media *flipchart* sebagai berikut:

Flipchart adalah lembaran kertas berbentuk album atau kalender yang berukuran agak besar sebagai *flipbook*, yang disusun dalam urutan yang diikat pada bagian atasnya. Lembaran kertas tersebut dapat dijadikan media pengajaran dan pembelajaran, dan mungkin bisa dianggap sebagai pengganti papan tulis atau *whiteboard* jika proses pengajarannya berada di luar kelas. jika lembaran demi lembaran tersebut sudah habis terisi dengan pesan pengajaran, maka lembaran itu bisa dibalik, kemudian lembar di baliknya yang masih kosong tersebut bisa diisi dengan pesan pengajaran selanjutnya.³⁸

³⁶ Syarif Sumantri dan Renti Oktaria, *Strategi Pembelajaran*, (Bekasi: Ro'il Print, 2014), hal. 27.

³⁷ *Ibid.*

³⁸ Dina Indriana, *op.cit.*, hal. 66-67.

Media *flipchart* bisa diisi pesan dalam bentuk huruf, gambar, diagram, dan angka. Sedangkan penyajiannya harus disesuaikan dengan jumlah dan jarak maksimum siswa yang melihat *flipchart* tersebut.³⁹ Sebelum menggunakan *flipchart*, ada hal-hal yang harus dilakukan terlebih dahulu. Berikut adalah beberapa hal tersebut, yaitu:

1. Menentukan tujuan pembelajaran.
2. Menentukan bentuk *flipchart*.
3. Membuat ringkasan materi pengajaran.
4. Merancang sketsa *flipchart*.
5. Proses pewarnaan *flipchart*.
6. Menentukan bentuk dan ukuran huruf yang digunakan.⁴⁰

Adapun kelebihan dalam menggunakan flip chart, yaitu :

1. Flip Chart dapat digunakan dalam metode pembelajaran inovatif apapun
2. Lebih praktis
3. Ketika pembelajaran di alam terbuka yang jauh dari aliran listrik, flip chart sangat tepat untuk membantu presentasi guru
4. Bendel flip chart mudah dibawa ke mana saja bergantung tempat presentasi
5. Menghemat media pengajaran
6. Agar siswa telah tidak bosan sehingga siswa lebih berimajinasi dalam mengembangkan ide-idenya dalam belajar
7. Flipchart juga dapat mempermudah mengingat suatu materi pelajaran yang di ajarkan guru
8. Fleksibilitas, pengajar/pembicara dapat memutuskan kapan harus menulis

³⁹ *Ibid.*, hal. 67-68.

⁴⁰ *Ibid.*, hal. 130-132.

9. Dapat diletakkan dimana saja⁴¹

Selain itu, terdapat kelemahan pada saat menggunakan media *flip chart*, yaitu:

1. Sukar dibaca karena keterbatasan tulisan
2. Pengajar/pembicara cenderung memunggungi peserta saat menulis
3. Biasanya kertas flip chart hanya dapat digunakan untuk satu kali saja
4. Tidak sesuai untuk peserta yang lebih dari 15-20 orang.⁴²

Berdasarkan uraian diatas, media *flipchart* merupakan media yang dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran dan merupakan salah satu dari bentuk media gambar. Media ini cukup mudah digunakan karena dalam pembuatannya hanya cukup menggunakan lembaran kertas yang berbentuk album atau kalender serta kreatifitas guru dalam pembuatan dan penggunaan *flipchart* sebagai media pembelajaran.

e. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

Menurut Widjaja dalam buku pokok-pokok materi pendidikan pancasila menyatakan bahwa pada hakikatnya pendidikan adalah upaya dari masyarakat dan pemerintah untuk menjamin kelangsungan hidup warganya dan generasi penerusnya, secara bermakna dan mampu mengantisipasi hari depan mereka yang senantiasa terkait dengan konteks budaya, bangsa, negara, dan hubungan

⁴¹ Nona Febri, *flip chart pengertian dan aplikasi penggunaan*, (<http://www.papanwhiteboard.com>), diakses pada tanggal 12 Juli 2017 pada pukul 21.34 WIB).

⁴² *Ibid.*

internasional.⁴³ Sedangkan menurut Tamburaka dalam buku pokok-pokok materi pendidikan pancasila menyatakan bahwa pendidikan pancasila adalah pendidikan nilai-nilai yang bertujuan untuk membentuk sikap positif manusia sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila.⁴⁴

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendidikan pancasila adalah suatu upaya dari masyarakat atau pemerintah untuk keberlangsungan hidup warganya dan generasi penerusnya agar lebih bermakna sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila. Dalam ruang lingkup sekolah, mata pelajaran yang memberikan pembelajaran mengenai pendidikan pancasila adalah mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan atau yang lebih kita kenal dengan PPKn.

PPKn adalah nama dari suatu mata pelajaran yang terdapat dalam kurikulum sekolah. PPKn berusaha membina perkembangan moral anak didik sesuai dengan nilai-nilai pancasila, agar dapat mencapai perkembangan secara optimal dan dapat mewujudkan dalam kehidupannya sehari-hari.⁴⁵ Mata pelajaran PPKn adalah salah satu mata pelajaran wajib dari jenjang pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Mata pelajaran PPKn adalah mata pelajaran yang diberikan oleh pemerintah berdasarkan nilai-nilai pancasila sebagai media bagi peserta didik untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia, Pancasila.

⁴³ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Pendidikan Pancasila*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2002), hal. 21-22.

⁴⁴ *Ibid.*, hal. 22.

⁴⁵ M. Daryono, *Pengantar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal. 1.

Azis dalam buku ilmu kewarganegaraan mengemukakan bahwa karakteristik dari PPKn adalah:

lahirnya warga negara dan warga masyarakat yang berjiwa Pancasila, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mengetahui hak dan kewajiban dan melaksanakannya dengan penuh kesadaran dan bertanggung jawab. Agar dapat membuat keputusan secara cepat dan tepat, baik untuk dirinya maupun orang lain. Warga negara yang tidak mencemari air dan tidak merusak lingkungan.⁴⁶

Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan yang berhasil akan membuahkan sikap mental bersifat cerdas, bertanggung jawab dari peserta didik dengan perilaku:

1. Beriman dan bertanggung jawab terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
2. Berperilaku kemanusiaan yang adil dan beradab.
3. Mendukung persatuan bangsa.
4. Mendukung kerakyatan yang mengutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan perorangan.
5. Mendukung upaya untuk mewujudkan keadilan sosial.⁴⁷

Dengan demikian, mata pelajaran PPKn adalah suatu upaya dari masyarakat dan pemerintah dalam menciptakan generasi penerusnya melalui jalur pendidikan yang sesuai dengan nilai budaya bangsa Indonesia, Pancasila. Hakikat mata pelajaran PPKn adalah mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosio-kultural, bahasa, usia, dan suku bangsa untuk menjadikan bangsa Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkepribadian serta bertujuan untuk membentuk perilaku dan moral peserta didik yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila.

⁴⁶ Yuyus Kardiman dan Yasnita Yasin, *Ilmu Kewarganegaraan*, (Jakarta: Laboratorium Sosial Politik Press PPKn FIS UNJ, 2010), hal. 27-28.

⁴⁷ Hasan, *op.cit.*, hal. 29.

B. Kerangka Berpikir

Komponen utama dalam kegiatan pembelajaran terbagi menjadi tiga, yaitu input, proses, dan output. Ketiganya saling berhubungan dan saling mempengaruhi satu sama lain. Keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran saat ini diindikasikan dengan keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Indikasi ini dapat terjadi karena faktor motivasi dan minat peserta didik yang tidak maksimal dalam kegiatan pembelajaran sehingga hasil belajar peserta didik tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Proses pembelajaran PPKn merupakan proses pembelajaran yang bersifat aktif dan kritis sehingga peserta didik dituntut untuk terlibat lebih aktif dalam proses pembelajarannya. Untuk dapat meningkatkan perhatian dan minat peserta didik diperlukan strategi pembelajaran yang efektif dan efisien. Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan media kreatif dalam pembelajaran. Media pembelajaran taplak gunung merupakan media kreatif yang sesuai dengan karakteristik anak yang senang belajar sambil bermain.

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran taplak gunung memiliki kelebihan dimana anak dapat lebih bersosialisasi, meningkatkan kecerdasan logika, menjadi lebih kreatif, dan dapat meningkatkan perhatian serta keaktifan peserta didik untuk mengikuti kegiatan belajar. Selain itu, kemampuan fisik dan kebugaran anak dapat meningkat karena permainan ini dimainkan dengan menggerakkan tubuh dari peserta didik.

Ketertarikan peserta didik terhadap pembelajaran PPKn diharapkan dapat meningkat, dengan menggunakan media pembelajaran yang lebih bervariasi

nantinya akan menimbulkan motif untuk mencapai tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya. Bisa dipastikan bahwa pada saat peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran secara lebih aktif dan kritis, maka pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran tergolong tinggi yang mana dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

C. Rumusan Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir yang dikemukakan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah “Diduga terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran taplak gunung terhadap hasil belajar PPKn siswa di SMAN 6 Depok.”

D. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang ditulis oleh Daenuri Ridwan pada tahun 2015 yang diberi judul “Pengaruh Metode Permainan Tradisional Engklek Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas III SDI Al-Falah I Pagi”. Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkapkan tentang pengaruh metode permainan tradisional engklek dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen kuasi atau eksperimen semu. Hasil penelitian menyebutkan bahwa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode permainan tradisional engklek mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar IPS.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan Deanuri Ridwan, terdapat persamaan antara peneliti dengan Deanuri, yaitu memiliki persamaan dalam hal meneliti penggunaan permainan taplak gunung terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, terdapat perbedaan antara peneliti dengan Deanuri, yaitu mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran IPS sedangkan peneliti pada mata pelajaran PPKn, dan permainan taplak gunung dijadikan sebagai metode pembelajaran sedangkan peneliti menjadikan permainan taplak gunung menjadi media pembelajaran.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan data empiris tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran taplak gunung terhadap hasil belajar PPKn siswa di SMAN 6 Depok.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini akan dilaksanakan di SMAN 6 Depok, bertempat di Jalan Raya Limo No. 30 Kecamatan Limo, Kota Depok.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap (Januari-April 2017) tahun pelajaran 2016/2017.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode eksperimen melibatkan dua kelompok, yaitu satu kelompok eksperimental dan satu kelompok kontrol. Pendekatan yang memungkinkan dilakukan pencatatan dan analisis data hasil penelitian secara eksak dan menganalisis data dengan menggunakan perhitungan statistika. Dalam metode eksperimen ini peneliti menggunakan uji

coba penggunaan media taplak gunung untuk mata pelajaran PPKn dengan menetapkan satu kelas sebagai kelas eksperimen dan satu kelas lain sebagai perbandingan yang ditetapkan sebagai kelas kontrol dengan menggunakan media *flipchart*.

D. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-test Post-test Control Group Design*, sebagai berikut:

Tabel 3.1

Desain penelitian eksperimen bentuk *Pre-test Post-test Control Group Design*

Kelompok	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₂
Kontrol	O ₁	X ₂	O ₂

Keterangan:

O₁ : *Pre-test* kelompok eksperimen

O₁ : *Pre-test* kelompok kontrol

X₁ : Perlakuan kelas eksperimen dengan media taplak gunung

X₂ : Perlakuan kelas kontrol dengan media *flipchart*

O₂ : *Post-test* kelompok eksperimen

O₂ : *Post-test* kelompok kontrol

E. Populasi dan Sample

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 6 Depok Tahun Pelajaran 2016/2017 berjumlah 395 siswa yang terdiri dari 9 kelas.

b. Sample

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *simple random sampling*, dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sample dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Cara yang dipakai di dalam penelitian ini adalah undian (untung-untungan), dimana peneliti melakukan pengundian berdasarkan kelas secara untung-untungan tanpa ada rekayasa. Berdasarkan hasil undian, maka diperoleh kelas X-IPA 2 sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran taplak gunung, sedangkan kelas X-IPA 4 sebagai kelas kontrol dengan tidak menggunakan media pembelajaran taplak gunung. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 86 siswa yang tersebar ke dalam dua kelas yaitu kelas X-IPA 2 sebanyak 43 siswa dan kelas X-IPA 4 sebanyak 43 siswa.

F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dengan menggunakan tes hasil belajar. Data yang diperoleh dari penelitian ini berasal dari *pre-test* dan *post-test* hasil belajar siswa. *Pre-test* sebelum eksperimen dan *post-test* sesudah eksperimen. *Pre-test* dan *post-test* berupa soal pilihan ganda berjumlah 30 soal. Untuk setiap jawaban yang benar diberi skor 1 dan untuk jawaban yang salah diberi skor 0. Secara teoritis skor hasil belajar tertinggi 30 dan skor terendah 0.

a. Variabel yang diteliti

1. Variabel terikat

Hasil belajar siswa yaitu merupakan perubahan tingkah laku siswa yang mencakup bidang kognitif, bidang afektif, dan psikomotorik. Penelitian ini hanya berfokus pada ranah kognitif.

2. Variabel bebas

Media pembelajaran yaitu segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau materi pelajaran serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan belajar sehingga secara sengaja proses belajar terjadi, bertujuan, dan terkendali. Media pembelajaran dalam penelitian ini adalah media pembelajaran berbasis permainan yaitu media pembelajaran taplak gunung.

b. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kelayakan suatu sesuatu instrumen. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrument tes. Validitas yang berupa tes harus memenuhi content validity (validitas isi). Untuk instrument yang berbentuk tes, maka pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan dengan membandingkan antara isi instrument dengan materi pelajaran yang telah diajarkan.

Untuk instrumen yang berbentuk tes, pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pelajaran yang telah diajarkan. Secara teknis pengujian validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Dalam kisi-kisi instrumen itu terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir (item) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkandari indikator. Dengan kisi-kisi instrumen itu maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis. Untuk mengetahui ketepatan data diperlukan teknik uji validitas dengan rumus *point biserial* sebagai berikut:

$$r_{pbi} = \frac{M_i - M_t}{SD} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

M_i = Rata-rata proporsi jawaban yang benar

M_t = Rata-rata Total

S_d = Standar Deviasi total

p = Rata-rata jawaban benar

q = rata-rata jawaban salah ($1 - p$)

c. Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan (keterandalan) alat pengumpul data (instrumen) yang digunakan. Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan rumus Kuder Richardson-21 adalah:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum pq}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya butir soal atau butir pertanyaan

$\sum pq$ = jumlah hasil perkalian p dan q

S_t^2 = Varians total

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan unsur yang sangat penting dalam melakukan penelitian. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis penelitian ini adalah:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Rumus yang dipakai adalah rumus *Lilliefors* sebagai berikut:

$$L_o - F(Z_i) - S(Z_i)$$

Keterangan :

L_o = L Observasi atau harga mutlak terbesar

$F(Z_i)$ = Peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Proporsi angka baku

2. Uji Homogenitas

Untuk menguji homogenitas, uji F yang digunakan untuk mengetahui apakah kedua data yang diperoleh dari kedua kelompok sampel memiliki varians yang sama atau tidak.

Hipotesis yang digunakan adalah:

H_o = Data kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen

H_a = Data kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak homogen

Uji homogenitas ini menggunakan rumus uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{VARIANS\ TERBESAR}{VARIANS\ TERKECIL}$$

Dalam hal ini berlaku ketentuan bahwa jika harga $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data sampel homogen, dengan tarif signifikansi 0.05.

3. Uji Hipotesis

Setelah data-data yang terkumpul diuji normalitas dan homogenitasnya, selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan teknik analisis data statistik uji-t satu belah pihak dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dicari;

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

X_1 = Nilai rata-rata kelas eksperimen

X_2 = Nilai rata-rata kelas kontrol

n_1 = Jumlah sample kelas eksperimen

n_2 = Jumlah sample kelas kontrol

S_1^2 = Varians baku kelas eksperimen

S_2^2 = Varians baku kelas kontrol

Hipotesis statistik untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh media pembelajaran taplak gunung pada pembelajaran PPKn terhadap hasil belajar PPKn.

H_1 = Terdapat pengaruh media pembelajaran taplak gunung pada pembelajaran PPKn terhadap hasil belajar PPKn.

Hipotesis H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

Hipotesis H_1 diterima jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

Pengujian dilakukan pada taraf signifikan 5% (0,05)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Sekolah Menengah Akhir Negeri (SMAN) 6 Depok terletak di Jalan Raya Meruyung No. 88, Meruyung Limo, Kota Depok, Jawa Barat. Memiliki 28 Kelas dan siswa sebanyak 1.239 orang dengan tenaga guru sebanyak 55 orang. SMAN 6 Depok merupakan salah satu sekolah favorit di Kota Depok.

Penelitian ini menganalisa mengenai pengaruh Media Pembelajaran Taplak Gunung terhadap Hasil Belajar PPKn siswa kelas X Sekolah Menengah Akhir. Untuk mendapatkan data hasil belajar dilakukan *pre-test* dan *post-test* yang kemudian dideskripsikan dengan menganalisa data tersebut. *Pre-test* dan *post-test* tersebut digunakan sebagai cara untuk melihat perubahan peningkatan skor hasil belajar dari sebelum diberikan perlakuan hingga sesudah diberikan perlakuan. Deskripsi data terdiri dari penyajian skor hasil *pre-test* dan *post-test*, tabel distribusi frekuensi dan grafik histogram.

1. Data Hasil Perhitungan *Pre-Test* Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Hasil data yang diperoleh dari penelitian untuk kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*) dengan responden siswa kelas X IPA 2 yaitu skor tertinggi 26, skor terendah 10, dan skor rata-rata 18,28. Nilai median 18 dan nilai modus 18. Nilai varians 9,30 serta simpangan baku 3,05.

Dari perolehan data yang telah disebutkan di atas, hasil belajar PPKn kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan terdapat dalam daftar distribusi frekuensi sebagai berikut:

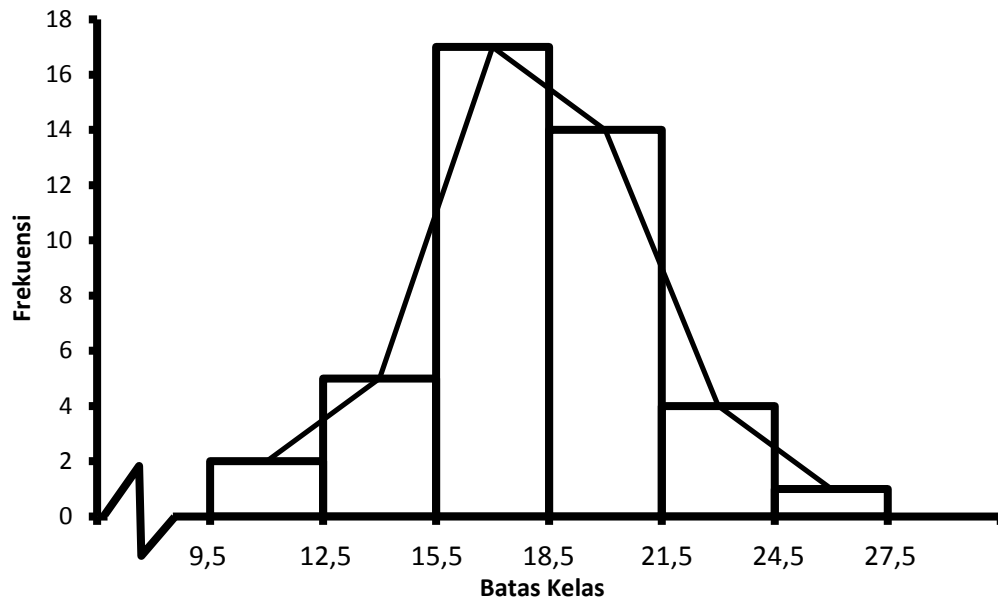
Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi *Pre-test* Kelas Eksperimen

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
10 - 12	9,5	12,5	2	4,7%
13 - 15	12,5	15,5	5	11,6%
16 - 18	15,5	18,5	17	39,5%
19 - 21	18,5	21,5	14	32,6%
22 - 24	21,5	24,5	4	9,3%
25 - 27	24,5	27,5	1	2,3%
Jumlah			43	100%

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai frekuensi dan nilai nyata interval dari masing-masing responden. Responden yang memiliki skor kemampuan dibawah kelas rata-rata sebanyak 7 orang atau 16,3%. Responden yang berada di kelas rata-rata sebanyak 17 orang atau 39,5%, dan yang berada diatas rata-rata sebanyak 19 orang atau 44,2%.

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar PPKn kelas Eksperimen sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*) dapat disajikan dalam bentuk grafik histogram berikut ini :

Gambar 4.1. Grafik Histogram dan Poligon Hasil Belajar PPKn Kelas Eksperimen Sebelum Diberikan Perlakuan (*Pre-Test*)



2. Data Hasil Perhitungan *Post-Test* Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Hasil data yang diperoleh dari penelitian untuk kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan (*post-test*) dengan responden siswa kelas X IPA 2 yaitu, skor tertinggi 30, skor terendah 25, dan skor rata-rata 28,70. Nilai median 29 dan nilai modus 29. Nilai varians 2,03 serta simpangan baku 1,42.

Dari perolehan data yang telah disebutkan di atas, hasil belajar PPKn kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan (*post-test*) terdapat dalam daftar distribusi frekuensi sebagai berikut.

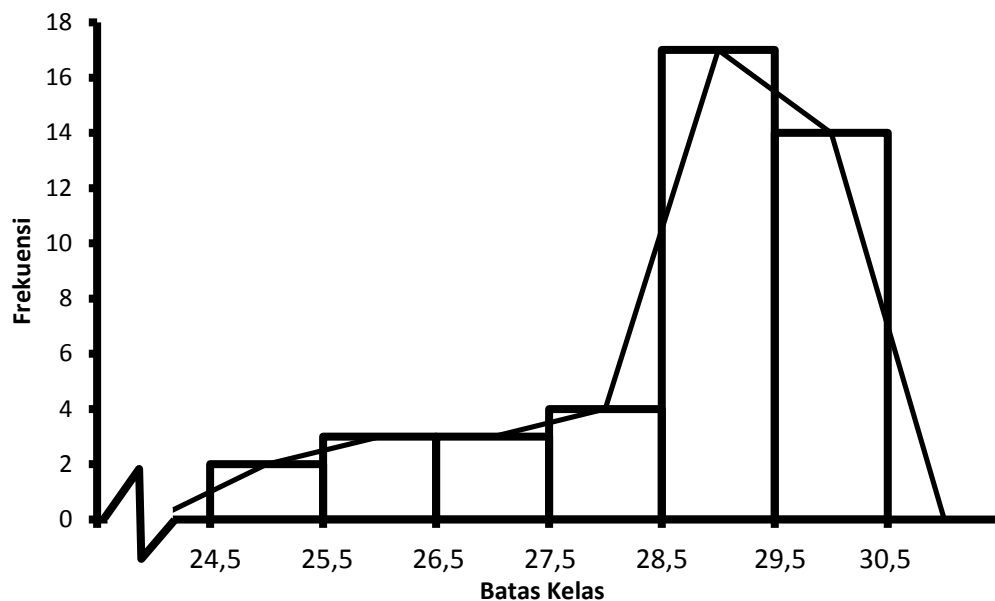
Tabel 4.2**Distribusi Frekuensi *Post-Test* Kelas Eksperimen**

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
25	24,5	25,5	2	4,7%
26	25,5	26,5	3	7,0%
27	26,5	27,5	3	7,0%
28	27,5	28,5	4	9,3%
29	28,5	29,5	17	39,5%
30	29,5	30,5	14	32,6%
Jumlah			43	100%

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai frekuensi dan nilai nyata interval dari masing-masing responden. Responden yang memiliki skor kemampuan dibawah kelas rata-rata sebanyak 12 orang atau 28,0%. Responden yang berada di kelas rata-rata sebanyak 17 orang atau 39,5%, dan yang berada diatas rata-rata sebanyak 14 orang atau 32,6%.

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar PPKn kelas eksperimen sesudah diberikan perlakuan (*post-test*) dapat disajikan dalam bentuk grafik histogram berikut ini :

Gambar 4.2. Grafik Histogram dan Poligon Hasil Belajar PPKn Kelas Eksperimen Sesudah Diberikan Perlakuan (*Post-Test*)



3. Data Hasil Perhitungan *Pre-Test* Hasil Belajar Kelas Kontrol

Hasil yang diperoleh dari penelitian untuk kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*) dengan responden siswa kelas X IPA 4 yaitu, skor tertinggi 23, skor terendah 12, dan skor rata-rata 17,35. Nilai median 18 dan nilai modus 19. Nilai varians 7,14 serta simpangan baku 2,67.

Dari perolehan data yang telah disebutkan di atas Hasil Belajar PPKn kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan terdapat dalam daftar distribusi frekuensi sebagai berikut:

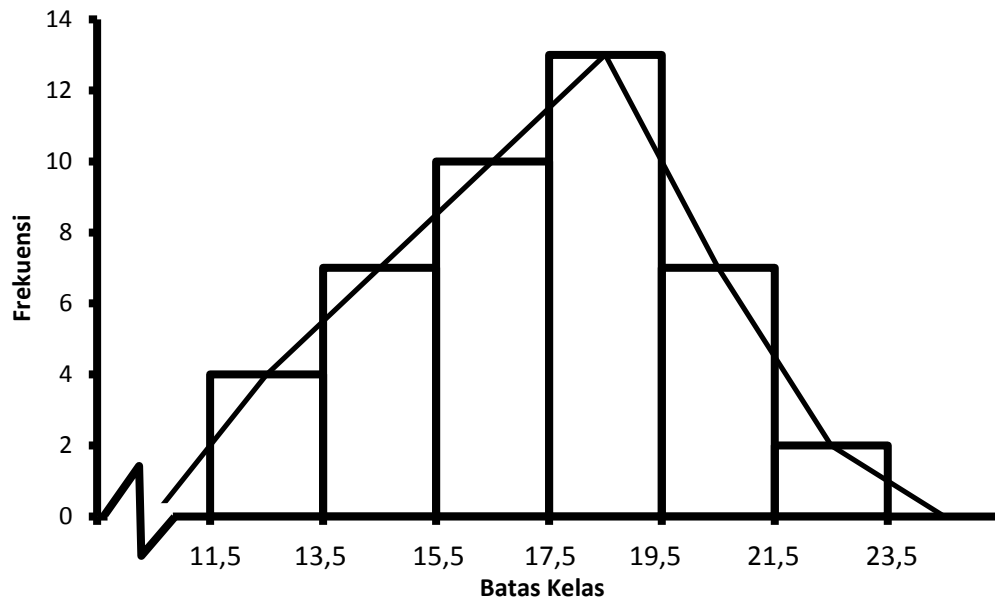
Tabel 4.3**Distribusi Frekuensi *Pre-Test* Kelas Kontrol**

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
12 - 13	11,5	13,5	4	9,3%
14 - 15	13,5	15,5	7	16,3%
16 - 17	15,5	17,5	10	23,3%
18 - 19	17,5	19,5	13	30,2%
20 - 21	19,5	21,5	7	16,3%
22 - 23	21,5	23,5	2	4,7%
Jumlah			43	100%

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai frekuensi dan nilai nyata interval dari masing-masing responden. Responden yang memiliki skor kemampuan dibawah kelas rata-rata sebanyak 11 orang atau 25,6%. Responden yang berada di kelas rata-rata sebanyak 10 orang atau 23,3%, dan yang berada diatas rata-rata sebanyak 22 orang atau 51,2%.

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar PPKn kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*) dapat disajikan dalam bentuk grafik histogram berikut ini :

Gambar 4.3. Grafik Histogram dan Poligon Hasil Belajar Ppkn Kelas Kontrol Sebelum Diberikan Perlakuan (*Pre-Test*)



4. Data Hasil Perhitungan *Post-Test* Hasil Belajar Kelas Kontrol

Hasil yang diperoleh dari penelitian untuk kelas kontrol setelah diberikan perlakuan (*post-test*) dengan responden siswa kelas X IPA 4 yaitu, skor tertinggi 28, skor terendah 23, dan skor rata-rata 25,12. Nilai median 25 dan nilai modus 24. Nilai varians 1,96 serta simpangan baku 1,40.

Dari perolehan data yang telah disebutkan di atas Hasil Belajar PPKn kelas kontrol setelah diberikan perlakuan terdapat dalam daftar distribusi frekuensi sebagai berikut:

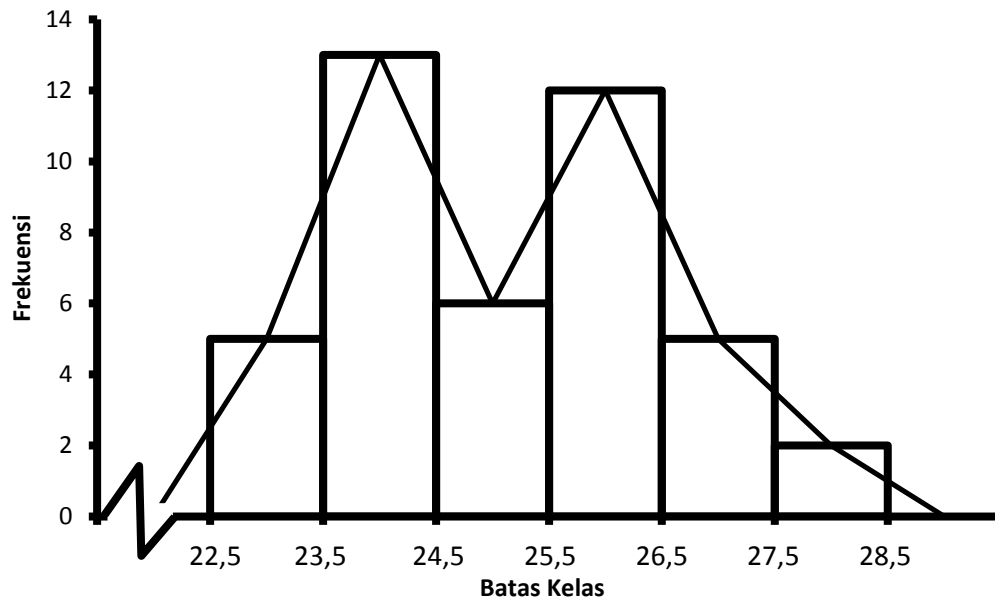
Tabel 4.4**Distribusi Frekuensi *Post-Test* Kelas Kontrol**

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
23	22,5	23,5	5	11,6%
24	23,5	24,5	13	30,2%
25	24,5	25,5	6	14,0%
26	25,5	26,5	12	27,9%
27	26,5	27,5	5	11,6%
28	27,5	28,5	2	4,7%
Jumlah			43	100%

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai frekuensi dan nilai nyata interval dari masing-masing responden. Responden yang memiliki skor kemampuan dibawah kelas rata-rata sebanyak 18 orang atau 41,8%. Responden yang berada di kelas rata-rata sebanyak 6 orang atau 14,0%, dan yang berada diatas rata-rata sebanyak 19 orang atau 44,2%.

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar PPKn kelas eksperimen sesudah diberikan perlakuan (*post-test*) dapat disajikan dalam bentuk grafik histogram berikut ini :

**Gambar 4.4. Grafik Histogram dan Poligon Hasil Belajar Ppkn Kelas
Kontrol Sesudah Diberikan Perlakuan (*Post-Test*)**



B. Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum data dianalisis untuk pengajuan hipotesis, diperlukan pengujian analisis terhadap data tersebut yaitu, uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas penelitian menggunakan rumus *liliefors* yang dilakukan terhadap dua *pre-test* dan *post-test*, baik *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel berdistribusi normal atau berada pada titik seimbang. Kriteria pengujian dikatakan berdistribusi normal jika harga $L_{hitung} < L_{tabel}$, sebaliknya jika harga $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka data yang diperoleh tidak berdistribusi normal.

a. Uji Normalitas *Pre-Test* Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $L_{hitung} = 0,094$ dan L_{tabel} untuk $n=43$ dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,135. Sehingga $L_{hitung} (0,094) < L_{tabel} (0,135)$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *pre-test* hasil belajar kelas eksperimen berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan uji normalitas *pre-test* hasil belajar kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5

Uji Normalitas *Pre-Test* Hasil Belajar Kelas Eksperimen

N	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
43	0,094	0,135	Normal

b. Uji Normalitas *Post-Test* Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $L_{hitung} = 0,103$ dan L_{tabel} untuk $n=43$ dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,135. Sehingga $L_{hitung} (0,103) < L_{tabel} (0,135)$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *post-test* hasil belajar kelas eksperimen berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan uji normalitas *post-test* hasil belajar kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6

Uji Normalitas *Post-test* Hasil Belajar Kelas Eksperimen

N	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
43	0,103	0,135	Normal

c. Uji Normalitas *Pre-Test* Hasil Belajar Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $L_{hitung} = 0,101$ dan L_{tabel} untuk $n=43$ dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,135. Sehingga $L_{hitung} (0,101) < L_{tabel} (0,135)$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *pre-test* hasil belajar kelas kontrol berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan uji normalitas *pre-test* hasil belajar kelas kontrol adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7

Uji Normalitas *Pre-Test* Hasil Belajar Kelas Kontrol

N	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
43	0,101	0,135	Normal

d. Uji Normalitas *Post-Tets* Hasil Belajar Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $L_{hitung} = 0,111$ dan L_{tabel} untuk $n=43$ dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,135. Sehingga $L_{hitung} (0,111) < L_{tabel} (0,135)$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *post-test* hasil belajar kelas kontrol berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan uji normalitas *post-test* hasil belajar kelas kontrol adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8

Uji Normalitas *Post-test* Hasil Belajar Kelas Kontrol

N	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
43	0,111	0,135	Normal

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji *Fisher* yaitu, persamaan dua varians antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya kesamaan variansi kelompok, maka dapat dikatakan bahwa kelompok tersebut berasal dari populasi yang sama (homogen). Kriteria pengujian adalah variansi populasi antara dua kelompok yang sama apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

a. Uji Homogenitas sebelum diberi perlakuan (*Pre-test*)

Berdasarkan hasil perhitungan *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol, F_{tabel} untuk $\frac{1}{2}$. $0,01=0,05$ dengan derajat kebebasan pembilang $n_1 - 1 = 43 - 1 = 42$ dan derajat kebebasan penyebut $n_2 - 1 = 43 - 1 = 42$, adalah 1,67. Diperoleh $F_{hitung} = 1,30$ dan $F_{tabel} = 1,67$ sehingga $1,30 < 1,67$ ($F_{hitung} < F_{tabel}$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variansi populasi *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama atau homogen.

Data hasil pengujian homogenitas *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9

Uji Homogenitas *Pre-test* Hasil Belajar

F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
1,30	1,67	Homogen

b. Uji Homogenitas setelah diberi perlakuan (*Post-test*)

Berdasarkan hasil perhitungan *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol, F_{tabel} untuk $\frac{1}{2}$. 0,01=0,05 dengan derajat kebebasan pembilang $n_1 - 1 = 43 - 1 = 42$ dan derajat kebebasan penyebut $n_2 - 1 = 43 - 1 = 42$, adalah 1,67. Diperoleh $F_{hitung} = 1,03$ dan $F_{tabel} = 1,67$ sehingga $1,03 < 1,67$ ($F_{hitung} < F_{tabel}$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variansi populasi *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama atau homogen.

Data hasil pengujian homogenitas *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.10

Uji Homogenitas Post Test Hasil Belajar

F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
1,03	1,67	Homogen

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus uji-t. Hipotesis yang diuji adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara Hasil Belajar PPKn kelas X yang menggunakan Media Pembelajaran Taplak Gunung dengan yang tidak menggunakan Media Pembelajaran Taplak Gunung.

Berdasarkan hasil analisis yang menggunakan uji-t diperoleh bahwa t_{hitung} sebesar 3,901 dan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 dengan df (n-2) = 84 adalah 1,989. Dari perhitungan tersebut diperoleh $t_{hitung}(3,901) > t_{tabel}(1,989)$.

Dengan demikian maka H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh antara hasil belajar PPKn kelas X IPA 2 yang menggunakan media pembelajaran taplak gunung dengan kelas X IPA 4 yang tidak menggunakan media pembelajaran taplak gunung ditolak. Sedangkan, H_1 yang menyatakan terdapat pengaruh Hasil belajar PPKn kelas X IPA 2 yang menggunakan media pembelajaran taplak gunung dengan hasil belajar PPKn kelas X IPA 4 yang tidak menggunakan media pembelajaran taplak gunung diterima.

Data hasil pengujian hipotesis menggunakan uji-t dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.11

Hasil Uji-t

Nilai t_{hitung}	Nilai t_{tabel}	Keterangan
3,901	1,989	$t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran taplak gunung terhadap hasil belajar PPKn

Berdasarkan data hasil pengujian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran taplak gunung terhadap hasil belajar PPKn di SMAN 6 Depok.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Kelas yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dua yaitu, kelas X IPA 2 sebagai kelas eksperimen dan kelas X IPA 4 sebagai kelas kontrol. Instrumen

yang digunakan pada penelitian ini adalah instrumen berupa tes berbentuk pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban yaitu **a**, **b**, **c**, dan **d**. Untuk setiap jawaban yang dijawab benar diberi skor 1 dan untuk jawaban yang dijawab salah diberi skor 0. Pada saat melakukan penelitian, diberikan dua kali tes yaitu, pertama adalah *pre-test* yang diberikan pada awal pembelajaran untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan, dan yang kedua adalah *post-test* yang diberikan sesudah perlakuan untuk mengetahui kemampuan siswa sesudah diberikan perlakuan.

Berdasarkan data yang diperoleh sebelumnya, dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan skor nilai antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Baik dari hasil *pre-test* maupun *post-test*. Dimana kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan media pembelajaran taplak gunung memiliki jumlah skor *pre-test* 786 dan skor *post-test* 1.234, sedangkan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan dengan media pembelajaran taplak gunung memiliki skor *pre-test* 746 dan *post-test* 1.080.

Dari perolehan hasil data tersebut, dapat disimpulkan bahwa kedua kelas mengalami peningkatan skor sebelum diberikan perlakuan hingga sesudah diberikan perlakuan. Meskipun kedua kelas tersebut mengalami peningkatan, tetapi peningkatan yang lebih tinggi yaitu kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan media pembelajaran taplak gunung. Dengan demikian, cara untuk meningkatkan hasil belajar PPKn kelas X dapat dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran taplak gunung.

Setelah melakukan pengujian hipotesis, diketahui bahwa nilai t_{hitung} adalah 3,901 lebih besar dari pada nilai t_{tabel} yaitu 1,989 pada taraf signifikansi 0,05 dengan $df (n-2) = 84$. Ini berarti bahwa hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh hasil belajar PPKn yang menggunakan media pembelajaran taplak gunung dengan hasil belajar PPKn yang tidak menggunakan media pembelajaran taplak gunung ditolak. Sedangkan, hipotesis penelitian (H_1) yang menyatakan terdapat pengaruh hasil belajar PPKn yang menggunakan media pembelajaran taplak gunung dengan hasil belajar PPKn yang tidak menggunakan media pembelajaran taplak gunung diterima.

Dengan demikian, maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Media Pembelajaran Taplak Gunung terhadap Hasil Belajar PPKn. Dengan kata lain, dalam meningkatkan hasil belajar PPKn dapat dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran taplak gunung.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah selesai dilakukan sesuai dengan prosedur penelitian dan telah berhasil menguji hipotesis. Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti telah berusaha melakukannya dengan sebaik mungkin. Namun, peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak lepas dari beberapa kekurangan, sehingga tidak menutup kemungkinan untuk melakukan penelitian lanjutan. Hal ini disebabkan karena masih terdapat beberapa keterbatasan dalam kegiatan penelitian, antara lain:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada satu sekolah saja yaitu, siswa kelas X IPA 2 dan kelas X IPA 4 di SMAN 6 Kota Depok, dengan demikian generalisasi yang diperoleh terbatas hanya pada populasi yang memiliki karakteristik dan kondisi yang sama.
2. Jumlah siswa di dalam satu kelas yang cukup banyak yaitu, berjumlah 43 siswa dalam satu kelas dan membuat waktu untuk siswa berargumentasi harus dibatasi.
3. Terdapat siswa di dalam beberapa kelompok yang tidak mau untuk mengutarakan pendapatnya, karena takut salah atau mengurangi nilai kelompoknya.
4. Adanya keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti untuk meneliti lebih dalam sehingga peneliti mengharapkan adanya penelitian selanjutnya dengan cakupan yang lebih luas.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data penggunaan media pembelajaran taplak gunung dalam pembelajaran PPKn yang dilakukan secara berkala, ternyata dapat mempengaruhi hasil belajar PPKn siswa pada kelas eksperimen. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil belajar PPKn siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dengan skor *post-test* 1.234 dibandingkan dengan peningkatan hasil belajar PPKn siswa di kelas kontrol dengan skor *post-test* 1.080. Padahal kedua kelas tersebut sama-sama memiliki peningkatan pada hasil belajar PPKn. Hal ini dikarenakan pada kelas eksperimen digunakan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran taplak gunung, sedangkan pada kelas kontrol tidak menggunakan media pembelajaran taplak gunung.

Berdasarkan data yang diperoleh sebelumnya, dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan skor nilai antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Baik dari hasil *pre-test* maupun *post-test*. Dimana kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan media pembelajaran taplak gunung memiliki jumlah skor *pre-test* 786 dan skor *post-test* 1.234, sedangkan kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan dengan media pembelajaran taplak gunung memiliki skor *pre-test* 746 dan *post-test* 1.080.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran taplak gunung terhadap hasil belajar PPKn siswa di SMAN 6 Depok.

B. Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian ini yaitu, sekolah harus lebih memfasilitasi setiap guru untuk menerapkan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Media yang dapat digunakan guru tidak terbatas jumlahnya, namun dibutuhkan pemilihan media yang tepat agar dapat digunakan dengan efektif dan efisien dalam pembelajaran. Media pembelajaran taplak gunung merupakan salah satu media yang cukup efektif dan efisien untuk digunakan dalam pembelajaran PPKn. Selain itu, penerapan media pembelajaran taplak gunung sangat cocok untuk diterapkan pada materi PPKn, media pembelajaran taplak gunung juga membantu guru agar lebih efektif dan efisien dalam menyampaikan materi PPKn di dalam kelas.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti merekomendasikan beberapa saran untuk dipertimbangkan antara lain:

1. Sebaiknya media pembelajaran taplak gunung dapat digunakan pada beberapa materi lain pelajaran PPKn ataupun pada mata pelajaran lainnya.

2. Bagi guru, sebaiknya dalam proses pembelajaran diharapkan lebih memanfaatkan media pembelajaran sebagai salah satu alat yang dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran.
3. Sebaiknya guru juga dapat menggunakan media pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan belajar.
4. Bagi sekolah sebaiknya memberikan masukan dan saran serta memfasilitasi guru agar dalam kegiatan pembelajaran dapat menggunakan media pembelajaran yang tepat agar dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa di sekolah sesuai dengan tujuan belajar
5. Bagi peneliti lainnya yang menggunakan media pembelajaran sebaiknya, mampu menyesuaikan media pembelajaran dengan karakteristik siswa di sekolah dan menyesuaikan dengan materi pelajaran, serta menggunakan media yang lebih inovatif dan kreatif.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Buku

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Aulia, Umi, dan Yasin Yusuf. 2011. *Sirkuit Pintar: Melejitkan Kemampuan Matematika dan Bahasa Inggris dengan Metode Ular tangga*. Jakarta: Visimedia.

Daryono. 2011. *Pengantar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djamarah, Syaiful Bahri, dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Emzir. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.

Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.

Harjanto. 2010. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Haryono, Anung. 2004. *Media Pendidikan*. Jakarta: CV. Rajawali.

Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-pokok Materi Pendidikan Pancasila*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.

- Hawadi, Reni Akbar. 2006. *Psikologi Perkembangan Anak: Mengenal Sifat, Bakat, dan Kemampuan Anak*. Jakarta: PT Gasindo.
- Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Jogjakarta: Diva Press.
- Jihad, Asep, dan Abdul Haris. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Kardiman, Yuyus dan Yasnita Yasin. 2010. *Ilmu Kewarganegaraan*. Jakarta: Laboratorium Sosial Politik Press PPKN FIS UNJ.
- Komarudin, dan Sarkadi. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Laboratorium Sosial Politik Press Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta.
- Martini. 2013. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Hartomo Media Pustaka.
- Martini, Sri. 2013. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.
- Sadiman, Arief S., dkk. 2009. *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya)*. Jakarta: Rajawali Press.
- Saefuddin, Asis, dan Ika Berdiati. 2015. *Pembelajaran Efektif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

- Siregar, Evaline, dan Hartani Nara. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirman, Dharmamulya. 2005. *Permainan Tradisional Jawa*. Jakarta: Kepel Press.
- Sumantri, Syarif, dan Renti Oktaria. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bekasi: Ro'il Print.
- Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: PT RinekaCipta.

B. Sumber Skripsi

- Salsabila. 2016. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Permainan Tradisional Engklek dan Gobak Sodor terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak TKIT. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan.

C. Sumber Internet

- Febri Nona, "flip chart pengertian dan aplikasi penggunaan" <http://www.papanwhiteboard.com/> diakses pada tanggal 12 Juli 2017 pada pukul 21.34 WIB).

Sundari, Ade. 2014. “engklek-permainan-tradisional-yang-bukan-sekedar-melompat”. <http://www.permainan-tradisional.com/engklek-permainan-tradisional-yang-bukan-sekedar-melompat/> diakses pada tanggal 4 Desember 2016 pada pukul 12.30 WIB.

LAMPIRAN 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
(KELAS EKSPERIMEN)

- A. Sekolah** : SMA Negeri 6 Depok
B. Mata Pelajaran : PPKn
C. Kelas/Semester : X/Genap
D. Materi Pokok : Arti pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia
E. Alokasi waktu : 45' X 2
F. Pertemuan Ke- : ke-satu

G. Tujuan Pembelajaran :

“Adapun tujuan pembelajaran yang diharapkan adalah siswa dapat menganalisis arti pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia.”

H. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Materi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1. Menganalisis arti pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia	3.7.1. Menganalisis Wawasan Nusantara. 3.7.2. Mengidentifikasi Fungsi dan Tujuan Wawasan Nusantara.

I. Materi Pembelajaran

- a. Pengertian wawasan nusantara
- b. Hakikat wawasan nusantara
- c. Asas wawasan nusantara
- d. Kedudukan, fungsi, dan tujuan wawasan nusantara

J. Pendekatan dan model pembelajaran

- a. Pendekatan : Saintifik
- b. Model Pembelajaran : Diskusi Kelompok
- c. Media Pembelajaran : Taplak Gunung

K. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	a. Apersepsi : 1. Guru memeriksa kehadiran siswa. 2. Guru menanyakan permasalahan yang berkaitan dengan norma di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat. b. Memotivasi kesiapan belajar siswa dengan meminta mempersiapkan alat tulis, sumber belajar dan kesiapan belajarnya. c. Guru memberikan <i>Pre-test</i> untuk mengetahui pengetahuan awal siswa d. Memberikan informasi mengenai Indeks Pencapaian Kompetensi yang ingin dicapai dari kompetensi dasar “Arti pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia”	30’
Kegiatan Inti	a. Guru membuka pengantar materi pelajaran b. Guru menjelaskan sedikit materi dan meminta siswa untuk membentuk 6 kelompok c. Guru memberikan kesempatan masing-masing kelompok untuk menganalisis mengenai wawasan nusantara d. Guru memperkenalkan dan menjelaskan cara penggunaan media pembelajaran taplak gunung yang akan digunakan dalam pembelajaran e. Guru melakukan undian kepada masing-masing kelompok untuk mempraktekan pembelajaran dengan media pembelajaran taplak gunung f. Perwakilan masing-masing kelompok bersiap untuk mempraktekan pembelajaran dengan media pembelajaran taplak gunung secara bergantian berdasarkan hasil undian	50’
Penutup	a. Guru meminta perwakilan siswa dari kelompok pemenang untuk merefleksikan materi yang telah dibahas bersama b. Sebelum mengakhiri pelajaran, guru dapat melakukan refleksi atau memberikan tugas baik individu/kelompok terkait dengan hasil pembelajaran. c. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik	10’

L. Sumber/alat Belajar

- a. Buku Pelajaran
- b. Internet
- c. Media taplak gunung

M. Penilaian Hasil Pembelajaran

- a. Teknik penilaian : tes tertulis
- b. Bentuk instrumen : pilihan ganda
- c. Instrumen tes :

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar !

1. Cara pandang dan sikap bangsa Indonesia mengenai diri dan lingkungannya yang serba seragam dan bernilai strategis dengan mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa serta kesatuan wilayah dalam penyelenggaraan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara untuk mencapai tujuan nasional disebut ...
 - a. Geopolitik
 - b. Geostrategi
 - c. Wawasan Nusantara
 - d. Wawasan kebangsaan
2. Secara *etimologis*, wawasan nusantara memiliki arti yaitu ...
 - a. Wawasan Nusantara berasal dari kata wawasan dan Nusantara. Wawasan berasal dari kata wawas (bahasa jawa) yang berarti pandangan, tinjauan dan penglihatan indrawi. Sedangkan, nusantara berasal dari kata nusa dan antara. Nusa artinya pulau atau kesatuan kepulauan. Antara artinya menunjukkan letak antara dua unsur. terletak antara dua benua, yaitu benua Asia dan Australia, dan dua samudra, yaitu samudra Hindia dan Pasifik
 - b. Wawasan Nusantara pada dasarnya merupakan cara pandang terhadap bangsa sendiri
 - c. Cara pandang dan sikap bangsa Indonesia mengenai diri dan lingkungannya yang serba beragam dan bernilai strategis dengan mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa serta kesatuan wilayah dalam penyelenggaraan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara untuk mencapai tujuan nasional
 - d. Wawasan Nusantara adalah cara pandang dan sikap bangsa Indonesia mengenai diri dan lingkungannya, dengan dalam penyelenggaraan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara
3. Wawasan Nusantara adalah cara pandang bangsa Indonesia mengenai diri dan tanah airnya sebagai Negara kepulauan dengan semua aspek kehidupan yang beragam. Pendapat tersebut merupakan pendapat yang dikemukakan oleh ...
 - a. Prof. Wan Usman
 - b. Ir. Soekarno
 - c. Moh. Hatta
 - d. Sumarsono
4. Banyak pengertian tentang wawasan nusantara, tetapi ada satu pendapat pengertian wawasan nusantara yang diusulkan menjadi Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat dan dibuat di Lemhanas Tahun 1999, yaitu ..
 - a. Wawasan Nusantara adalah cara pandang dan sikap bangsa Indonesia mengenai diri dan lingkungannya yang serba beragam dan bernilai strategis dengan mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa serta kesatuan wilayah dalam menyelenggarakan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara untuk mencapai tujuan nasional

- b. Wawasan Nusantara adalah cara pandang bangsa Indonesia mengenai diri dan tanah airnya sebagai Negara kepulauan dengan semua aspek kehidupan yang beragam
 - c. Wawasan Nusantara adalah cara pandang dan sikap bangsa Indonesia mengenai diri dan lingkungannya, dengan dalam penyelenggaraan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
 - d. Wawasan Nusantara merupakan pencerminan dari kepentingan yang sama, tujuan yang sama terpeliharanya persatuan dan kesatuan bangsa dan kesatuamn wilayah Indonesia
5. Hakikat wawasan nusantara adalah ...
- a. Pemisahan kekuasaan wilayah nasional
 - b. Perbedaan wilayah kekuasaan nasional
 - c. Keutuhan dan kesatuan wilayah nasional
 - d. Menjaga kekuasaan masing-masing wilayah nasional
6. Berikut ini sikap yang menunjukkan hakikat wawasan nusantara sebagai bagian dari keutuhan dan kesatuan bangsa Indonesia adalah ...
- a. Menjauhi teman yang berbeda budaya
 - b. Mengejek teman yang berbeda suku dan daerah
 - c. Menjauhi teman yang berasal dari berbeda tempat kelahiran
 - d. Menghargai setiap perbedaan antar ras, suku, agama, dan budaya dalam kesatuan bangsa
7. Berikut ini, yang *bukan* merupakan asas-asas wawasan nusantara adalah ...
- a. Kepentingan yang sama.
 - b. Keadilan.
 - c. Kejujuran
 - d. Kerakyatan
8. Asas wawasan Nusantara yang menyatakan bahwa adanya kesesuaian pembagian hasil dengan adil jerih payah dan kegiatan baik perorangan, golongan, kelompok maupun daerah adalah ...
- a. Kejujuran
 - b. Solidaritas
 - c. Kerja sama
 - d. Keadilan
9. Asas wawasan nusantara yang menyatakan bahwa keberanian berpikir, berkata, dan bertindak sesuai realita serta ketentuan yang benar biar pun realita atau ketentuan itu pahit dan kurang enak didengarnya. Demi kebenaran dan kemajuan bangsa dan negara, hal itu harus dilakukan. Merupakan asas ...
- a. Solidaritas
 - b. Kejujuran
 - c. Kerja sama
 - d. Kepentingan yang sama
10. Asas wawasan nusantara yang menyatakan bahwa adanya koordinasi, saling pengertian yang didasarkan atas kesetaraan sehingga kerja kelompok, baik kelompok kecil maupun besar dapat mencapai sinergi yang lebih baik adalah asas ...
- a. Kepentingan yang sama

- b. Solidaritas
 - c. Kesetiaan terhadap kesepakatan bersama untuk menjadi bangsa dan mendirikan Negara Indonesia yang dimulai, dicetuskan, dan dirintis oleh Boedi Oetomo Tahun 1908, Sumpah Pemuda Tahun 1928, dan Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945.
 - d. Kerja sama
11. Ketika menegakkan dan merebut kemerdekaan, kepentingan bersama bangsa Indonesia adalah menghadapi penjajah secara fisik dari bangsa lain. Sekarang, bangsa Indonesia harus menghadapi penjajahan yang berbeda. Misalnya, dengan cara “adu domba” dan “memecah belah” bangsa dengan menggunakan dalih HAM, demokrasi, dan lingkungan hidup. Padahal, tujuan kepentingannya sama yaitu tercapainya kesejahteraan dan rasa aman yang lebih baik daripada sebelumnya. Asas tersebut merupakan perwujudan dari asas ...
 - a. Kerja sama
 - b. Keadilan
 - c. Solidaritas
 - d. Kepentingan yang sama
 12. Persatuan dalam keberagaman harus dipahami oleh setiap warga masyarakat agar dapat mewujudkan hal-hal berikut ini, *kecuali* ...
 - a. Pembangunan berjalan lancar
 - b. Pergaulan antarsesama yang lebih akrab
 - c. Kehidupan yang serasi, selaras dan seimbang
 - d. Terbentuknya satu masyarakat yang individualis atau berdiri sendiri
 13. Berdasarkan *kedudukannya*, wawasan nusantara sebagai wawasan nasional bangsa Indonesia merupakan ajaran yang diyakini kebenarannya oleh seluruh rakyat Indonesia agar tidak terjadi penyesatan atau penyimpangan dalam upaya mewujudkan cita-cita dan tujuan nasional. Dengan demikian, wawasan Nusantara menjadi sebuah ...
 - a. Landasan visional dalam menyelenggarakan kehidupan nasional
 - b. Hal yang tidak nasionalis dan tidak penting
 - c. Keberagaman yang berbeda-beda
 - d. Persamaan yang dapat membangun bangsa
 14. Wawasan nusantara *berfungsi* sebagai pedoman, motivasi, dorongan dan rambu-rambu dalam ...
 - a. Menentukan arah dan tujuan negara dalam berhubungan dengan negara lain.
 - b. Menentukan segala kebijakan yang berhubungan dengan penentuan politik luar negeri
 - c. Menentukan kebijakan yang berkaitan dengan bidang politik saja
 - d. Menentukan segala kebijakan, keputusan, tindakan dan perbuatan bagi penyelenggaraan negara di pusat dan daerah maupun bagi seluruh rakyat Indonesia dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
 15. Pada hakikatnya wawasan Nusantara adalah cara pandang bangsa Indonesia terhadap diri dan lingkungannya berdasarkan Pancasila dan UUD NRI Tahun 1945. Dengan demikian *tujuan* wawasan Nusantara adalah ...
 - a. Pedoman, motivasi, dorongan serta rambu-rambu dalam menentukan segala kebijakan, keputusan, tindakan dan perbuatan bagi penyelenggara Negara di tingkat

pusat dan daerah bagi seluruh rakyat Indonesia dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara

- b. Mewujudkan nasionalisme yang tinggi di segala aspek kehidupan rakyat Indonesia yang lebih mengutamakan kepentingan nasional daripada kepentingan individu, kelompok, golongan, suku bangsa dan daerah.
- c. Mewujudkan bangsa Indonesia yang maju dan sejahtera berdasarkan Pancasila dan UUD Negara RI tahun 1945
- d. Pedoman dalam mewujudkan tujuan nasional sebagaimana terdapat dalam Pembukaan UUD Negara RI tahun 1945

Kunci Jawaban:

- | | | |
|------|-------|-------|
| 1. C | 6. D | 11. D |
| 2. A | 7. D | 12. D |
| 3. A | 8. D | 13. A |
| 4. A | 9. B | 14. D |
| 5. C | 10. D | 15. A |

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMAN 6 Depok

Depok, 8 Maret 2017
Guru Mata Pelajaran

Tugino, S.Pd, MM
NIP. 196406192003121001

Angga Al Farhan
NIM. 4115131101

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
(KELAS EKSPERIMEN)

- A. Sekolah** : SMA Negeri 6 Depok
B. Mata Pelajaran : PPKn
C. Kelas/Semester : X/Genap
D. Materi Pokok : Arti pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia
E. Alokasi waktu : 45' X 2
F. Pertemuan Ke- : ke-dua

G. Tujuan Pembelajaran :

“Adapun tujuan pembelajaran yang diharapkan adalah siswa dapat menganalisis arti pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia.”

H. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Materi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1. Menganalisis arti pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia	3.7.3. Mengidentifikasi aspek trigatra dan pancagatra dalam wawasan nusantara

I. Materi Pembelajaran

- a. Aspek trigatra wawasan nusantara
- Letak dan Bentuk Geografis
 - Keadaan dan Kemampuan Penduduk
 - Keadaan dan Kekayaan Alam
- b. Aspek Pancagatra Wawasan Nusantara
- Ideologi
 - Politik
 - Ekonomi
 - Sosial budaya
 - Pertahanan dan keamanan
- c. Hubungan antargatra

J. Pendekatan dan model pembelajaran

- a. Pendekatan : Saintifik
b. Model Pembelajaran : Diskusi Kelompok
c. Media Pembelajaran : Taplak Gunung

K. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	a. Apersepsi : 1. Guru memeriksa kehadiran siswa 2. Guru menanyakan materi pertemuan minggu lalu b. Memotivasi kesiapan belajar siswa dengan meminta mempersiapkan alat tulis, sumber belajar dan kesiapan belajarnya c. Guru memberikan informasi indeks pencapaian kompetensi yang ingin dicapai dari materi hari ini d. Penjajagan materi tentang aspek trigatra dan pancagatra dalam wawasan nusantara e. Siswa duduk berkelompok sesuai dengan kelompoknya masing-masing	15'
Kegiatan Inti	a. Guru membuka pengantar materi pelajaran b. Guru menyiapkan media pembelajaran taplak gunung c. Guru memberikan kesempatan masing-masing kelompok untuk berdiskusi tentang aspek trigatra dan pancagatra dalam wawasan nusantara d. Guru melakukan undian kepada masing-masing kelompok untuk mempraktekan pembelajaran dengan media pembelajaran taplak gunung e. Perwakilan masing-masing kelompok bersiap untuk mempraktekan pembelajaran dengan media pembelajaran taplak gunung secara bergantian berdasarkan hasil undian f. Masing-masing kelompok bersiap menjawab setiap pertanyaan yang didapatka dari masing-masing kotak yang didapatkan dari hasil lempar dadu g. Kelompok dengan bintang terbanyak adalah pemenang permainan media pembelajaran taplak gunung	55'
Penutup	a. Guru meminta perwakilan siswa dari kelompok pemenang untuk menyimpulkan materi yang telah dibahas bersama b. Sebelum mengakhiri pelajaran, guru meminta siswa untuk menyiapkan selembar kertas kosong c. Guru melakukan tes lisan (kuis) dengan 5 pertanyaan dengan bobot masing-masing pertanyaan diberi nilai 20 d. 5 siswa pertama yang mengumpulkan hasil jawaban kuis akan mendapatkan bonus tambahan nilai 10 point e. Guru meminta siswa untuk memimpin doa untuk mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik	20'

L. Sumber/alat Belajar

- a. Buku Pelajaran
- b. Kertas polio/HVS
- c. Internet
- d. Media taplak gunung

M. Penilaian Hasil Pembelajaran

- a. Teknik penilaian : tes tertulis
- b. Bentuk instrumen : tes lisan (kuis)
- c. Instrumen tes :
 1. Apa yang dimaksud dengan trigatra dan sebutkan aspek-aspek trigatra !
 2. Apa yang dimaksud dengan pancagatra dan sebutkan aspek-aspek pancagatra !
 3. Antara trigatra dan pancagatra serta antargatra itu sendiri terdapat hubungan timbal balik yang erat yang dinamakan korelasi dan interdependensi yang artinya adalah sebagai berikut Sebutkan minimal dua hubungan tersebut !
 4. Sebutkan faktor apa saja yang dapat mempengaruhi jumlah penduduk !
 5. Sebutkan letak geografis dan astronomis Negara Indonesia !

Kata kunci jawaban

1. Aspek alamiah (trigatra)
 - Letak dan Bentuk Geografis
 - Keadaan dan Kemampuan Penduduk
 - Keadaan dan kekayaan alam
2. Aspek sosial (pancagatra)
 - Ideologi
 - Politik
 - Ekonomi
 - Sosial budaya
 - Pertahanan dan keamanan
3. A. Ketahanan nasional pada hakikatnya bergantung kepada kemampuan bangsa dan negara di dalam mendayagunakan secara optimal gatra alamiah (trigatra) sebagai modal dasar untuk penciptaan kondisi dinamis yang merupakan kekuatan dalam penyelenggaraan kehidupan nasional (pancagatra)

B. Ketahanan nasional adalah suatu pengertian holistik, yaitu suatu tatanan yang utuh, menyeluruh dan terpadu, di mana terdapat saling hubungan antar gatra di dalam keseluruhan kehidupan nasional (astagatra)

C. Kelemahan di salah satu gatra dapat mengakibatkan kelemahan di gatra lain dan mempengaruhi kondisi secara keseluruhan sebaliknya kekuatan dari salah satu atau beberapa gatra dapat didayagunakan untuk memperkuat gatra lainnya yang lemah, dan mempengaruhi kondisi secara keseluruhan

D. Ketahanan nasional Indonesia bukan merupakan suatu penjumlahan ketahanan segenap gatranya, melainkan suatu resultante keterkaitan yang integratif dari

kondisi-kondisi dinamik kehidupan bangsa di bidang-bidang ideologi, politik, ekonomi, social budaya, pertahanan dan keamanan

4. Kematian, kelahiran, pendatang baru, dan orang yang meninggalkan wilayahnya
5. Indonesia terletak pada 6 LU-11 LS, 95 BT-141 BT, dilalui garis khatulistiwa yang di tengah-tengahnya terbentang garis equator sehingga Indonesia mempunyai 2 musim, yaitu musim hujan dan kemarau.

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMAN 6 Depok

Depok, 15 Maret 2017
Guru Mata Pelajaran

Tugino, S.Pd, MM
NIP. 196406192003121001

Angga Al Farhan
NIM. 4115131101

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
(KELAS EKSPERIMEN)

- A. Sekolah** : SMA Negeri 6 Depok
B. Mata Pelajaran : PPKn
C. Kelas/Semester : X/Genap
D. Materi Pokok : Arti pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia
E. Alokasi waktu : 45' X 2
F. Pertemuan Ke- : ke-tiga

G. Tujuan Pembelajaran :

“Adapun tujuan pembelajaran yang diharapkan adalah siswa dapat menganalisis arti pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia.”

H. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Materi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1. Menganalisis arti pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia	3.7.4. Menunjukkan peran serta warga negara mendukung implementasi wawasan nusantara

I. Materi Pembelajaran

- a. Peran serta warga negara mendukung implementasi wawasan nusantara
- b. Peranan siswa dalam mendukung implementasi wawasan nusantara

J. Pendekatan dan model pembelajaran

- a. Pendekatan : Saintifik
- b. Model Pembelajaran : Diskusi Kelompok
- c. Media Pembelajaran : Taplak Gunung

K. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	a. Apersepsi : 1. Guru memeriksa kehadiran siswa 2. Guru menanyakan materi pertemuan minggu lalu b. Memotivasi kesiapan belajar siswa dengan meminta mempersiapkan alat tulis, sumber belajar dan kesiapan belajarnya c. Guru memberikan informasi indeks pencapaian kompetensi yang ingin dicapai dari materi hari ini d. Penjajagan materi tentang peran serta warga negara mendukung implementasi wawasan kebangsaan e. Siswa duduk berkelompok sesuai dengan kelompoknya masing-masing f. Masing-masing kelompok menyebutkan visi dan misi kelompok yang telah mereka buat	15'
Kegiatan Inti	a. Guru membuka pengantar materi pelajaran b. Guru menyiapkan media pembelajaran taplak gunung c. Guru memberikan kesempatan masing-masing kelompok untuk berdiskusi tentang peran serta warga negara dalam mendukung implementasi wawasan nusantara d. Guru melakukan undian kepada masing-masing kelompok untuk mempraktekan pembelajaran dengan media pembelajaran taplak gunung e. Perwakilan masing-masing kelompok bersiap untuk mempraktekan pembelajaran dengan media pembelajaran taplak gunung secara bergantian berdasarkan hasil undian f. Sebelum memulai permainan taplak gunung, masing-masing kelompok menyebutkan visi dan misinya masing-masing g. Masing-masing kelompok bersiap menjawab setiap pertanyaan yang didapka dari masing-masing kotak yang didapatkan dari hasil lempar dadu h. Kelompok dengan bintang terbanyak adalah pemenang permainan media pembelajaran taplak gunung	55'
Penutup	a. Guru meminta perwakilan siswa dari kelompok pemenang untuk menyimpulkan materi yang telah dibahas bersama b. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan di rumah c. 5 siswa pertama yang mengumpulkan tugas sebelum hari H pertemuan selanjutnya akan mendapatkan nilai tambah d. Guru meminta siswa untuk memimpin doa untuk mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur	20'

	kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik	
--	--	--

L. Sumber/alat Belajar

- a. Buku Pelajaran
- b. Internet
- c. Media taplak gunung

M. Penilaian Hasil Pembelajaran

- a. Teknik penilaian : tugas
- b. Bentuk instrumen : tes tertulis
- c. Instrumen tes :
 1. Implementasi wawasan nusantara senantiasa berorientasi pada kepentingan rakyat dan wilayah tanah air secara utuh dan menyeluruh. Sebutkan !
 2. Sebutkan peran siswa dalam mendukung implementasi wawasan nusantara di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat ! serta apakah kalian pernah berkontribusi langsung dalam menjaga keutuhan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia !
 3. Apakah wawasan nusantara memiliki peranan penting dalam menjaga keutuhan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia! Jelaskan !

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMAN 6 Depok

Depok, 5 April 2017
Guru Mata Pelajaran

Tugino, S.Pd, MM
NIP. 196406192003121001

Angga Al Farhan
NIM. 4115131101

LAMPIRAN 2

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
(KELAS KONTROL)**

- A. Sekolah** : SMA Negeri 6 Depok
B. Mata Pelajaran : PPKn
C. Kelas/Semester : X/Genap
D. Materi Pokok : Arti pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia
E. Alokasi waktu : 45' X 2
F. Pertemuan Ke- : ke-satu
G. Tujuan Pembelajaran :
 “Adapun tujuan pembelajaran yang diharapkan adalah siswa dapat menganalisis arti pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia.”

H. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Materi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1. Menganalisis arti pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia	3.7.1. Menganalisis Wawasan Nusantara. 3.7.2. Mengidentifikasi Fungsi dan Tujuan Wawasan Nusantara.

I. Materi Pembelajaran

- a. Pengertian wawasan nusantara
- b. Hakikat wawasan nusantara
- c. Asas wawasan nusantara
- d. Kedudukan, fungsi, dan tujuan wawasan nusantara

J. Pendekatan dan model pembelajaran

- a. Pendekatan : Saintifik
- b. Model Pembelajaran : Diskusi Kelompok
- c. Media Pembelajaran : *Flipchart*

K. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	a. Apersepsi : 1. Guru memeriksa kehadiran siswa. 2. Guru menanyakan permasalahan yang berkaitan dengan norma di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat. b. Memotivasi kesiapan belajar siswa dengan meminta mempersiapkan alat tulis, sumber belajar dan kesiapan belajarnya. c. Guru memberikan <i>Pre-test</i> untuk mengetahui pengetahuan awal siswa d. Memberikan informasi mengenai Indeks Pencapaian Kompetensi yang ingin dicapai dari kompetensi dasar “Arti pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia”	30’
Kegiatan Inti	a. Guru membuka pengantar materi pelajaran b. Guru menjelaskan sedikit materi dan meminta siswa untuk membentuk 6 kelompok c. Guru memperkenalkan dan menjelaskan cara penggunaan media <i>flipchart</i> yang akan digunakan dalam pembelajaran d. Guru memberikan kesempatan masing-masing kelompok untuk berdiskusi mengenai wawasan nusantara e. Masing-masing kelompok diberikan satu karton untuk digunakan sebagai media <i>flipchart</i>	50’
Penutup	a. Guru meminta perwakilan siswa untuk merefleksikan materi yang telah dibahas bersama b. Sebelum mengakhiri pelajaran, guru dapat melakukan refleksi atau memberikan tugas baik individu/kelompok terkait dengan hasil pembelajaran. c. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik	10’

L. Sumber/alat Belajar

- a. Buku Pelajaran
- b. Internet
- c. Media *Flipchart*
- d. Kertas karton

M. Penilaian Hasil Pembelajaran

- a. Teknik penilaian : tes tertulis
- b. Bentuk instrumen : pilihan ganda
- c. Instrumen tes :

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar !

1. Cara pandang dan sikap bangsa Indonesia mengenai diri dan lingkungannya yang serba seragam dan bernilai strategis dengan mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa serta kesatuan wilayah dalam penyelenggaraan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara untuk mencapai tujuan nasional disebut ...
 - a. Geopolitik
 - b. Geostrategi
 - c. Wawasan Nusantara
 - d. Wawasan kebangsaan
2. Secara *etimologis*, wawasan nusantara memiliki arti yaitu ...
 - a. Wawasan Nusantara berasal dari kata wawasan dan Nusantara. Wawasan berasal dari kata wawas (bahasa jawa) yang berarti pandangan, tinjauan dan penglihatan indrawi. Sedangkan, nusantara berasal dari kata nusa dan antara. Nusa artinya pulau atau kesatuan kepulauan. Antara artinya menunjukkan letak antara dua unsur. terletak antara dua benua, yaitu benua Asia dan Australia, dan dua samudra, yaitu samudra Hindia dan Pasifik
 - b. Wawasan Nusantara pada dasarnya merupakan cara pandang terhadap bangsa sendiri
 - c. Cara pandang dan sikap bangsa Indonesia mengenai diri dan lingkungannya yang serba beragam dan bernilai strategis dengan mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa serta kesatuan wilayah dalam penyelenggaraan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara untuk mencapai tujuan nasional
 - d. Wawasan Nusantara adalah cara pandang dan sikap bangsa Indonesia mengenai diri dan lingkungannya, dengan dalam penyelenggaraan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara
3. Wawasan Nusantara adalah cara pandang bangsa Indonesia mengenai diri dan tanah airnya sebagai Negara kepulauan dengan semua aspek kehidupan yang beragam. Pendapat tersebut merupakan pendapat yang dikemukakan oleh ...
 - a. Prof. Wan Usman
 - b. Ir. Soekarno
 - c. Moh. Hatta
 - d. Sumarsono
4. Banyak pengertian tentang wawasan nusantara, tetapi ada satu pendapat pengertian wawasan nusantara yang diusulkan menjadi Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat dan dibuat di Lemhanas Tahun 1999, yaitu ..
 - a. Wawasan Nusantara adalah cara pandang dan sikap bangsa Indonesia mengenai diri dan lingkungannya yang serba beragam dan bernilai strategis dengan mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa serta kesatuan wilayah dalam menyelenggarakan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara untuk mencapai tujuan nasional

- b. Wawasan Nusantara adalah cara pandang bangsa Indonesia mengenai diri dan tanah airnya sebagai Negara kepulauan dengan semua aspek kehidupan yang beragam
 - c. Wawasan Nusantara adalah cara pandang dan sikap bangsa Indonesia mengenai diri dan lingkungannya, dengan dalam penyelenggaraan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
 - d. Wawasan Nusantara merupakan pencerminan dari kepentingan yang sama, tujuan yang sama terpeliharanya persatuan dan kesatuan bangsa dan kesatuamn wilayah Indonesia
5. Hakikat wawasan nusantara adalah ...
- a. Pemisahan kekuasaan wilayah nasional
 - b. Perbedaan wilayah kekuasaan nasional
 - c. Keutuhan dan kesatuan wilayah nasional
 - d. Menjaga kekuasaan masing-masing wilayah nasional
6. Berikut ini sikap yang menunjukkan hakikat wawasan nusantara sebagai bagian dari keutuhan dan kesatuan bangsa Indonesia adalah ...
- a. Menjauhi teman yang berbeda budaya
 - b. Mengejek teman yang berbeda suku dan daerah
 - c. Menjauhi teman yang berasal dari berbeda tempat kelahiran
 - d. Menghargai setiap perbedaan antar ras, suku, agama, dan budaya dalam kesatuan bangsa
7. Berikut ini, yang *bukan* merupakan asas-asas wawasan nusantara adalah ...
- a. Kepentingan yang sama.
 - b. Keadilan.
 - c. Kejujuran
 - d. Kerakyatan
8. Asas wawasan Nusantara yang menyatakan bahwa adanya kesesuaian pembagian hasil dengan adil jerih payah dan kegiatan baik perorangan, golongan, kelompok maupun daerah adalah ...
- a. Kejujuran
 - b. Solidaritas
 - c. Kerja sama
 - d. Keadilan
9. Asas wawasan nusantara yang menyatakan bahwa keberanian berpikir, berkata, dan bertindak sesuai realita serta ketentuan yang benar biar pun realita atau ketentuan itu pahit dan kurang enak didengarnya. Demi kebenaran dan kemajuan bangsa dan negara, hal itu harus dilakukan. Merupakan asas ...
- a. Solidaritas
 - b. Kejujuran
 - c. Kerja sama
 - d. Kepentingan yang sama
10. Asas wawasan nusantara yang menyatakan bahwa adanya koordinasi, saling pengertian yang didasarkan atas kesetaraan sehingga kerja kelompok, baik kelompok kecil maupun besar dapat mencapai sinergi yang lebih baik adalah asas ...
- a. Kepentingan yang sama

- b. Solidaritas
 - c. Kesetiaan terhadap kesepakatan bersama untuk menjadi bangsa dan mendirikan Negara Indonesia yang dimulai, dicetuskan, dan dirintis oleh Boedi Oetomo Tahun 1908, Sumpah Pemuda Tahun 1928, dan Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945.
 - d. Kerja sama
11. Ketika menegakkan dan merebut kemerdekaan, kepentingan bersama bangsa Indonesia adalah menghadapi penjajah secara fisik dari bangsa lain. Sekarang, bangsa Indonesia harus menghadapi penjajahan yang berbeda. Misalnya, dengan cara “adu domba” dan “memecah belah” bangsa dengan menggunakan dalih HAM, demokrasi, dan lingkungan hidup. Padahal, tujuan kepentingannya sama yaitu tercapainya kesejahteraan dan rasa aman yang lebih baik daripada sebelumnya. Asas tersebut merupakan perwujudan dari asas ...
 - a. Kerja sama
 - b. Keadilan
 - c. Solidaritas
 - d. Kepentingan yang sama
 12. Persatuan dalam keberagaman harus dipahami oleh setiap warga masyarakat agar dapat mewujudkan hal-hal berikut ini, *kecuali* ...
 - a. Pembangunan berjalan lancar
 - b. Pergaulan antarsesama yang lebih akrab
 - c. Kehidupan yang serasi, selaras dan seimbang
 - d. Terbentuknya satu masyarakat yang individualis atau berdiri sendiri
 13. Berdasarkan *kedudukannya*, wawasan nusantara sebagai wawasan nasional bangsa Indonesia merupakan ajaran yang diyakini kebenarannya oleh seluruh rakyat Indonesia agar tidak terjadi penyesatan atau penyimpangan dalam upaya mewujudkan cita-cita dan tujuan nasional. Dengan demikian, wawasan Nusantara menjadi sebuah ...
 - a. Landasan visional dalam menyelenggarakan kehidupan nasional
 - b. Hal yang tidak nasionalis dan tidak penting
 - c. Keberagaman yang berbeda-beda
 - d. Persamaan yang dapat membangun bangsa
 14. Wawasan nusantara *berfungsi* sebagai pedoman, motivasi, dorongan dan rambu-rambu dalam ...
 - a. Menentukan arah dan tujuan negara dalam berhubungan dengan negara lain.
 - b. Menentukan segala kebijakan yang berhubungan dengan penentuan politik luar negeri
 - c. Menentukan kebijakan yang berkaitan dengan bidang politik saja
 - d. Menentukan segala kebijakan, keputusan, tindakan dan perbuatan bagi penyelenggaraan negara di pusat dan daerah maupun bagi seluruh rakyat Indonesia dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
 15. Pada hakikatnya wawasan Nusantara adalah cara pandang bangsa Indonesia terhadap diri dan lingkungannya berdasarkan Pancasila dan UUD NRI Tahun 1945. Dengan demikian *tujuan* wawasan Nusantara adalah ...
 - a. Pedoman, motivasi, dorongan serta rambu-rambu dalam menentukan segala kebijakan, keputusan, tindakan dan perbuatan bagi penyelenggara Negara di tingkat

- pusat dan daerah bagi seluruh rakyat Indonesia dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara
- b. Mewujudkan nasionalisme yang tinggi di segala aspek kehidupan rakyat Indonesia yang lebih mengutamakan kepentingan nasional daripada kepentingan individu, kelompok, golongan, suku bangsa dan daerah.
 - c. Mewujudkan bangsa Indonesia yang maju dan sejahtera berdasarkan Pancasila dan UUD Negara RI tahun 1945
 - d. Pedoman dalam mewujudkan tujuan nasional sebagaimana terdapat dalam Pembukaan UUD Negara RI tahun 1945

Kunci Jawaban:

- | | | |
|------|-------|-------|
| 1. C | 6. D | 11. D |
| 2. A | 7. D | 12. D |
| 3. A | 8. D | 13. A |
| 4. A | 9. B | 14. D |
| 5. C | 10. D | 15. A |

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMAN 6 Depok

Depok, 3 Maret 2017
Guru Mata Pelajaran

Tugino, S.Pd, MM
NIP. 196406192003121001

Angga Al Farhan
NIM. 4115131101

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
(KELAS KONTROL)

- A. Sekolah** : SMA Negeri 6 Depok
B. Mata Pelajaran : PPKn
C. Kelas/Semester : X/Genap
D. Materi Pokok : Arti pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia
E. Alokasi waktu : 45' X 2
F. Pertemuan Ke- : ke-dua

G. Tujuan Pembelajaran :

“Adapun tujuan pembelajaran yang diharapkan adalah siswa dapat menganalisis arti pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia.”

H. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Materi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1. Menganalisis arti pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia	3.7.3. Mengidentifikasi aspek trigatra dan pancagatra dalam wawasan nusantara

I. Materi Pembelajaran

- a. Aspek trigatra wawasan nusantara
- Letak dan Bentuk Geografis
 - Keadaan dan Kemampuan Penduduk
 - Keadaan dan Kekayaan Alam
- b. Aspek Pancagatra Wawasan Nusantara
- Ideologi
 - Politik
 - Ekonomi
 - Sosial budaya
 - Pertahanan dan keamanan
- c. Hubungan antargatra

J. Pendekatan dan model pembelajaran

- a. Pendekatan : Saintifik
b. Model Pembelajaran : Diskusi Kelompok
c. Media Pembelajaran : *Flipchart*

K. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	a. Apersepsi : 1. Guru memeriksa kehadiran siswa 2. Guru menanyakan materi pertemuan minggu lalu b. Memotivasi kesiapan belajar siswa dengan meminta mempersiapkan alat tulis, sumber belajar dan kesiapan belajarnya c. Guru memberikan informasi indeks pencapaian kompetensi yang ingin dicapai dari materi hari ini d. Penjajagan materi tentang aspek trigatra dan pancagatra dalam wawasan nusantara e. Siswa duduk berkelompok sesuai dengan kelompoknya masing-masing	15'
Kegiatan Inti	a. Guru membuka pengantar materi pelajaran b. Guru memberikan kesempatan masing-masing kelompok untuk berdiskusi tentang aspek trigatra dan pancagatra dalam wawasan nusantara c. Guru melakukan undian kepada masing-masing kelompok untuk mempraktekan pembelajaran dengan media pembelajaran taplak gunung d. Perwakilan masing-masing kelompok bersiap untuk maju menjelaskan hasil diskusi dengan menggunakan media <i>flipchart</i>	55'
Penutup	a. Guru meminta perwakilan siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dibahas bersama b. Sebelum mengakhiri pelajaran, guru meminta siswa untuk menyiapkan selembar kertas kosong c. Guru melakukan tes lisan (kuis) dengan 5 pertanyaan dengan bobot masing-masing pertanyaan diberi nilai 20 d. 5 siswa pertama yang mengumpulkan hasil jawaban kuis akan mendapatkan bonus tambahan nilai 10 point e. Guru meminta siswa untuk memimpin doa untuk mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan menyenangkan	20'

L. Sumber/alat Belajar

- a. Buku Pelajaran
- b. Kertas polio/HVS
- c. Internet
- d. Media *Flipchart*

M. Penilaian Hasil Pembelajaran

- a. Teknik penilaian : tes tertulis
- b. Bentuk instrumen : tes lisan (kuis)
- c. Instrumen tes :
 1. Apa yang dimaksud dengan trigatra dan sebutkan aspek-aspek trigatra !
 2. Apa yang dimaksud dengan pancagatra dan sebutkan aspek-aspek pancagatra !
 3. Antara trigatra dan pancagatra serta antargatra itu sendiri terdapat hubungan timbal balik yang erat yang dinamakan korelasi dan interdependensi yang artinya adalah sebagai berikut Sebutkan minimal dua hubungan tersebut !
 4. Sebutkan faktor apa saja yang dapat mempengaruhi jumlah penduduk !
 5. Sebutkan letak geografis dan astronomis Negara Indonesia !

Kata kunci jawaban

1. Aspek alamiah (trigatra)
 - Letak dan Bentuk Geografis
 - Keadaan dan Kemampuan Penduduk
 - Keadaan dan kekayaan alam
2. Aspek sosial (pancagatra)
 - Ideologi
 - Politik
 - Ekonomi
 - Sosial budaya
 - Pertahanan dan keamanan
3. A. Ketahanan nasional pada hakikatnya bergantung kepada kemampuan bangsa dan negara di dalam mendayagunakan secara optimal gatra alamiah (trigatra) sebagai modal dasar untuk penciptaan kondisi dinamis yang merupakan kekuatan dalam penyelenggaraan kehidupan nasional (pancagatra)

B. Ketahanan nasional adalah suatu pengertian holistik, yaitu suatu tatanan yang utuh, menyeluruh dan terpadu, di mana terdapat saling hubungan antar gatra di dalam keseluruhan kehidupan nasional (astagatra)

C. Kelemahan di salah satu gatra dapat mengakibatkan kelemahan di gatra lain dan mempengaruhi kondisi secara keseluruhan sebaliknya kekuatan dari salah satu atau beberapa gatra dapat didayagunakan untuk memperkuat gatra lainnya yang lemah, dan mempengaruhi kondisi secara keseluruhan

D. Ketahanan nasional Indonesia bukan merupakan suatu penjumlahan ketahanan segenap gatranya, melainkan suatu resultante keterkaitan yang integratif dari kondisi-kondisi dinamik kehidupan bangsa di bidang-bidang ideologi, politik, ekonomi, social budaya, pertahanan dan keamanan
4. Kematian, kelahiran, pendatang baru, dan orang yang meninggalkan wilayahnya

5. Indonesia terletak pada 6 LU-11 LS, 95 BT-141 BT, dilalui garis khatulistiwa yang di tengah-tengahnya terbentang garis equator sehingga Indonesia mempunyai 2 musim, yaitu musim hujan dan kemarau.

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMAN 6 Depok

Depok, 10 Maret 2017
Guru Mata Pelajaran

Tugino, S.Pd, MM
NIP. 196406192003121001

Angga Al Farhan
NIM. 4115131101

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
(KELAS KONTROL)

- A. Sekolah** : SMA Negeri 6 Depok
B. Mata Pelajaran : PPKn
C. Kelas/Semester : X/Genap
D. Materi Pokok : Arti pentingnya wawasan nusantara dalam konteks
 Negara Kesatuan Republik Indonesia
E. Alokasi waktu : 45' X 2
F. Pertemuan Ke- : ke-tiga

G. Tujuan Pembelajaran :

“Adapun tujuan pembelajaran yang diharapkan adalah siswa dapat menganalisis arti pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia.”

H. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Materi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1. Menganalisis arti pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia	3.7.4. Menunjukkan peran serta warga negara mendukung implementasi wawasan nusantara

I. Materi Pembelajaran

- a. Peran serta warga negara mendukung implementasi wawasan nusantara
- b. Peranan siswa dalam mendukung implementasi wawasan nusantara

J. Pendekatan dan model pembelajaran

- a. Pendekatan : Saintifik
- b. Model Pembelajaran : Diskusi Kelompok
- c. Media Pembelajaran : *Flipchart*

K. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	a. Apersepsi : 1. Guru memeriksa kehadiran siswa 2. Guru menanyakan materi pertemuan minggu lalu b. Memotivasi kesiapan belajar siswa dengan meminta mempersiapkan alat tulis, sumber belajar dan kesiapan belajarnya c. Guru memberikan informasi indeks pencapaian kompetensi yang ingin dicapai dari materi hari ini d. Penjajagan materi tentang peran serta warga negara mendukung implementasi wawasan kebangsaan e. Siswa duduk berkelompok sesuai dengan kelompoknya masing-masing f. Masing-masing kelompok menyebutkan visi dan misi kelompok yang telah mereka buat	15'
Kegiatan Inti	a. Guru membuka pengantar materi pelajaran b. Guru memberikan kesempatan masing-masing kelompok untuk berdiskusi tentang peran serta warga negara dalam mendukung implementasi wawasan nusantara c. Guru melakukan undian kepada masing-masing kelompok untuk mempraktekan pembelajaran dengan media <i>flipchart</i> d. Perwakilan masing-masing kelompok bersiap untuk mempraktekan pembelajaran dengan media pembelajaran <i>flipchart</i> secara bergantian berdasarkan hasil undian e. Siswa berdiskusi dengan menggunakan media <i>flipchart</i>	55'
Penutup	a. Guru meminta perwakilan siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dibahas bersama b. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan di rumah c. 5 siswa pertama yang mengumpulkan tugas sebelum hari H pertemuan selanjutnya akan mendapatkan nilai tambah d. Guru meminta siswa untuk memimpin doa untuk mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan menyenangkan	20'

L. Sumber/alat Belajar

- a. Buku Pelajaran
- b. Internet
- c. Media *flipchart*

M. Penilaian Hasil Pembelajaran

- a. Teknik penilaian : tugas
- b. Bentuk instrumen : tes tertulis
- c. Instrumen tes :
 1. Implementasi wawasan nusantara senantiasa berorientasi pada kepentingan rakyat dan wilayah tanah air secara utuh dan menyeluruh. Sebutkan !
 2. Sebutkan peran siswa dalam mendukung implementasi wawasan nusantara di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat ! serta apakah kalian pernah berkontribusi langsung dalam menjaga keutuhan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia !
 3. Apakah wawasan nusantara memiliki peranan penting dalam menjaga keutuhan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia! Jelaskan !

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMAN 6 Depok

Depok, 7 April 2017
Guru Mata Pelajaran

Tugino, S.Pd, MM
NIP. 196406192003121001

Angga Al Farhan
NIM. 4115131101

LAMPIRAN 3

KISI-KISI INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR PPKn

Kompetensi Dasar	Indeks Pencapaian Kompetensi	Indikator	Ranah Kognitif	Butir Soal
<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis arti pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis wawasan nusantara 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian wawasan nusantara 	C2	1 3 4 5 6
		<ul style="list-style-type: none"> Mejelaskan hakikat wawasan nusantara 	C2	2 7 8
		<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan asas-asas wawasan nusantara 	C2	9 10 11 12 13
	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi fungsi dan tujuan wawasan nusantara 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi kedudukan wawasan nusantara sebagai salah satu konsepsi ketatanegaran Republik Indonesia 	C2	15
		<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi fungsi wawasan nusantara sebagai salah satu konsepsi ketatanegaran Republik Indonesia 	C2	16
		<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi tujuan wawasan nusantara sebagai salah satu konsepsi ketatanegaran Republik Indonesia 	C2	17
	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi aspek trigatra dan pancagatra dalam wawasan nusantara 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian astragatra, trigatra, dan pancagatra dalam wawasan nusantara 	C2	18
		<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi aspek-aspek trigatra dalam wawasan nusantara 	C2	19 21 23 25

		<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi aspek-aspek pancagatra dalam wawasan nusantara 	C2	20 22 24 28 29 30 31
		<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis hubungan antargatra 	C4	26 27
	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan peran serta warga negara mendukung implementasi wawasan nusantara 	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan peran serta warga negara dalam mendukung implementasi wawasan nusantara 	C3	34 35 36 37 38 39
		<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan peranan siswa dalam mendukung implementasi wawasan nusantara di lingkungan sekolah, masyarakat, dan bagi bangsa 	C3	32 33 40

LAMPIRAN 4**SOAL UJI COBA**

Berilah tanda silang (X) pada pilihan jawaban A, B, C atau D yang dianggap paling benar !

1. Cara pandang dan sikap bangsa Indonesia mengenai diri dan lingkungannya yang serba seragam dan bernilai startegis dengan mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa serta kesatuan wilayah dalam penyelenggaraan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara untuk mencapai tujuan nasional disebut ...
 - a. Geopolitik
 - b. Geostrategi
 - c. Wawasan Nusantara
 - d. Wawasan kebangsaan

2. Hal yang diutamakan dalam pandangan wawasan nusantara adalah ...
 - a. Pemisahan
 - b. Persatuan
 - c. Perpecahan
 - d. peperangan

3. Secara *etimologis*, wawasan nusantara memiliki arti yaitu ...
 - a. Wawasan Nusantara berasal dari kata wawasan dan Nusantara. Wawasan berasal dari kata wawas (bahasa jawa) yang berarti pandangan, tinjauan dan penglihatan indrawi. Sedangkan, nusantara berasal dari kata nusa dan antara. Nusa artinya pulau atau kesatuan kepulauan. Antara artinya menunjukkan letak antara dua unsur. terletak antara dua benua, yaitu benua Asia dan Australia, dan dua samudra, yaitu samudra Hindia dan Pasifik
 - b. Wawasan Nusantara pada dasarnya merupakan cara pandang terhadap bangsa sendiri
 - c. Cara pandang dan sikap bangsa Indonesia mengenai diri dan lingkungannya yang serba beragam dan bernilai strategis dengan mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa serta kesatuan wilayah dalam penyelenggaraan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara untuk mencapai tujuan nasional
 - d. Wawasan Nusantara adalah cara pandang dan sikap bangsa Indonesia mengenai diri dan lingkungannya, dengan dalam penyelenggaraan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara

4. Wawasan Nusantara adalah cara pandang bangsa Indonesia mengenai diri dan tanah airnya sebagai Negara kepulauan dengan semua aspek kehidupan yang beragam. Pendapat tersebut merupakan pendapat yang dikemukakan oleh ...
 - a. Prof. Wan Usman
 - b. Ir. Soekarno
 - c. Moh. Hatta
 - d. Sumarsono

5. Landasan hukum wawasan nusantara terdapat di dalam ...
 - a. Ketetapan MPR No. IV/MPR/1973 tanggal 22 Maret 1973
 - b. Dekrit presiden
 - c. Pembukaan UUD 1945
 - d. Pancasila dan UU No. IV Tahun 1973

6. Banyak pengertian tentang wawasan nusantara, tetapi ada satu pendapat pengertian wawasan nusantara yang diusulkan menjadi Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat dan dibuat di Lemhanas Tahun 1999, yaitu ..
 - a. Wawasan Nusantara adalah cara pandang dan sikap bangsa Indonesia mengenai diri dan lingkungannya yang serba beragam dan bernilai strategis dengan mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa serta kesatuan wilayah dalam menyelenggarakan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara untuk mencapai tujuan nasional
 - b. Wawasan Nusantara adalah cara pandang bangsa Indonesia mengenai diri dan tanah airnya sebagai Negara kepulauan dengan semua aspek kehidupan yang beragam
 - c. Wawasan Nusantara adalah cara pandang dan sikap bangsa Indonesia mengenai diri dan lingkungannya, dengan dalam penyelenggaraan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
 - d. Wawasan Nusantara merupakan pencerminan dari kepentingan yang sama, tujuan yang sama terpeliharanya persatuan dan kesatuan bangsa dan kesatuamn wilayah Indonesia

7. Hakikat wawasan nusantara adalah ...
 - a. Pemisahan kekuasaan wilayah nasional
 - b. Kesatuan dan keutuhan TNI dan POLRI.
 - c. Keutuhan nusantara yang menyeluruh dalam lingkup nusantara demi kepentingan nasional
 - d. Menjaga kekuasaan masing-masing wilayah nasional

8. Berikut ini sikap yang menunjukkan hakikat wawasan nusantara sebagai bagian dari keutuhan dan kesatuan bangsa Indonesia adalah ...
 - a. Menjauhi teman yang berbeda budaya
 - b. Mengejek teman yang berbeda suku dan daerah
 - c. Menjauhi teman yang berasal dari berbeda tempat kelahiran
 - d. Menghargai setiap perbedaan antar ras, suku, agama, dan budaya dalam kesatuan bangsa

9. Ketentuan atau kaidah yang harus dipatuh, ditaati, dipelihara dan diciptakan demi tetap taat atau setiannya komponen pembentuk bangsa Indonesia terhadap kesepakatan bersama adalah ...
 - a. Pengertian wawasan Nusantara
 - b. Hakikat wawasan Nusantara
 - c. Asas wawasan Nusantara
 - d. Fungsi wawasan Nusantara

10. Berikut ini, yang bukan merupakan asas-asas wawasan nusantara adalah ...
 - a. Kepentingan yang sama
 - b. Keadilan
 - c. Kejujuran
 - d. Kemandirian

11. Asas wawasan Nusantara yang menyatakan bahwa adanya kesesuaian pembagian hasil dengan adil jerih payah dan kegiatan baik perorangan, golongan, kelompok maupun daerah adalah ...
 - a. Kejujuran
 - b. Solidaritas
 - c. Kerja sama
 - d. Keadilan

12. Asas wawasan nusantara yang menyatakan bahwa keberanian berpikir, berkata, dan bertindak sesuai realita serta ketentuan yang benar biar pun realita atau ketentuan itu pahit dan kurang enak didengarnya. Demi kebenaran dan kemajuan bangsa dan negara, hal itu harus dilakukan. Merupakan asas ...
 - a. Solidaritas
 - b. Kejujuran
 - c. Kerja sama
 - d. Kepentingan yang sama

13. Asas wawasan nusantara yang menyatakan bahwa adanya koordinasi, saling pengertian yang didasarkan atas kesetaraan sehingga kerja kelompok, baik kelompok kecil maupun besar dapat mencapai sinergi yang lebih baik adalah asas ...
 - a. Kepentingan yang sama
 - b. Solidaritas
 - c. Kerja sama
 - d. Kesetiaan terhadap kesepakatan bersama untuk menjadi bangsa dan mendirikan Negara Indonesia yang dimulai, dicetuskan, dan dirintis oleh Boedi Oetomo Tahun 1908, Sumpah Pemuda Tahun 1928, dan Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945.

14. Ketika menegakkan dan merebut kemerdekaan, kepentingan bersama bangsa Indonesia adalah menghadapi penjajah secara fisik dari bangsa lain. Sekarang, bangsa Indonesia harus menghadapi penjajahan yang berbeda. Misalnya, dengan cara “adu domba” dan “memecah belah” bangsa dengan menggunakan dalih HAM, demokrasi, dan lingkungan hidup. Padahal, tujuan kepentingannya sama yaitu tercapainya kesejahteraan dan rasa aman yang lebih baik daripada sebelumnya. Asas tersebut merupakan perwujudan dari asas ...
 - a. Kerja sama
 - b. Keadilan
 - c. Solidaritas
 - d. Kepentingan yang sama

15. Berdasarkan kedudukannya, wawasan nusantara sebagai wawasan nasional bangsa Indonesia merupakan ajaran yang diyakini kebenarannya oleh seluruh rakyat Indonesia agar tidak terjadi penyesatan atau penyimpangan dalam upaya mewujudkan cita-cita dan tujuan nasional. Dengan demikian, wawasan nusantara menjadi sebuah ...
 - a. Landasan visional dalam menyelenggarakan kehidupan nasional
 - b. Hal yang tidak nasionalis dan tidak penting
 - c. Keberagaman yang berbeda-beda
 - d. Persamaan yang dapat membangun bangsa

16. Fungsi wawasan Nusantara adalah ...
 - a. Pedoman, motivasi, dorongan serta rambu-rambu dalam menentukan segala kebijakan, keputusan, tindakan dan perbuatan bagi penyelenggara negara di tingkat pusat dan daerah bagi seluruh rakyat Indonesia dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara
 - b. Mewujudkan nasionalisme yang tinggi di segala aspek kehidupan rakyat Indonesia yang lebih mengutamakan kepentingan nasional daripada kepentingan individu, kelompok, golongan, suku bangsa dan daerah
 - c. Mewujudkan bangsa Indonesia yang maju dan sejahtera berdasarkan Pancasila dan UUD Negara RI tahun 1945
 - d. Pedoman dalam mewujudkan tujuan nasional sebagaimana terdapat dalam pembukaan UUD Negara RI tahun 1945

17. Tujuan wawasan Nusantara adalah ...
 - a. Pedoman, motivasi, dorongan serta rambu-rambu dalam menentukan segala kebijakan, keputusan, tindakan dan perbuatan bagi penyelenggara Negara di tingkat pusat dan daerah bagi seluruh rakyat Indonesia dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara
 - b. Mewujudkan nasionalisme yang tinggi di segala aspek kehidupan rakyat Indonesia yang lebih mengutamakan kepentingan nasional daripada kepentingan individu, kelompok, golongan, suku bangsa dan daerah
 - c. Mewujudkan bangsa Indonesia yang maju dan sejahtera berdasarkan Pancasila dan UUD Negara RI tahun 1945.
 - d. Pedoman dalam mewujudkan tujuan nasional sebagaimana terdapat dalam pembukaan UUD Negara RI tahun 1945

18. Konsepsi wawasan nusantara merupakan suatu konsep di dalam cara pandang dan pengaturan yang mencakup segenap kehidupan bangsa yang dinamakan astagatra, yang meliputi aspek ...
 - a. Trigatra
 - b. Pancagatra
 - c. Trigatra dan Pancagatra
 - d. Trigatra dan Pntargatra

19. Aspek yang meliputi letak geografis negara, keadaan dan kemampuan penduduk, serta keadaan dan kekayaan alam, adalah aspek ...
- Trigatra
 - Pancagatra
 - Antargatra
 - Astragatra
20. Aspek sosial kemasyarakatan terdiri dari ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya dan pertahanan keamanan (Ipoleksosbudhankam), adalah aspek ...
- Trigatra
 - Pancagatra
 - Antargatra
 - Astragatra
21. Aspek yang termasuk dalam aspek Trigatra adalah ...
- Ekonomi
 - Politik
 - Letak Geografis
 - Pertahanan dan Keamanan
22. Berikut ini, yang tidak termasuk ke dalam aspek Pancagatra adalah ...
- Penduduk
 - Politik
 - Ekonomi
 - Sosial Budaya
23. Penduduk adalah sekelompok manusia yang mendiami suatu tempat atau wilayah. Adapun faktor penduduk yang mempengaruhi ketahanan nasional adalah sebagai berikut, *kecuali* ...
- Kelahiran
 - Kematian
 - Kekayaan
 - Perpindahan
24. Ideologi suatu negara diartikan sebagai *guiding of principles* atau prinsip yang dijadikan dasar suatu bangsa. Ideologi adalah pengetahuan dasar atau cita-cita. Ideologi merupakan konsep yang mendalam mengenai kehidupan yang dicita-citakan serta yang ingin diperjuangkan dalam kehidupan nyata. Ideologi termasuk ke dalam aspek ...
- Trigatra
 - Pancagatra
 - Astagatra
 - Antargatra

25. Sumber daya alam harus diolah atau dimanfaatkan dengan prinsip atau asas-asas. Hasil-hasil sumber daya alam harus bisa bersaing dengan sumber daya alam negara lain merupakan maksud dari asas ...
- Asas Maksimal
 - Asas Lestari
 - Asas Berdaya Saing
 - Asas Jurdil
26. Ketahanan nasional pada hakikatnya bergantung kepada kemampuan bangsa dan negara di dalam mendayagunakan secara optimal gatra alamiah (trigatra) sebagai modal dasar untuk penciptaan kondisi dinamis yang merupakan kekuatan dalam penyelenggaraan kehidupan nasional (pancagatra) merupakan hubungan timbal balik dari gatra ...
- Trigatra saja
 - Pancagatra saja
 - Trigatra dan Pancagatra
 - Trigatra dan Pancagatra serta antargatra
27. Bentuk-bentuk kehidupan dan penghidupan serta persebaran penduduk sangat erat kaitannya dengan karakter geografi dan sebaliknya karakter geografi mempengaruhi kehidupan dari penduduknya. Hubungan tersebut merupakan hubungan antara gatra ...
- Gatra geografi dan gatra politik
 - Gatra sosial budaya dan gatra ekonomi
 - Gatra kedudukan dan gatra pertahanan/keamanan
 - Gatra geografi dan gatra kependudukan
28. Kondisi dinamika budaya bangsa yang berisi keuletan untuk mengembangkan kekuatan nasional dalam menghadapi dan mengatasi ATHG, baik dari dalam maupun dari luar, baik yang langsung maupun yang tidak langsung, yang membahayakan kelangsungan hidup sosial NKRI berdasarkan Pancasila dan UUD NRI Tahun 1945 merupakan arti dari ...
- Ideologi
 - Sosial budaya
 - Ketahanan dan keamanan
 - ekonomi
29. Menciptakan tatanan ekonomi yang benar-benar menjamin pemenuhan dan peningkatan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat secara merata dan adil merupakan implementasi wawasan nusantara pada aspek ...
- Politik
 - Ekonomi
 - Sosial budaya
 - Pertahanan dan keamanan

30. Menciptakan sikap batiniah dan lahiriah yang mengakui, menerima, dan menghormati segala bentuk perbedaan atau kebhinekaan sebagai kenyataan hidup sekaligus karunia sang Pencipta. Implementasi ini juga akan menciptakan kehidupan masyarakat dan bangsa yang rukun dan bersatu tanpa membeda-bedakan kehidupan sosial budaya, suku, asal usul daerah, agama atau kepercayaan, serta golongan berdasarkan status sosialnya merupakan implementasi wawasan nusantara dalam kehidupan ...
- Politik
 - Ekonomi
 - Sosial budaya
 - Pertahanan dan keamanan
31. Menumbuhkembangkan kesadaran cinta tanah air dan bangsa, yang lebih lanjut akan membentuk sikap bela negara pada setiap warga negara Indonesia merupakan implementasi wawasan nusantara pada aspek ...
- Politik
 - Ekonomi
 - Sosial budaya
 - Pertahanan dan keamanan
32. Peran siswa dalam mendukung implementasi wawasan nusantara dilingkungan sekolah dapat dilakukan dengan cara ...
- Membayar uang sekolah
 - Membantu guru menjaga meja piket
 - Memberikan kesempatan mencontek kepada teman sebangku
 - Tidak membeda-bedakan agama dan budaya dalam pergaulan
33. Peranan siswa dalam mendukung implementasi wawasan nusantara adalah sebagai berikut, kecuali ...
- Mendukung persatuan bangsa
 - Berkemanusiaan yang adil dan beradab
 - Mengejek teman yang berbeda suku, agama, dan budaya
 - Mendukung kerakyatan yang mengutamakan kepentingan bersama diatas kepentingan individu atau golongan
34. Implementasi atau penerapan wawasan nusantara tercermin pada pola pikir, pola sikap, dan pola tindak yang senantiasa mendahulukan ...
- Kepentingan pribadi
 - Kepentingan golongan pribadi
 - Pribadi atau golongan daripada kepentingan bangsa
 - Kepentingan bangsa daripada kepentingan pribadi atau golongan

35. Membantu membersihkan tempat beribadah umat beragama yang terkena musibah bencana banjir. Masyarakat yang ikut membantu tidak membeda-bedakan antara agama mereka masing-masing dan mereka hidup dalam suatu kerukunan tempat tinggalnya. Hal ini mewujudkan bahwa wawasan nusantara sangat penting untuk ...
- Mempersatukan segenap bangsa Indonesia
 - Memberikan perbedaan antara umat beragama
 - Membangun sebuah pembangunan
 - Menunjukkan agama mana yang lebih peduli antarsesama
36. Dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia, wawasan nusantara memiliki peran penting sebagai ...
- Cara pandang masyarakat untuk mempersatukan bangsa Indonesia menjadi kesatuan yang utuh
 - Cara pandang untuk memisahkan antara umat beragama
 - Cara pandang untuk membeda-bedakan antara budaya
 - Cara pandang untuk membangun perkembangan ekonomi masyarakat
37. Berikut ini, yang bukan merupakan implementasi wawasan nusantara dalam kehidupan adalah ...
- Ikut membantu daerah yang terkena musibah
 - Menghargai setiap umat beragama pada saat mereka beribadah
 - Tidak memilih-milih dalam pergaulan
 - Menjauhi orang yang berbeda suku dan agama
38. Wawasan nusantara diperlukan untuk menciptakan persatuan dalam keberagaman yang harus dipahami oleh setiap warga masyarakat agar dapat mewujudkan hal-hal berikut ini, kecuali ...
- Kehidupan yang rukun dan damai
 - Pergaulan antarsesama yang lebih akrab
 - Kehidupan yang serasi, selaras dan seimbang
 - Terbentuknya satu masyarakat yang tidak menerima adanya suatu perbedaan
39. Wawasan nusantara memiliki peranan penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia yang terdiri dari berbagai macam suku, budaya, dan agama. Oleh sebab itu, dalam pergaulan di dalam masyarakat kita harus ...
- Memilih-milih teman sesama budaya saja
 - Menjauhi teman yang berbeda agama
 - Memiliki pandangan yang sama sebagai suatu bagian kesatuan bangsa Indonesia
 - Memilih untuk hidup mandiri tanpa bantuan orang lain

40. Arif merupakan siswa yang pandai di sekolah. Namun, karena Arif berasal dari daerah papua dan berkulit hitam. Arif dijauhi teman sekelasnya dengan alasan Arif berasal dari pulau yang berbeda dan berkulit hitam. Cara pandang teman sekelasnya Arif tidak mendukung implementasi dari ...
- Wawasan nusantara
 - Wawasan geopolitik
 - Wawasan persatuan
 - Wawasan nasional

KUNCI JAWABAN

SOAL UJI COBA

No	Kunci Jawaban	No	Kunci Jawaban	No	Kunci Jawaban	No	Kunci Jawaban
1	c	11	d	21	c	31	d
2	b	12	b	22	a	32	d
3	a	13	c	23	c	33	c
4	a	14	d	24	b	34	d
5	a	15	a	25	c	35	a
6	a	16	a	26	d	36	a
7	c	17	b	27	d	37	d
8	d	18	c	28	b	38	d
9	c	19	a	29	b	39	c
10	d	20	b	30	c	40	a

**Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total
Hasil Belajar PPKn**

No. Butir	ΣX	Mi	Mt	p	q	SD	r_{pbi}	r_{tabel}	Kesimp.
1	26	33,58	31,77	0,87	0,13	6,93	0,666	0,361	Valid
2	27	33,70	31,77	0,90	0,10	6,93	0,839	0,361	Valid
3	17	34,65	31,77	0,57	0,43	6,93	0,476	0,361	Valid
4	14	35,21	31,77	0,47	0,53	6,93	0,466	0,361	Valid
5	25	33,00	31,77	0,83	0,17	6,93	0,398	0,361	Valid
6	26	33,69	31,77	0,87	0,13	6,93	0,709	0,361	Valid
7	29	32,55	31,77	0,97	0,03	6,93	0,610	0,361	Valid
8	28	33,00	31,77	0,93	0,07	6,93	0,666	0,361	Valid
9	23	33,22	31,77	0,77	0,23	6,93	0,380	0,361	Valid
10	26	32,46	31,77	0,87	0,13	6,93	0,256	0,361	Drop
11	27	32,70	31,77	0,90	0,10	6,93	0,406	0,361	Valid
12	28	32,39	31,77	0,93	0,07	6,93	0,338	0,361	Drop
13	17	34,76	31,77	0,57	0,43	6,93	0,495	0,361	Valid
14	22	33,64	31,77	0,73	0,27	6,93	0,448	0,361	Valid
15	25	33,28	31,77	0,83	0,17	6,93	0,489	0,361	Valid
16	20	33,70	31,77	0,67	0,33	6,93	0,395	0,361	Valid
17	22	33,50	31,77	0,73	0,27	6,93	0,415	0,361	Valid
18	28	31,64	31,77	0,93	0,07	6,93	-0,067	0,361	Drop
19	24	33,88	31,77	0,80	0,20	6,93	0,609	0,361	Valid
20	24	33,50	31,77	0,80	0,20	6,93	0,500	0,361	Valid
21	24	34,46	31,77	0,80	0,20	6,93	0,777	0,361	Valid
22	24	34,46	31,77	0,80	0,20	6,93	0,777	0,361	Valid
23	21	34,14	31,77	0,70	0,30	6,93	0,524	0,361	Valid
24	25	33,24	31,77	0,83	0,17	6,93	0,476	0,361	Valid
25	23	33,52	31,77	0,77	0,23	6,93	0,459	0,361	Valid
26	18	33,83	31,77	0,60	0,40	6,93	0,365	0,361	Valid
27	25	33,24	31,77	0,83	0,17	6,93	0,476	0,361	Valid
28	10	34,70	31,77	0,33	0,67	6,93	0,299	0,361	Drop
29	25	33,60	31,77	0,83	0,17	6,93	0,592	0,361	Valid
30	26	32,38	31,77	0,87	0,13	6,93	0,227	0,361	Drop
31	16	33,31	31,77	0,53	0,47	6,93	0,239	0,361	Drop
32	26	33,62	31,77	0,87	0,13	6,93	0,680	0,361	Valid
33	26	33,31	31,77	0,87	0,13	6,93	0,567	0,361	Valid
34	27	31,63	31,77	0,90	0,10	6,93	-0,059	0,361	Drop
35	28	32,50	31,77	0,93	0,07	6,93	0,396	0,361	Valid
36	26	32,73	31,77	0,87	0,13	6,93	0,355	0,361	Drop
37	26	32,65	31,77	0,87	0,13	6,93	0,327	0,361	Drop
38	27	32,37	31,77	0,90	0,10	6,93	0,261	0,361	Drop
39	25	33,64	31,77	0,83	0,17	6,93	0,605	0,361	Valid
40	27	33,70	31,77	0,90	0,10	6,93	0,839	0,361	Valid

**Langkah Perhitungan Uji Coba Variabel
Hasil Belajar PPKn**

**Contoh Butir no. 1
Tabel Perhitungan :**

No.	X	Y	XY	Y ²
1	0	20	0	400
2	1	37	37	1369
3	1	35	35	1225
4	1	35	35	1225
5	1	34	34	1156
6	1	29	29	841
7	1	38	38	1444
8	1	32	32	1024
9	1	38	38	1444
10	1	38	38	1444
11	0	15	0	225
12	1	32	32	1024
13	1	35	35	1225
14	1	33	33	1089
15	1	35	35	1225
16	1	35	35	1225
17	1	36	36	1296
18	1	27	27	729
19	1	33	33	1089
20	1	35	35	1225
21	1	36	36	1296
22	1	34	34	1156
23	1	31	31	961
24	1	31	31	961
25	0	36	0	1296
26	0	9	0	81
27	1	19	19	361
28	1	36	36	1296
29	1	34	34	1156
30	1	35	35	1225
Jumlah	26	953	873	31713

Diketahui :

$$\begin{aligned} n & : & 30 \\ \Sigma X & : & 26 \\ \Sigma Y & : & 953 \\ \Sigma XY & : & 873 \\ \Sigma Y^2 & : & 31713 \end{aligned}$$

Dimasukkan ke dalam rumus point biserial :

$$r_{pbi} = \frac{M_i - M_t}{SD} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Dicari :

$$M_i = \frac{\Sigma XY}{\Sigma X} = \frac{873}{26} = 33,58$$

$$M_t = \frac{\Sigma Y}{n} = \frac{953}{30} = 31,77$$

$$p = \frac{\Sigma X}{n} = \frac{26}{30} = 0,87$$

$$q = 1 - p = 1 - 0,87 = 0,13$$

$$SD = \sqrt{\frac{\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}}{n}} = \sqrt{\frac{31713 - \frac{(953)^2}{30}}{30}} = 6,927$$

$$\begin{aligned} r_{pbi} &= \frac{33,58 - 31,77}{6,927} \sqrt{\frac{0,87}{0,13}} \\ &= 0,26 \times 2,54951 \\ &= 0,666 \end{aligned}$$

Diperoleh nilai r_{pbi} dengan rumus point biserial adalah **0,666**, sedangkan nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi (α) 0,05 dan $n = 30$ adalah **0,316**, maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti butir soal no. 1 dinyatakan "**Valid**"

Data Reliabilitas Variabel Y
Hasil Belajar PPKn

PERHITUNGAN UJI REALIBILITAS INSTRUMEN

No.	Butir Item																														Y	Y ²		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30				
Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30				
1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	14	196	
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	28	784	
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	26	676	
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	27	729	
5	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	25	625	
6	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	400	
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	900	
8	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	576	
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	900	
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	900	
11	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	7	49	
12	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	24	576	
13	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	729	
14	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	25	625	
15	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	26	676	
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	729	
17	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	729	
18	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	441
19	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	625
20	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	729
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	729
22	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	676
23	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	24	576
24	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	23	529
25	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	729
26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	9
27	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	225
28	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	729
29	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	576
30	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	729
ΣX	26	27	17	14	25	26	29	28	23	27	17	22	25	20	22	24	24	24	24	21	25	23	18	25	25	26	26	26	25	27	27	713	18101	
p	0,87	0,90	0,57	0,47	0,83	0,87	0,97	0,93	0,77	0,90	0,57	0,73	0,83	0,67	0,73	0,80	0,80	0,80	0,70	0,83	0,77	0,60	0,83	0,83	0,87	0,87	0,93	0,83	0,90					
q	0,13	0,10	0,43	0,53	0,17	0,13	0,03	0,07	0,23	0,10	0,43	0,27	0,17	0,33	0,27	0,20	0,20	0,20	0,30	0,17	0,23	0,40	0,17	0,17	0,13	0,13	0,07	0,17	0,10					
pq	0,12	0,09	0,25	0,25	0,14	0,12	0,03	0,06	0,18	0,09	0,25	0,20	0,14	0,22	0,20	0,16	0,16	0,16	0,16	0,21	0,14	0,18	0,24	0,14	0,14	0,12	0,12	0,06	0,14	0,09				

LAMPIRAN 6

**Data Hasil Reliabilitas Variabel
Hasil Belajar PPKn**

No.	pq
1	0,12
2	0,09
3	0,25
4	0,25
5	0,14
6	0,12
7	0,03
8	0,06
9	0,18
10	0,09
11	0,25
12	0,20
13	0,14
14	0,22
15	0,20
16	0,16
17	0,16
18	0,16
19	0,16
20	0,21
21	0,14
22	0,18
23	0,24
24	0,14
25	0,14
26	0,12
27	0,12
28	0,06
29	0,14
30	0,09
Σpq	4,52

1. Menghitung Varians total dengan rumus :

$$S_t^2 = \frac{\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{18101 - \frac{713^2}{30}}{30} = 38,51$$

2. Menghitung Reliabilitas

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\Sigma pq}{S_t^2} \right)$$

$$= \frac{30}{30-1} \left(1 - \frac{4,52}{38,5} \right)$$

$$= 0,913$$

Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa r_{11} termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka instrumen memiliki **reliabilitas yang sangat tinggi**

Tabel Interpretasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah

LAMPIRAN 7

SOAL PRE-TEST

NAMA	:
KELAS	:
HARI/TANGGAL	:

Berilah tanda silang (X) pada pilihan jawaban a, b, c atau d yang dianggap paling benar !

1. Cara pandang dan sikap bangsa Indonesia mengenai diri dan lingkungannya yang serba seragam dan bernilai startegis dengan mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa serta kesatuan wilayah dalam penyelenggaraan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara untuk mencapai tujuan nasional disebut ...
 - a. Geopolitik
 - b. Geostrategi
 - c. Wawasan Nusantara
 - d. Wawasan kebangsaan

2. Hal yang diutamakan dalam pandangan wawasan nusantara adalah ...
 - a. Pemisahan
 - b. Persatuan
 - c. Perpecahan
 - d. peperangan

3. Secara *etimologis*, wawasan nusantara memiliki arti yaitu ...
 - a. Wawasan Nusantara berasal dari kata wawasan dan Nusantara. Wawasan berasal dari kata wawas (bahasa jawa) yang berarti pandangan, tinjauan dan penglihatan indrawi. Sedangkan, nusantara berasal dari kata nusa dan antara. Nusa artinya pulau atau kesatuan kepulauan. Antara artinya menunjukkan letak antara dua unsur. terletak antara dua benua, yaitu benua Asia dan Australia, dan dua samudra, yaitu samudra Hindia dan Pasifik
 - b. Wawasan Nusantara pada dasarnya merupakan cara pandang terhadap bangsa sendiri
 - c. Cara pandang dan sikap bangsa Indonesia mengenai diri dan lingkungannya yang serba beragam dan bernilai strategis dengan mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa serta kesatuan wilayah dalam penyelenggaraan kehipan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara untuk mencapai tujuan nasional
 - d. Wawasan Nusantara adalah cara pandang dan sikap bangsa Indonesia mengenai diri dan lingkungannya, dengan dalam penyelenggaraan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara

4. Wawasan Nusantara adalah cara pandang bangsa Indonesia mengenai diri dan tanah airnya sebagai Negara kepulauan dengan semua aspek kehidupan yang beragam. Pendapat tersebut merupakan pendapat yang dikemukakan oleh ...
 - a. Prof. Wan Usman
 - b. Ir. Soekarno
 - c. Moh. Hatta
 - d. Sumarsono

5. Landasan hukum wawasan nusantara terdapat di dalam ...
 - a. Ketetapan MPR No. IV/MPR/1973 tanggal 22 Maret 1973
 - b. Dekrit presiden
 - c. Pembukaan UUD 1945
 - d. Pancasila dan UU No. IV Tahun 1973

6. Banyak pengertian tentang wawasan nusantara, tetapi ada satu pendapat pengertian wawasan nusantara yang diusulkan menjadi Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat dan dibuat di Lemhanas Tahun 1999, yaitu ..
 - a. Wawasan Nusantara adalah cara pandang dan sikap bangsa Indonesia mengenai diri dan lingkungannya yang serba beragam dan bernilai strategis dengan mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa serta kesatuan wilayah dalam menyelenggarakan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara untuk mencapai tujuan nasional
 - b. Wawasan Nusantara adalah cara pandang bangsa Indonesia mengenai diri dan tanah airnya sebagai Negara kepulauan dengan semua aspek kehidupan yang beragam
 - c. Wawasan Nusantara adalah cara pandang dan sikap bangsa Indonesia mengenai diri dan lingkungannya, dengan dalam penyelenggaraan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
 - d. Wawasan Nusantara merupakan pencerminan dari kepentingan yang sama, tujuan yang sama terpeliharanya persatuan dan kesatuan bangsa dan kesatuamn wilayah Indonesia

7. Hakikat wawasan nusantara adalah ...
 - a. Pemisahan kekuasaan wilayah nasional
 - b. Kesatuan dan keutuhan TNI dan POLRI.
 - c. Keutuhan nusantara yang menyeluruh dalam lingkup nusantara demi kepentingan nasional
 - d. Menjaga kekuasaan masing-masing wilayah nasional

8. Berikut ini sikap yang menunjukkan hakikat wawasan nusantara sebagai bagian dari keutuhan dan kesatuan bangsa Indonesia adalah ...
 - a. Menjauhi teman yang berbeda budaya
 - b. Mengejek teman yang berbeda suku dan daerah
 - c. Menjauhi teman yang berasal dari berbeda tempat kelahiran
 - d. Menghargai setiap perbedaan antar ras, suku, agama, dan budaya dalam kesatuan bangsa

9. Ketentuan atau kaidah yang harus dipatuh, ditaati, dipelihara dan diciptakan demi tetap taat atau setiannya komponen pembentuk bangsa Indonesia terhadap kesepakatan bersama adalah ...
 - a. Pengertian wawasan Nusantara
 - b. Hakikat wawasan Nusantara
 - c. Asas wawasan Nusantara
 - d. Fungsi wawasan Nusantara

10. Asas wawasan Nusantara yang menyatakan bahwa adanya kesesuaian pembagian hasil dengan adil jerih payah dan kegiatan baik perorangan, golongan, kelompok maupun daerah adalah ...
 - a. Kejujuran
 - b. Solidaritas
 - c. Kerja sama
 - d. Keadilan

11. Asas wawasan nusantara yang menyatakan bahwa adanya koordinasi, saling pengertian yang didasarkan atas kesetaraan sehingga kerja kelompok, baik kelompok kecil maupun besar dapat mencapai sinergi yang lebih baik adalah asas ...
 - a. Kepentingan yang sama
 - b. Solidaritas
 - c. Kerja sama
 - d. Kesetiaan terhadap kesepakatan bersama untuk menjadi bangsa dan mendirikan Negara Indonesia yang dimulai, dicetuskan, dan dirintis oleh Boedi Oetomo Tahun 1908, Sumpah Pemuda Tahun 1928, dan Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945.

12. Ketika menegakkan dan merebut kemerdekaan, kepentingan bersama bangsa Indonesia adalah menghadapi penjajah secara fisik dari bangsa lain. Sekarang, bangsa Indonesia harus menghadapi penjajahan yang berbeda. Misalnya, dengan cara “adu domba” dan “memecah belah” bangsa dengan menggunakan dalih HAM, demokrasi, dan lingkungan hidup. Padahal, tujuan kepentingannya sama yaitu tercapainya kesejahteraan dan rasa aman yang lebih baik daripada sebelumnya. Asas tersebut merupakan perwujudan dari asas ...
 - a. Kerja sama
 - b. Keadilan
 - c. Solidaritas
 - d. Kepentingan yang sama

13. Berdasarkan kedudukannya, wawasan nusantara sebagai wawasan nasional bangsa Indonesia merupakan ajaran yang diyakini kebenarannya oleh seluruh rakyat Indonesia agar tidak terjadi penyesatan atau penyimpangan dalam upaya mewujudkan cita-cita dan tujuan nasional. Dengan demikian, wawasan nusantara menjadi sebuah ...
 - a. Landasan visional dalam menyelenggarakan kehidupan nasional
 - b. Hal yang tidak nasionalis dan tidak penting
 - c. Keberagaman yang berbeda-beda
 - d. Persamaan yang dapat membangun bangsa

14. Fungsi wawasan Nusantara adalah ...
 - a. Pedoman, motivasi, dorongan serta rambu-rambu dalam menentukan segala kebijakan, keputusan, tindakan dan perbuatan bagi penyelenggara negara di tingkat pusat dan daerah bagi seluruh rakyat Indonesia dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara
 - b. Mewujudkan nasionalisme yang tinggi di segala aspek kehidupan rakyat Indonesia yang lebih mengutamakan kepentingan nasional daripada kepentingan individu, kelompok, golongan, suku bangsa dan daerah
 - c. Mewujudkan bangsa Indonesia yang maju dan sejahtera berdasarkan Pancasila dan UUD Negara RI tahun 1945
 - d. Pedoman dalam mewujudkan tujuan nasional sebagaimana terdapat dalam pembukaan UUD Negara RI tahun 1945

15. Tujuan wawasan Nusantara adalah ...
 - a. Pedoman, motivasi, dorongan serta rambu-rambu dalam menentukan segala kebijakan, keputusan, tindakan dan perbuatan bagi penyelenggara Negara di tingkat pusat dan daerah bagi seluruh rakyat Indonesia dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara
 - b. Mewujudkan nasionalisme yang tinggi di segala aspek kehidupan rakyat Indonesia yang lebih mengutamakan kepentingan nasional daripada kepentingan individu, kelompok, golongan, suku bangsa dan daerah
 - c. Mewujudkan bangsa Indonesia yang maju dan sejahtera berdasarkan Pancasila dan UUD Negara RI tahun 1945.
 - d. Pedoman dalam mewujudkan tujuan nasional sebagaimana terdapat dalam pembukaan UUD Negara RI tahun 1945

16. Aspek yang meliputi letak geografis negara, keadaan dan kemampuan penduduk, serta keadaan dan kekayaan alam, adalah aspek ...
 - a. Trigatra
 - b. Pancagatra
 - c. Antargatra
 - d. Astragatra

17. Aspek sosial kemasyarakatan terdiri dari ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya dan pertahanan keamanan (Ipoleksosbudhankam), adalah aspek ...
 - a. Trigatra
 - b. Pancagatra
 - c. Antargatra
 - d. Astragatra

18. Aspek yang termasuk dalam aspek Trigatra adalah ...
 - a. Ekonomi
 - b. Politik
 - c. Letak Geografis
 - d. Pertahanan dan Keamanan

19. Berikut ini, yang tidak termasuk ke dalam aspek Pancagatra adalah ...
 - a. Penduduk
 - b. Politik
 - c. Ekonomi
 - d. Sosial Budaya

20. Penduduk adalah sekelompok manusia yang mendiami suatu tempat atau wilayah. Adapun faktor penduduk yang mempengaruhi ketahanan nasional adalah sebagai berikut, *kecuali* ...
 - a. Kelahiran
 - b. Kematian
 - c. Kekayaan
 - d. Perpindahan

21. Ideologi suatu negara diartikan sebagai *guiding of principles* atau prinsip yang dijadikan dasar suatu bangsa. Ideologi adalah pengetahuan dasar atau cita-cita. Ideologi merupakan konsep yang mendalam mengenai kehidupan yang dicita-citakan serta yang ingin diperjuangkan dalam kehidupan nyata. Ideologi termasuk ke dalam aspek ...
 - a. Trigatra
 - b. Pancagatra
 - c. Astagatra
 - d. Antargatra

22. Sumber daya alam harus diolah atau dimanfaatkan dengan prinsip atau asas-asas. Hasil-hasil sumber daya alam harus bisa bersaing dengan sumber daya alam negara lain merupakan maksud dari asas ...
 - a. Asas Maksimal
 - b. Asas Lestari
 - c. Asas Berdaya Saing
 - d. Asas Jurdil

23. Ketahanan nasional pada hakikatnya bergantung kepada kemampuan bangsa dan negara di dalam mendayagunakan secara optimal gatra alamiah (trigatra) sebagai modal dasar untuk penciptaan kondisi dinamis yang merupakan kekuatan dalam penyelenggaraan kehidupan nasional (pancagatra) merupakan hubungan timbal balik dari gatra ...
- Trigatra saja
 - Pancagatra saja
 - Trigatra dan Pancagatra
 - Trigatra dan Pancagatra serta antargatra
24. Bentuk-bentuk kehidupan dan penghidupan serta persebaran penduduk sangat erat kaitannya dengan karakter geografi dan sebaliknya karakter geografi mempengaruhi kehidupan dari penduduknya. Hubungan tersebut merupakan hubungan antara gatra ...
- Gatra geografi dan gatra politik
 - Gatra sosial budaya dan gatra ekonomi
 - Gatra kedudukan dan gatra pertahanan/keamanan
 - Gatra geografi dan gatra kependudukan
25. Menciptakan tatanan ekonomi yang benar-benar menjamin pemenuhan dan peningkatan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat secara merata dan adil merupakan implementasi wawasan nusantara pada aspek ...
- Politik
 - Ekonomi
 - Sosial budaya
 - Pertahanan dan keamanan
26. Peran siswa dalam mendukung implementasi wawasan nusantara dilingkungan sekolah dapat dilakukan dengan cara ...
- Membayar uang sekolah
 - Membantu guru menjaga meja piket
 - Memberikan kesempatan mencontek kepada teman sebangku
 - Tidak membedakan agama dan budaya dalam pergaulan
27. Peranan siswa dalam mendukung implementasi wawasan nusantara adalah sebagai berikut, kecuali ...
- Mendukung persatuan bangsa
 - Berkemanusiaan yang adil dan beradab
 - Mengejek teman yang berbeda suku, agama, dan budaya
 - Mendukung kerakyatan yang mengutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan individu atau golongan

28. Membantu membersihkan tempat beribadah umat beragama yang terkena musibah bencana banjir. Masyarakat yang ikut membantu tidak membeda-bedakan antara agama mereka masing-masing dan mereka hidup dalam suatu kerukunan tempat tinggalnya. Hal ini mewujudkan bahwa wawasan nusantara sangat penting untuk ...
- Mempersatukan segenap bangsa Indonesia
 - Memberikan perbedaan antara umat beragama
 - Membangun sebuah pembangunan
 - Menunjukkan agama mana yang lebih peduli antarsesama
29. Wawasan nusantara memiliki peranan penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia yang terdiri dari berbagai macam suku, budaya, dan agama. Oleh sebab itu, dalam pergaulan di dalam masyarakat kita harus ...
- Memilih-milih teman sesama budaya saja
 - Menjauhi teman yang berbeda agama
 - Memiliki pandangan yang sama sebagai suatu bagian kesatuan bangsa Indonesia tanpa membeda-bedakan antara satu sama lain
 - Memilih untuk hidup mandiri tanpa bantuan orang lain
30. Arif merupakan siswa yang pandai di sekolah. Namun, karena Arif berasal dari daerah papua dan berkulit hitam. Arif dijauhi teman sekelasnya dengan alasan Arif berasal dari pulau yang berbeda dan berkulit hitam. Cara pandang teman sekelasnya Arif tidak mendukung implementasi dari ...
- Wawasan nusantara
 - Wawasan geopolitik
 - Wawasan persatuan
 - Wawasan nasional

KUNCI JAWABAN
SOAL *PRE-TEST*

No	Kunci Jawaban	No	Kunci Jawaban	No	Kunci Jawaban
1	c	11	c	21	b
2	b	12	d	22	c
3	a	13	a	23	d
4	a	14	a	24	d
5	a	15	b	25	b
6	a	16	a	26	d
7	c	17	b	27	c
8	d	18	c	28	a
9	c	19	a	29	c
10	d	20	c	30	a

LAMPIRAN 8

SOAL *POST-TEST*

NAMA	:
KELAS	:
HARI/TANGGAL	:

Berilah tanda silang (X) pada pilihan jawaban a, b, c atau d yang dianggap paling benar !

1. Hal yang diutamakan dalam pandangan wawasan nusantara adalah ...
 - a. Pemisahan
 - b. Persatuan
 - c. Perpecahan
 - d. peperangan

2. Banyak pengertian tentang wawasan nusantara, tetapi ada satu pendapat pengertian wawasan nusantara yang diusulkan menjadi Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat dan dibuat di Lemhanas Tahun 1999, yaitu ..
 - a. Wawasan Nusantara adalah cara pandang dan sikap bangsa Indonesia mengenai diri dan lingkungannya yang serba beragam dan bernilai strategis dengan mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa serta kesatuan wilayah dalam menyelenggarakan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara untuk mencapai tujuan nasional
 - b. Wawasan Nusantara adalah cara pandang bangsa Indonesia mengenai diri dan tanah airnya sebagai Negara kepulauan dengan semua aspek kehidupan yang beragam
 - c. Wawasan Nusantara adalah cara pandang dan sikap bangsa Indonesia mengenai diri dan lingkungannya, dengan dalam penyelenggaraan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
 - d. Wawasan Nusantara merupakan pencerminan dari kepentingan yang sama, tujuan yang sama terpeliharanya persatuan dan kesatuan bangsa dan kesatuamn wilayah Indonesia

3. Wawasan nusantara memiliki peranan penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia yang terdiri dari berbagai macam suku, budaya, dan agama. Oleh sebab itu, dalam pergaulan di dalam masyarakat kita harus ...
 - a. Memilih-milih teman sesama budaya saja
 - b. Menjauhi teman yang berbeda agama
 - c. Memiliki pandangan yang sama sebagai suatu bagian kesatuan bangsa Indonesia tanpa membedakan antara satu sama lain
 - d. Memilih untuk hidup mandiri tanpa bantuan orang lain

4. Tujuan wawasan Nusantara adalah ...
 - a. Pedoman, motivasi, dorongan serta rambu-rambu dalam menentukan segala kebijakan, keputusan, tindakan dan perbuatan bagi penyelenggara Negara di tingkat pusat dan daerah bagi seluruh rakyat Indonesia dalam kehidupan bermasyarakat,

- berbangsa dan bernegara
- b. Mewujudkan nasionalisme yang tinggi di segala aspek kehidupan rakyat Indonesia yang lebih mengutamakan kepentingan nasional daripada kepentingan individu, kelompok, golongan, suku bangsa dan daerah
 - c. Mewujudkan bangsa Indonesia yang maju dan sejahtera berdasarkan Pancasila dan UUD Negara RI tahun 1945.
 - d. Pedoman dalam mewujudkan tujuan nasional sebagaimana terdapat dalam pembukaan UUD Negara RI tahun 1945
5. Ketentuan atau kaidah yang harus dipatuhi, ditaati, dipelihara dan diciptakan demi tetap taat atau setiannya komponen pembentuk bangsa Indonesia terhadap kesepakatan bersama adalah ...
 - a. Pengertian wawasan Nusantara
 - b. Hakikat wawasan Nusantara
 - c. Asas wawasan Nusantara
 - d. Fungsi wawasan Nusantara
 6. Landasan hukum wawasan nusantara terdapat di dalam ...
 - a. Ketetapan MPR No. IV/MPR/1973 tanggal 22 Maret 1973
 - b. Dekrit presiden
 - c. Pembukaan UUD 1945
 - d. Pancasila dan UU No. IV Tahun 1973
 7. Aspek sosial kemasyarakatan terdiri dari ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya dan pertahanan keamanan (Ipoleksosbudhankam), adalah aspek ...
 - a. Trigatra
 - b. Pancagatra
 - c. Antargatra
 - d. Astragatra
 8. Sumber daya alam harus diolah atau dimanfaatkan dengan prinsip atau asas-asas. Hasil-hasil sumber daya alam harus bisa bersaing dengan sumber daya alam negara lain merupakan maksud dari asas ...
 - a. Asas Maksimal
 - b. Asas Lestari
 - c. Asas Berdaya Saing
 - d. Asas Jurdil
 9. Peran siswa dalam mendukung implementasi wawasan nusantara dilingkungan sekolah dapat dilakukan dengan cara ...
 - a. Membayar uang sekolah
 - b. Membantu guru menjaga meja piket
 - c. Memberikan kesempatan mencontek kepada teman sebangku
 - d. Tidak membedakan agama dan budaya dalam pergaulan

10. Arif merupakan siswa yang pandai di sekolah. Namun, karena Arif berasal dari daerah papua dan berkulit hitam. Arif dijauhi teman sekelasnya dengan alasan Arif berasal dari pulau yang berbeda dan berkulit hitam. Cara pandang teman sekelasnya Arif tidak mendukung implementasi dari ...
 - a. Wawasan nusantara
 - b. Wawasan geopolitik
 - c. Wawasan persatuan
 - d. Wawasan nasional

11. Penduduk adalah sekelompok manusia yang mendiami suatu tempat atau wilayah. Adapun faktor penduduk yang mempengaruhi ketahanan nasional adalah sebagai berikut, *kecuali* ...
 - a. Kelahiran
 - b. Kematian
 - c. Kekayaan
 - d. Perpindahan

12. Fungsi wawasan Nusantara adalah ...
 - a. Pedoman, motivasi, dorongan serta rambu-rambu dalam menentukan segala kebijakan, keputusan, tindakan dan perbuatan bagi penyelenggara negara di tingkat pusat dan daerah bagi seluruh rayat Indonesia dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara
 - b. Mewujudkan nasionalisme yang tinggi di segala aspek kehidupan rakyat Indonesia yang lebih mengutamakan kepentingan nasional daripada kepentingan individu, kelompok, golongan, suku bangsa dan daerah
 - c. Mewujudkan bangsa Indonesia yang maju dan sejahtera berdasarkan Pancasila dan UUD Negara RI tahun 1945
 - d. Pedoman dalam mewujudkan tujuan nasional sebagaimana terdapat dalam pembukaan UUD Negara RI tahun 1945

13. Asas wawasan nusantara yang menyatakan bahwa adanya koordinasi, saling pengertian yang didasarkan atas kesetaraan sehingga kerja kelompok, baik kelompok kecil maupun besar dapat mencapai sinergi yang lebih baik adalah asas ...
 - a. Kepentingan yang sama
 - b. Solidaritas
 - c. Kerja sama
 - d. Kesetiaan terhadap kesepakatan bersama untuk menjadi bangsa dan mendirikan Negara Indonesia yang dimulai, dicetuskan, dan dirintis oleh Boedi Oetomo Tahun 1908, Sumpah Pemuda Tahun 1928, dan Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945

14. Wawasan Nusantara adalah cara pandang bangsa Indonesia mengenai diri dan tanah airnya sebagai Negara kepulauan dengan semua aspek kehidupan yang beragam. Pendapat tersebut merupakan pendapat yang dikemukakan oleh ...
 - a. Prof. Wan Usman
 - b. Ir. Soekarno
 - c. Moh. Hatta
 - d. Sumarsono

15. Berdasarkan kedudukannya, wawasan nusantara sebagai wawasan nasional bangsa Indonesia merupakan ajaran yang diyakini kebenarannya oleh seluruh rakyat Indonesia agar tidak terjadi penyesatan atau penyimpangan dalam upaya mewujudkan cita-cita dan tujuan nasional. Dengan demikian, wawasan nusantara menjadi sebuah ...
 - a. Landasan visional dalam menyelenggarakan kehidupan nasional
 - b. Hal yang tidak nasionalis dan tidak penting
 - c. Keberagaman yang berbeda-beda
 - d. Persamaan yang dapat membangun bangsa

16. Ideologi suatu negara diartikan sebagai *guiding of principles* atau prinsip yang dijadikan dasar suatu bangsa. Ideologi adalah pengetahuan dasar atau cita-cita. Ideologi merupakan konsep yang mendalam mengenai kehidupan yang dicita-citakan serta yang ingin diperjuangkan dalam kehidupan nyata. Ideologi termasuk ke dalam aspek ...
 - a. Trigatra
 - b. Pancagatra
 - c. Astagatra
 - d. Antargatra

17. Hakikat wawasan nusantara adalah ...
 - a. Pemisahan kekuasaan wilayah nasional
 - b. Kesatuan dan keutuhan TNI dan POLRI
 - c. Keutuhan nusantara yang menyeluruh dalam lingkup nusantara demi kepentingan nasional
 - d. Menjaga kekuasaan masing-masing wilayah nasional

18. Berikut ini, yang tidak termasuk ke dalam aspek Pancagatra adalah ...
 - a. Penduduk
 - b. Politik
 - c. Ekonomi
 - d. Sosial Budaya

19. Ketahanan nasional pada hakikatnya bergantung kepada kemampuan bangsa dan negara di dalam mendayagunakan secara optimal gatra alamiah (trigatra) sebagai modal dasar untuk penciptaan kondisi dinamis yang merupakan kekuatan dalam penyelenggaraan kehidupan nasional (pancagatra) merupakan hubungan timbal balik dari gatra ...
 - a. Trigatra saja
 - b. Pancagatra saja
 - c. Trigatra dan Pancagatra
 - d. Trigatra dan Pancagatra serta antargatra

20. Cara pandang dan sikap bangsa Indonesia mengenai diri dan lingkungannya yang serba seragam dan bernilai startegis dengan mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa serta kesatuan wilayah dalam penyelenggaraan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara untuk mencapai tujuan nasional disebut ...
 - a. Geopolitik
 - b. Geostrategi
 - c. Wawasan Nusantara
 - d. Wawasan kebangsaan

21. Aspek yang meliputi letak geografis negara, keadaan dan kemampuan penduduk, serta keadaan dan kekayaan alam, adalah aspek ...
 - a. Trigatra
 - b. Pancagatra
 - c. Antargatra
 - d. Astragatra

22. Aspek yang termasuk dalam aspek Trigatra adalah ...
 - a. Ekonomi
 - b. Politik
 - c. Letak Geografis
 - d. Pertahanan dan Keamanan

23. Membantu membersihkan tempat beribadah umat beragama yang terkena musibah bencana banjir. Masyarakat yang ikut membantu tidak membeda-bedakan antara agama mereka masing-masing dan mereka hidup dalam suatu kerukunan tempat tinggalnya. Hal ini mewujudkan bahwa wawasan nusantara sangat penting untuk ...
 - a. Mempersatukan segenap bangsa Indonesia
 - b. Memberikan perbedaan antara umat beragama
 - c. Membangun sebuah pembangunan
 - d. Menunjukkan agama mana yang lebih peduli antarsesama

24. Asas wawasan Nusantara yang menyatakan bahwa adanya kesesuaian pembagian hasil dengan adil jerih payah dan kegiatan baik perorangan, golongan, kelompok maupun daerah adalah ...
- Kejujuran
 - Solidaritas
 - Kerja sama
 - Keadilan
25. Secara *etimologis*, wawasan nusantara memiliki arti yaitu ...
- Wawasan Nusantara berasal dari kata wawasan dan Nusantara. Wawasan berasal dari kata wawas (bahasa Jawa) yang berarti pandangan, tinjauan dan penglihatan indrawi. Sedangkan, nusantara berasal dari kata nusa dan antara. Nusa artinya pulau atau kesatuan kepulauan. Antara artinya menunjukkan letak antara dua unsur, terletak antara dua benua, yaitu benua Asia dan Australia, dan dua samudra, yaitu samudra Hindia dan Pasifik
 - Wawasan Nusantara pada dasarnya merupakan cara pandang terhadap bangsa sendiri
 - Cara pandang dan sikap bangsa Indonesia mengenai diri dan lingkungannya yang serba beragam dan bernilai strategis dengan mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa serta kesatuan wilayah dalam penyelenggaraan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara untuk mencapai tujuan nasional
 - Wawasan Nusantara adalah cara pandang dan sikap bangsa Indonesia mengenai diri dan lingkungannya, dengan dalam penyelenggaraan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara
26. Menciptakan tatanan ekonomi yang benar-benar menjamin pemenuhan dan peningkatan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat secara merata dan adil merupakan implementasi wawasan nusantara pada aspek ...
- Politik
 - Ekonomi
 - Sosial budaya
 - Pertahanan dan keamanan
27. Peranan siswa dalam mendukung implementasi wawasan nusantara adalah sebagai berikut, kecuali ...
- Mendukung persatuan bangsa
 - Berkemanusiaan yang adil dan beradab
 - Mengejek teman yang berbeda suku, agama, dan budaya
 - Mendukung kerakyatan yang mengutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan individu atau golongan

28. Ketika menegakkan dan merebut kemerdekaan, kepentingan bersama bangsa Indonesia adalah menghadapi penjajah secara fisik dari bangsa lain. Sekarang, bangsa Indonesia harus menghadapi penjajahan yang berbeda. Misalnya, dengan cara “adu domba” dan “memecah belah” bangsa dengan menggunakan dalih HAM, demokrasi, dan lingkungan hidup. Padahal, tujuan kepentingannya sama yaitu tercapainya kesejahteraan dan rasa aman yang lebih baik daripada sebelumnya. Asas tersebut merupakan perwujudan dari asas ...
- Kerja sama
 - Keadilan
 - Solidaritas
 - Kepentingan yang sama
29. Bentuk-bentuk kehidupan dan penghidupan serta persebaran penduduk sangat erat kaitannya dengan karakter geografi dan sebaliknya karakter geografi mempengaruhi kehidupan dari penduduknya. Hubungan tersebut merupakan hubungan antara gatra ...
- Gatra geografi dan gatra politik
 - Gatra sosial budaya dan gatra ekonomi
 - Gatra kendudukan dan gatra pertahanan/keamanan
 - Gatra geografi dan gatra kependudukan
30. Berikut ini sikap yang menunjukkan hakikat wawasan nusantara sebagai bagian dari keutuhan dan kesatuan bangsa Indonesia adalah ...
- Menjauhi teman yang berbeda budaya
 - Mengejek teman yang berbeda suku dan daerah
 - Menjauhi teman yang berasal dari berbeda tempat kelahiran
 - Menghargai setiap perbedaan antar ras, suku, agama, dan budaya dalam kesatuan bangsa

KUNCI JAWABAN
SOAL *POST-TEST*

No	Kunci Jawaban	No	Kunci Jawaban	No	Kunci Jawaban
1	b	11	c	21	a
2	a	12	a	22	c
3	c	13	c	23	a
4	b	14	a	24	d
5	c	15	a	25	a
6	a	16	b	26	b
7	b	17	c	27	c
8	c	18	a	28	d
9	d	19	d	29	d
10	a	20	c	30	d

**Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku
Data Hasil Belajar PPKn *Pre-Test* Kelas Eksperimen
(X_{A1})**

No.	X_{A1}	$X_{A1} - \bar{X}_{A1}$	$(X_{A1} - \bar{X}_{A1})^2$
1	23	4,72	22,29
2	22	3,72	13,85
3	21	2,72	7,40
4	19	0,72	0,52
5	18	-0,28	0,08
6	18	-0,28	0,08
7	17	-1,28	1,64
8	18	-0,28	0,08
9	21	2,72	7,40
10	10	-8,28	68,54
11	18	-0,28	0,08
12	26	7,72	59,61
13	16	-2,28	5,19
14	17	-1,28	1,64
15	14	-4,28	18,31
16	15	-3,28	10,75
17	15	-3,28	10,75
18	16	-2,28	5,19
19	22	3,72	13,85
20	21	2,72	7,40
21	23	4,72	22,29
22	16	-2,28	5,19
23	15	-3,28	10,75
24	19	0,72	0,52
25	19	0,72	0,52
26	17	-1,28	1,64
27	21	2,72	7,40
28	18	-0,28	0,08
29	17	-1,28	1,64
30	19	0,72	0,52
31	18	-0,28	0,08
32	18	-0,28	0,08
33	17	-1,28	1,64
34	15	-3,28	10,75
35	21	2,72	7,40
36	11	-7,28	52,98
37	19	0,72	0,52
38	20	1,72	2,96
39	20	1,72	2,96
40	18	-0,28	0,08
41	18	-0,28	0,08
42	20	1,72	2,96
43	20	1,72	2,96
Σ	786		390,65

$$1. \text{ Rata-rata } (\bar{X}_1) = \frac{\Sigma X_{A1}}{n}$$

$$= \frac{786}{43}$$

$$= 18,28$$

$$2. \text{ Varians } (S^2) = \frac{\Sigma(X_{A1} - \bar{X}_{A1})^2}{n - 1}$$

$$= \frac{390,65}{42}$$

$$= 9,30$$

$$3. \text{ Simpangan Baku } (S) = \sqrt{S^2}$$

$$= \sqrt{9,30}$$

$$= 3,05$$

$$4. \text{ Modus} = 18$$

$$5. \text{ Median} = 18$$

Perhitungan Daftar Distribusi Skor Variabel Variabel X_{A1}

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 26 - 10 \\ &= 16\end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned}K &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 43 \\ &= 1 + (3,3) 1,63 \\ &= 1 + 5,39 \\ &= 6,39 \text{ (ditetapkan menjadi } 6\text{)}\end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{16}{6} = 2,67 \text{ (ditetapkan menjadi } 3\text{)}\end{aligned}$$

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
10 - 12	9,5	12,5	2	4,7%
13 - 15	12,5	15,5	5	11,6%
16 - 18	15,5	18,5	17	39,5%
19 - 21	18,5	21,5	14	32,6%
22 - 24	21,5	24,5	4	9,3%
25 - 27	24,5	27,5	1	2,3%
Jumlah			43	100%

**Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku
Data Hasil Belajar PPKn *Post-Test* Kelas Eksperimen
(X_{B1})**

No.	X_{B1}	$X_{B1} - \bar{X}_{B1}$	$(X_{B1} - \bar{X}_{B1})^2$
1	26	-2,70	7,28
2	29	0,30	0,09
3	26	-2,70	7,28
4	29	0,30	0,09
5	29	0,30	0,09
6	26	-2,70	7,28
7	27	-1,70	2,88
8	29	0,30	0,09
9	29	0,30	0,09
10	29	0,30	0,09
11	29	0,30	0,09
12	29	0,30	0,09
13	29	0,30	0,09
14	29	0,30	0,09
15	27	-1,70	2,88
16	30	1,30	1,70
17	27	-1,70	2,88
18	25	-3,70	13,67
19	25	-3,70	13,67
20	28	-0,70	0,49
21	30	1,30	1,70
22	30	1,30	1,70
23	30	1,30	1,70
24	28	-0,70	0,49
25	30	1,30	1,70
26	30	1,30	1,70
27	30	1,30	1,70
28	30	1,30	1,70
29	29	0,30	0,09
30	30	1,30	1,70
31	30	1,30	1,70
32	29	0,30	0,09
33	29	0,30	0,09
34	28	-0,70	0,49
35	30	1,30	1,70
36	28	-0,70	0,49
37	29	0,30	0,09
38	30	1,30	1,70
39	30	1,30	1,70
40	29	0,30	0,09
41	29	0,30	0,09
42	29	0,30	0,09
43	30	1,30	1,70
Σ	1234		85,07

$$1. \text{ Rata-rata } (\bar{X}_{B1}) = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{1234}{43}$$

$$= 28,70$$

$$2. \text{ Varians } (S^2) = \frac{\sum (X_{B1} - \bar{X}_{B1})^2}{n - 1} = \frac{85,07}{42}$$

$$= 2,03$$

$$3. \text{ Simpangan Baku } (S) = \sqrt{S^2} = \sqrt{2,03}$$

$$= 1,42$$

$$4. \text{ Modus} = 29$$

$$5. \text{ Median} = 29$$

Perhitungan Daftar Distribusi Skor Variabel Variabel X_{B1}

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 30 - 25 \\ &= 5 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 43 \\ &= 1 + (3,3) 1,63 \\ &= 1 + 5,39 \\ &= 6,39 \text{ (ditetapkan menjadi } 6) \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{5}{6} = 0,83 \text{ (dibulatkan menjadi } 1) \end{aligned}$$

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
25	24,5	25,5	2	4,7%
26	25,5	26,5	3	7,0%
27	26,5	27,5	3	7,0%
28	27,5	28,5	4	9,3%
29	28,5	29,5	17	39,5%
30	29,5	30,5	14	32,6%
Jumlah			43	100%

**Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku
Data Hasil Belajar PPKn Pre-Test Kelas Kontrol
(X_{A2})**

No.	X_{A2}	$X_{A2} - \bar{X}_{A2}$	$(X_{A2} - \bar{X}_{A2})^2$
1	19	1,65	2,73
2	16	-1,35	1,82
3	15	-2,35	5,52
4	22	4,65	21,63
5	16	-1,35	1,82
6	12	-5,35	28,61
7	19	1,65	2,73
8	19	1,65	2,73
9	18	0,65	0,42
10	18	0,65	0,42
11	16	-1,35	1,82
12	16	-1,35	1,82
13	14	-3,35	11,21
14	17	-0,35	0,12
15	19	1,65	2,73
16	23	5,65	31,94
17	19	1,65	2,73
18	13	-4,35	18,91
19	17	-0,35	0,12
20	19	1,65	2,73
21	20	2,65	7,03
22	17	-0,35	0,12
23	15	-2,35	5,52
24	21	3,65	13,33
25	20	2,65	7,03
26	15	-2,35	5,52
27	16	-1,35	1,82
28	12	-5,35	28,61
29	20	2,65	7,03
30	17	-0,35	0,12
31	14	-3,35	11,21
32	14	-3,35	11,21
33	20	2,65	7,03
34	17	-0,35	0,12
35	18	0,65	0,42
36	18	0,65	0,42
37	18	0,65	0,42
38	15	-2,35	5,52
39	20	2,65	7,03
40	19	1,65	2,73
41	21	3,65	13,33
42	13	-4,35	18,91
43	19	1,65	2,73
Σ	746		299,767

$$1. \text{ Rata-rata } (\bar{X}_{A2}) = \frac{\Sigma X_{A2}}{n}$$

$$= \frac{746}{43}$$

$$= 17,35$$

$$2. \text{ Varians } (S^2) = \frac{\Sigma (X_{A2} - \bar{X}_{A2})^2}{n - 1}$$

$$= \frac{299,77}{42}$$

$$= 7,14$$

$$3. \text{ Simpangan Baku } (S) = \sqrt{S^2}$$

$$= \sqrt{7,14}$$

$$= 2,67$$

$$4. \text{ Modus} = 19$$

$$5. \text{ Median} = 18$$

**Perhitungan Daftar Distribusi Skor Variabel
Variabel X_{A2}**

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 23 - 12 \\ &= 11 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 43 \\ &= 1 + (3,3) 1,63 \\ &= 1 + 5,39 \\ &= 6,39 \text{ (ditetapkan menjadi } 6) \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{11}{6} = 1,83 \text{ (ditetapkan menjadi } 2) \end{aligned}$$

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
12 - 13	11,5	13,5	4	9,3%
14 - 15	13,5	15,5	7	16,3%
16 - 17	15,5	17,5	10	23,3%
18 - 19	17,5	19,5	13	30,2%
20 - 21	19,5	21,5	7	16,3%
22 - 23	21,5	23,5	2	4,7%
Jumlah			43	100%

**Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku
Data Hasil Belajar PPKn Post-Test Kelas Kontrol
(X_{B2})**

No.	X_{B2}	$X_{B2} - \bar{X}_{B2}$	$(X_{B2} - \bar{X}_{B2})^2$
1	23	-2,12	4,48
2	26	0,88	0,78
3	24	-1,12	1,25
4	24	-1,12	1,25
5	27	1,88	3,55
6	23	-2,12	4,48
7	24	-1,12	1,25
8	23	-2,12	4,48
9	24	-1,12	1,25
10	24	-1,12	1,25
11	24	-1,12	1,25
12	24	-1,12	1,25
13	25	-0,12	0,01
14	25	-0,12	0,01
15	23	-2,12	4,48
16	25	-0,12	0,01
17	23	-2,12	4,48
18	24	-1,12	1,25
19	24	-1,12	1,25
20	24	-1,12	1,25
21	25	-0,12	0,01
22	27	1,88	3,55
23	24	-1,12	1,25
24	24	-1,12	1,25
25	25	-0,12	0,01
26	25	-0,12	0,01
27	26	0,88	0,78
28	26	0,88	0,78
29	26	0,88	0,78
30	27	1,88	3,55
31	26	0,88	0,78
32	26	0,88	0,78
33	26	0,88	0,78
34	26	0,88	0,78
35	28	2,88	8,32
36	26	0,88	0,78
37	26	0,88	0,78
38	26	0,88	0,78
39	28	2,88	8,32
40	26	0,88	0,78
41	27	1,88	3,55
42	24	-1,12	1,25
43	27	1,88	3,55
Σ	1080		82,419

$$1. \text{ Rata-rata } (\bar{X}_{B2}) = \frac{\Sigma X_{B2}}{n} = \frac{1080}{43}$$

$$= 25,12$$

$$2. \text{ Varians } (S^2) = \frac{\Sigma (X_{B2} - \bar{X}_{B2})^2}{n - 1} = \frac{82,42}{42}$$

$$= 1,96$$

$$3. \text{ Simpangan Baku } (S) = \sqrt{S^2} = \sqrt{1,96}$$

$$= 1,40$$

$$4. \text{ Modus} = 24$$

$$5. \text{ Median} = 25$$

**Perhitungan Daftar Distribusi Skor Variabel
Variabel X_{B2}**

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 28 - 23 \\ &= 5 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 43 \\ &= 1 + (3,3) 1,63 \\ &= 1 + 5,39 \\ &= 6,39 \text{ (ditetapkan menjadi } 6) \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{5}{6} = 0,83 \text{ (dibulatkan menjadi } 1) \end{aligned}$$

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
23	22,5	23,5	5	11,6%
24	23,5	24,5	13	30,2%
25	24,5	25,5	6	14,0%
26	25,5	26,5	12	27,9%
27	26,5	27,5	5	11,6%
28	27,5	28,5	2	4,7%
Jumlah			43	100%

Analisis Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas Eksperimen
Data Mentah Hasil Belajar PPKn
Kelas Eksperimen

No	Nama	Kelas	Pre-test	Post-test	Selisih (X)	X ²
1	AISYAH INDY ZAFIRA	X-IPA 2	23	26	3	9
2	ALIFIA SYADRINA	X-IPA 2	22	29	7	49
3	ANANDA RIFA KHAIRUNISA	X-IPA 2	21	26	5	25
4	ANANDA SALVA UTAMI	X-IPA 2	19	29	10	100
5	ANDIRA SAPUTRI	X-IPA 2	18	29	11	121
6	ANGGIA MURTI ADAM	X-IPA 2	18	26	8	64
7	AQSHAL NAUFAL MAHDI	X-IPA 2	17	27	10	100
8	ARIF BUDI DARMAWAN	X-IPA 2	18	29	11	121
9	CAMELIA AZZAHRO	X-IPA 2	21	29	8	64
10	DAFFA AGNY RISQULLOH	X-IPA 2	10	29	19	361
11	DAFIQ ACHMAD	X-IPA 2	18	29	11	121
12	DESTRYA HAPPY CLAUDIA	X-IPA 2	26	29	3	9
13	ERIYANTI ADINDA AULIYA	X-IPA 2	16	29	13	169
14	ERSA AULIA RACHMA	X-IPA 2	17	29	12	144
15	FATHURROHMAN	X-IPA 2	14	27	13	169
16	FIDA WAFIQOH	X-IPA 2	15	30	15	225
17	GANDIS SHAFALYA QHUTA	X-IPA 2	15	27	12	144
18	HANIFAH SALSABILA SHOFIA	X-IPA 2	16	25	9	81
19	INTAN PUSPITASARI KARSAD	X-IPA 2	22	25	3	9
20	JIHAN NURFAIDAH	X-IPA 2	21	28	7	49
21	KEMAL FIRDAUS SEMENDAWAI	X-IPA 2	23	30	7	49
22	LILIS NABILA	X-IPA 2	16	30	14	196
23	LUQMAN HAKIM	X-IPA 2	15	30	15	225
24	MUHAMMAD ALFERO JULIANO	X-IPA 2	19	28	9	81
25	MUHAMMAD FARID	X-IPA 2	19	30	11	121
26	MUHAMMAD IMAM SYAHID	X-IPA 2	17	30	13	169
27	MUHAMMAD IQBAL	X-IPA 2	21	30	9	81
28	MUHAMMAD RAFI IMANI HANSA	X-IPA 2	18	30	12	144
29	MUHAMMAD RAIHAN HAFIZH	X-IPA 2	17	29	12	144
30	MUZAYIN SUFYAL KARIM	X-IPA 2	19	30	11	121
31	NAURA ASSYIFA	X-IPA 2	18	30	12	144
32	NURAYU SYAFIRA	X-IPA 2	18	29	11	121
33	PUTRI NABILLA FEBRIANTY	X-IPA 2	17	29	12	144
34	RAFLIYANSAH	X-IPA 2	15	28	13	169
35	RAHMAT TOBIAN DWI AGNELL	X-IPA 2	21	30	9	81
36	RATNA WULANDARI	X-IPA 2	11	28	17	289
37	REIHANI ZAIDA	X-IPA 2	19	29	10	100
38	RICKY PAHLEVI NURIHIDAYAT	X-IPA 2	20	30	10	100
39	SEKAR AGATHA WULANSARI	X-IPA 2	20	30	10	100
40	SYAHDA SEBASTIANSYAH	X-IPA 2	18	29	11	121
41	TAUFIQURRAHMAN MASRI	X-IPA 2	18	29	11	121
42	WILDA NURUL SUKARNO PUTRI	X-IPA 2	20	29	9	81
43	YURIKA ELENA PUTRI	X-IPA 2	20	30	10	100
	Σ		786	1234	448	5136
	Maksimal		26	30	19	
	Minimal		10	25	3	
	Rata-rata		18,3	28,7	10,4	

Analisis Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas Kontrol
Data Mentah Hasil Belajar PPKn
Kelas Kontrol

No	Nama	Kelas	Pre-test	Post-test	Selisih (X)	X ²
1	ABDULLAH AL AZIZ	X-IPA 4	19	23	4	16
2	ADITIYA ARINANDA	X-IPA 4	16	26	10	100
3	AHMAD ZIDANE	X-IPA 4	15	24	9	81
4	AISYAH HANIFAH	X-IPA 4	22	24	2	4
5	ALFIAN PRATAMA	X-IPA 4	16	27	11	121
6	ANNIDA	X-IPA 4	12	23	11	121
7	ANNISA SYIFA NABILA	X-IPA 4	19	24	5	25
8	APHRODITO SAFRUDIN BENDANG	X-IPA 4	19	23	4	16
9	AZURRA PUTRI AZLIA	X-IPA 4	18	24	6	36
10	BUDI SETYO WIBOWO	X-IPA 4	18	24	6	36
11	DARA KINANTI	X-IPA 4	16	24	8	64
12	DICKY DIAN NUGERAHA	X-IPA 4	16	24	8	64
13	DINDA SALSABILA	X-IPA 4	14	25	11	121
14	ENRIZKO SURRADI	X-IPA 4	17	25	8	64
15	FARAS ABIYU FAUZIYAH	X-IPA 4	19	23	4	16
16	FIKRI ALFIANSYAH	X-IPA 4	23	25	2	4
17	HAURA SHALIHAH	X-IPA 4	19	23	4	16
18	ILHAM DWI RUSYDI	X-IPA 4	13	24	11	121
19	INTAN YUDHINA MAULIDYA	X-IPA 4	17	24	7	49
20	JODIE CASSANDRA	X-IPA 4	19	24	5	25
21	JOFAN PRADANA	X-IPA 4	20	25	5	25
22	KHAIRANI AQILAH	X-IPA 4	17	27	10	100
23	KHALID MUJAHID ROBBANI	X-IPA 4	15	24	9	81
24	LAILA NURUL HANIFA	X-IPA 4	21	24	3	9
25	LUTHFIA PUTRI HESTI	X-IPA 4	20	25	5	25
26	MUCHAMAD ILHAM RAMADHAN	X-IPA 4	15	25	10	100
27	MUHAMMAD DWI ARYAPUTRA	X-IPA 4	16	26	10	100
28	MUHAMMAD IKHWAN ARFAH	X-IPA 4	12	26	14	196
29	MUHAMMAD RANDY AZHARI	X-IPA 4	20	26	6	36
30	NAFISA RAHMA PUTRI	X-IPA 4	17	27	10	100
31	NUR APRIYANA PUTRI	X-IPA 4	14	26	12	144
32	OSCAR DZIKRULLAH HERYONO PUTRA	X-IPA 4	14	26	12	144
33	PIPIH TRINOVELA HARRYANI	X-IPA 4	20	26	6	36
34	PUTI RAYSHA HAFSYANI	X-IPA 4	17	26	9	81
35	PUTRI FATIHA	X-IPA 4	18	28	10	100
36	RAUDHAH ZAHRAH ROSADI	X-IPA 4	18	26	8	64
37	RIZMA RENAANDA NURSHADRINA	X-IPA 4	18	26	8	64
38	ROSITA INDAH CAHYANI	X-IPA 4	15	26	11	121
39	ROZA PISCA AULIA	X-IPA 4	20	28	8	64
40	SEKAR HAURA ALIFIA	X-IPA 4	19	26	7	49
41	SOPHIE ASTRID SUWARDANI	X-IPA 4	21	27	6	36
42	SYIFA CHAIRANI ALFATHIN	X-IPA 4	13	24	11	121
43	WAHYU MIFTAHUL AFLAH	X-IPA 4	19	27	8	64
	Σ		746	1080	334	2960
	Maksimal		23	28	14	
	Minimal		12	23	2	
	Rata-rata		17,3	25,1	7,8	

LAMPIRAN 13

UJI NORMALITAS
PRE TEST KELAS EKSPERIMEN

No.	X_{A1}	$X_{A1} - \bar{X}_{A1}$	Z_i	Z_t	F(z _i)	S(z _i)	[F(z _i) - S(z _i)]
1	10	-8,28	-2,715	0,4956	0,004	0,023	0,019
2	11	-7,28	-2,387	0,4913	0,009	0,047	0,038
3	14	-4,28	-1,403	0,4192	0,081	0,070	0,011
4	15	-3,28	-1,075	0,3577	0,142	0,093	0,049
5	15	-3,28	-1,075	0,3577	0,142	0,116	0,026
6	15	-3,28	-1,075	0,3577	0,142	0,140	0,003
7	15	-3,28	-1,075	0,3577	0,142	0,163	0,020
8	16	-2,28	-0,747	0,2704	0,230	0,186	0,044
9	16	-2,28	-0,747	0,2704	0,230	0,209	0,020
10	16	-2,28	-0,747	0,2704	0,230	0,233	0,003
11	17	-1,28	-0,419	0,1591	0,341	0,256	0,085
12	17	-1,28	-0,419	0,1591	0,341	0,279	0,062
13	17	-1,28	-0,419	0,1591	0,341	0,302	0,039
14	17	-1,28	-0,419	0,1591	0,341	0,326	0,015
15	17	-1,28	-0,419	0,1591	0,341	0,349	0,008
16	18	-0,28	-0,092	0,0359	0,464	0,372	0,092
17	18	-0,28	-0,092	0,0359	0,464	0,395	0,069
18	18	-0,28	-0,092	0,0359	0,464	0,419	0,045
19	18	-0,28	-0,092	0,0359	0,464	0,442	0,022
20	18	-0,28	-0,092	0,0359	0,464	0,465	0,001
21	18	-0,28	-0,092	0,0359	0,464	0,488	0,024
22	18	-0,28	-0,092	0,0359	0,464	0,512	0,048
23	18	-0,28	-0,092	0,0359	0,464	0,535	0,071
24	18	-0,28	-0,092	0,0359	0,464	0,558	0,094
25	19	0,72	0,236	0,0910	0,591	0,581	0,010
26	19	0,72	0,236	0,0910	0,591	0,605	0,014
27	19	0,72	0,236	0,0910	0,591	0,628	0,037
28	19	0,72	0,236	0,0910	0,591	0,651	0,060
29	19	0,72	0,236	0,0910	0,591	0,674	0,083
30	20	1,72	0,564	0,2123	0,712	0,698	0,015
31	20	1,72	0,564	0,2123	0,712	0,721	0,009
32	20	1,72	0,564	0,2123	0,712	0,744	0,032
33	20	1,72	0,564	0,2123	0,712	0,767	0,055
34	21	2,72	0,892	0,3133	0,813	0,791	0,023
35	21	2,72	0,892	0,3133	0,813	0,814	0,001
36	21	2,72	0,892	0,3133	0,813	0,837	0,024
37	21	2,72	0,892	0,3133	0,813	0,860	0,047
38	21	2,72	0,892	0,3133	0,813	0,884	0,070
39	22	3,72	1,220	0,3888	0,889	0,907	0,018
40	22	3,72	1,220	0,3888	0,889	0,930	0,041
41	23	4,72	1,548	0,4382	0,938	0,953	0,015
42	23	4,72	1,548	0,4382	0,938	0,977	0,039
43	26	7,72	2,532	0,4943	0,994	1,000	0,006
Mean	18,28						
SD	3,05						

Dari perhitungan, didapat nilai L_{hitung} terbesar = **0,094**. Sedangkan L_{tabel} untuk $n = 43$ dengan taraf signifikan 0,05 adalah **0,135**. $L_{hitung} < L_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan data berdistribusi **Normal**.

LAMPIRAN 14

UJI NORMALITAS
POST TEST KELAS EKSPERIMEN

No.	X_{B1}	$X_{B1} - \bar{X}_{B1}$	Zi	Zt	F(zi)	S(zi)	[F(zi) - S(zi)]
1	25	-3,70	-2,598	0,4952	0,005	0,023	0,018
2	25	-3,70	-2,598	0,4952	0,005	0,047	0,042
3	26	-2,70	-1,896	0,4706	0,029	0,070	0,040
4	26	-2,70	-1,896	0,4706	0,029	0,093	0,064
5	26	-2,70	-1,896	0,4706	0,029	0,116	0,087
6	27	-1,70	-1,193	0,3830	0,117	0,140	0,023
7	27	-1,70	-1,193	0,3830	0,117	0,163	0,046
8	27	-1,70	-1,193	0,3830	0,117	0,186	0,069
9	28	-0,70	-0,490	0,1879	0,312	0,209	0,103
10	28	-0,70	-0,490	0,1879	0,312	0,233	0,080
11	28	-0,70	-0,490	0,1879	0,212	0,256	0,044
12	28	-0,70	-0,490	0,1879	0,312	0,279	0,033
13	29	0,30	0,212	0,0832	0,383	0,302	0,081
14	29	0,30	0,212	0,0832	0,383	0,326	0,058
15	29	0,30	0,212	0,0832	0,383	0,349	0,034
16	29	0,30	0,212	0,0832	0,383	0,372	0,011
17	29	0,30	0,212	0,0832	0,383	0,395	0,012
18	29	0,30	0,212	0,0832	0,383	0,419	0,035
19	29	0,30	0,212	0,0832	0,383	0,442	0,059
20	29	0,30	0,212	0,0832	0,383	0,465	0,082
21	29	0,30	0,212	0,0832	0,583	0,488	0,095
22	29	0,30	0,212	0,0832	0,583	0,512	0,072
23	29	0,30	0,212	0,0832	0,583	0,535	0,048
24	29	0,30	0,212	0,0832	0,583	0,558	0,025
25	29	0,30	0,212	0,0832	0,583	0,581	0,002
26	29	0,30	0,212	0,0832	0,583	0,605	0,021
27	29	0,30	0,212	0,0832	0,583	0,628	0,045
28	29	0,30	0,212	0,0832	0,583	0,651	0,068
29	29	0,30	0,212	0,0832	0,583	0,674	0,091
30	30	1,30	0,915	0,3186	0,619	0,698	0,079
31	30	1,30	0,915	0,3186	0,819	0,721	0,098
32	30	1,30	0,915	0,3186	0,819	0,744	0,074
33	30	1,30	0,915	0,3186	0,819	0,767	0,051
34	30	1,30	0,915	0,3186	0,819	0,791	0,028
35	30	1,30	0,915	0,3186	0,819	0,814	0,005
36	30	1,30	0,915	0,3186	0,919	0,837	0,081
37	30	1,30	0,915	0,3186	0,919	0,860	0,058
38	30	1,30	0,915	0,3186	0,919	0,884	0,035
39	30	1,30	0,915	0,3186	0,919	0,907	0,012
40	30	1,30	0,915	0,3186	0,919	0,930	0,012
41	30	1,30	0,915	0,3186	0,919	0,953	0,035
42	30	1,30	0,915	0,3186	0,919	0,977	0,058
43	30	1,30	0,915	0,3186	0,919	1,000	0,081
Mean	28,70						
SD	1,42						

Dari perhitungan, didapat nilai L_{hitung} terbesar = **0,103**. Sedangkan L_{tabel} untuk $n = 43$ dengan taraf signifikan 0,05 adalah **0,135**. $L_{hitung} < L_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan data berdistribusi **Normal**.

LAMPIRAN 15

UJI NORMALITAS
PRE TEST KELAS KONTROL

No.	X_{A2}	$X_{A2} - \bar{X}_{A2}$	Zi	Zt	F(zi)	S(zi)	[F(zi) - S(zi)]
1	12	-5,35	-2,002	0,4772	0,023	0,023	0,000
2	12	-5,35	-2,002	0,4772	0,023	0,047	0,024
3	13	-4,35	-1,628	0,4474	0,053	0,070	0,017
4	13	-4,35	-1,628	0,4474	0,053	0,093	0,040
5	14	-3,35	-1,254	0,3944	0,106	0,116	0,011
6	14	-3,35	-1,254	0,3944	0,106	0,140	0,034
7	14	-3,35	-1,254	0,3944	0,106	0,163	0,057
8	15	-2,35	-0,879	0,3078	0,192	0,186	0,006
9	15	-2,35	-0,879	0,3078	0,192	0,209	0,017
10	15	-2,35	-0,879	0,3078	0,192	0,233	0,040
11	15	-2,35	-0,879	0,3078	0,192	0,256	0,064
12	16	-1,35	-0,505	0,1915	0,309	0,279	0,029
13	16	-1,35	-0,505	0,1915	0,309	0,302	0,006
14	16	-1,35	-0,505	0,1915	0,309	0,326	0,017
15	16	-1,35	-0,505	0,1915	0,309	0,349	0,040
16	16	-1,35	-0,505	0,1915	0,309	0,372	0,064
17	17	-0,35	-0,131	0,0517	0,448	0,395	0,053
18	17	-0,35	-0,131	0,0517	0,448	0,419	0,030
19	17	-0,35	-0,131	0,0517	0,448	0,442	0,006
20	17	-0,35	-0,131	0,0517	0,448	0,465	0,017
21	17	-0,35	-0,131	0,0517	0,448	0,488	0,040
22	18	0,65	0,244	0,0948	0,595	0,512	0,083
23	18	0,65	0,244	0,0948	0,595	0,535	0,060
24	18	0,65	0,244	0,0948	0,595	0,558	0,037
25	18	0,65	0,244	0,0948	0,595	0,581	0,013
26	18	0,65	0,244	0,0948	0,595	0,605	0,010
27	19	1,65	0,618	0,2291	0,729	0,628	0,101
28	19	1,65	0,618	0,2291	0,729	0,651	0,078
29	19	1,65	0,618	0,2291	0,729	0,674	0,055
30	19	1,65	0,618	0,2291	0,729	0,698	0,031
31	19	1,65	0,618	0,2291	0,729	0,721	0,008
32	19	1,65	0,618	0,2291	0,729	0,744	0,015
33	19	1,65	0,618	0,2291	0,729	0,767	0,038
34	19	1,65	0,618	0,2291	0,729	0,791	0,062
35	20	2,65	0,992	0,3389	0,839	0,814	0,025
36	20	2,65	0,992	0,3389	0,839	0,837	0,002
37	20	2,65	0,992	0,3389	0,839	0,860	0,022
38	20	2,65	0,992	0,3389	0,839	0,884	0,045
39	20	2,65	0,992	0,3389	0,839	0,907	0,068
40	21	3,65	1,367	0,4131	0,913	0,930	0,017
41	21	3,65	1,367	0,4131	0,913	0,953	0,040
42	22	4,65	1,741	0,4591	0,959	0,977	0,018
43	23	5,65	2,115	0,4826	0,983	1,000	0,017
Mean	17,35						
SD	2,67						

Dari perhitungan, didapat nilai L_{hitung} terbesar = **0,101**. Sedangkan L_{tabel} untuk $n = 43$ dengan taraf signifikan 0,05 adalah **0,135**. $L_{hitung} < L_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan data berdistribusi **Normal**.

LAMPIRAN 16

UJI NORMALITAS
POST TEST KELAS KONTROL

No.	X_{B2}	$X_{B2} - \bar{X}_{B2}$	Zi	Zt	F(zi)	S(zi)	[F(zi) - S(zi)]
1	23	-2,12	-1,511	0,4345	0,066	0,023	0,042
2	23	-2,12	-1,511	0,4345	0,066	0,047	0,019
3	23	-2,12	-1,511	0,4345	0,066	0,070	0,004
4	23	-2,12	-1,511	0,4345	0,066	0,093	0,028
5	23	-2,12	-1,511	0,4345	0,066	0,116	0,051
6	24	-1,12	-0,797	0,2852	0,215	0,140	0,075
7	24	-1,12	-0,797	0,2852	0,215	0,163	0,052
8	24	-1,12	-0,797	0,2852	0,215	0,186	0,029
9	24	-1,12	-0,797	0,2852	0,215	0,209	0,005
10	24	-1,12	-0,797	0,2852	0,215	0,233	0,018
11	24	-1,12	-0,797	0,2852	0,215	0,256	0,041
12	24	-1,12	-0,797	0,2852	0,215	0,279	0,064
13	24	-1,12	-0,797	0,2852	0,215	0,302	0,088
14	24	-1,12	-0,797	0,2852	0,215	0,326	0,111
15	24	-1,12	-0,797	0,2852	0,215	0,349	0,134
16	24	-1,12	-0,797	0,2852	0,215	0,372	0,157
17	24	-1,12	-0,797	0,2852	0,215	0,395	0,181
18	24	-1,12	-0,797	0,2852	0,215	0,419	0,204
19	25	-0,12	-0,083	0,0319	0,468	0,442	0,026
20	25	-0,12	-0,083	0,0319	0,468	0,465	0,003
21	25	-0,12	-0,083	0,0319	0,468	0,488	0,020
22	25	-0,12	-0,083	0,0319	0,468	0,512	0,044
23	25	-0,12	-0,083	0,0319	0,468	0,535	0,067
24	25	-0,12	-0,083	0,0319	0,468	0,558	0,090
25	26	0,88	0,631	0,2357	0,736	0,581	0,154
26	26	0,88	0,631	0,2357	0,736	0,605	0,131
27	26	0,88	0,631	0,2357	0,736	0,628	0,108
28	26	0,88	0,631	0,2357	0,736	0,651	0,085
29	26	0,88	0,631	0,2357	0,736	0,674	0,061
30	26	0,88	0,631	0,2357	0,736	0,698	0,038
31	26	0,88	0,631	0,2357	0,736	0,721	0,015
32	26	0,88	0,631	0,2357	0,736	0,744	0,008
33	26	0,88	0,631	0,2357	0,736	0,767	0,032
34	26	0,88	0,631	0,2357	0,736	0,791	0,055
35	26	0,88	0,631	0,2357	0,736	0,814	0,078
36	26	0,88	0,631	0,2357	0,736	0,837	0,102
37	27	1,88	1,345	0,4099	0,910	0,860	0,049
38	27	1,88	1,345	0,4099	0,910	0,884	0,026
39	27	1,88	1,345	0,4099	0,910	0,907	0,003
40	27	1,88	1,345	0,4099	0,910	0,930	0,020
41	27	1,88	1,345	0,4099	0,910	0,953	0,044
42	28	2,88	2,059	0,4798	0,980	0,977	0,003
43	28	2,88	2,059	0,4798	0,980	1,000	0,020
Mean	25,12						
SD	1,40						

Dari perhitungan, didapat nilai L_{hitung} terbesar = **0,101**. Sedangkan L_{tabel} untuk $n = 43$ dengan taraf signifikan 0,05 adalah **0,135**. $L_{hitung} < L_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan data berdistribusi **Normal**.

LAMPIRAN 17**UJI HOMOGENITAS
KELOMPOK *PRE TEST***

Diketahui:

$$S_1^2 = 9,30$$

$$S_2^2 = 7,14$$

$$S_1^2 = \text{Varians kelompok ke-1}$$

$$S_2^2 = \text{Varians kelompok ke-2}$$

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

$$= \frac{9,30}{7,14} = 1,30$$

F_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan pembilang

$n_1 - 1 = 43 - 1 = 42$ dan derajat kebebasan penyebut $n_2 - 1 = 43 - 1 = 42$, adalah

$$(F_{\text{tabel}(0,05;42;42)}) = 1,67$$

3. Kriteria pengujian :

Terima H_0 jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$

Tolak H_0 jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

4. Kesimpulan : Karena $F_{\text{hitung}}(1,30) < F_{\text{tabel}}(1,67)$, maka variansi populasi antara kelompok 1 dengan kelompok 2 adalah homogen

LAMPIRAN 18**UJI HOMOGENITAS
KELOMPOK *POST TEST***

Diketahui:

$$S_1^2 = 2,03$$

$$S_2^2 = 1,96$$

$$S_1^2 = \text{Varians kelompok ke-1}$$

$$S_2^2 = \text{Varians kelompok ke-2}$$

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

$$= \frac{2,03}{1,96} = 1,03$$

F_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan pembilang

$n_1 - 1 = 43 - 1 = 42$ dan derajat kebebasan penyebut $n_2 - 1 = 43 - 1 = 42$, adalah

$$(F_{\text{tabel}(0,05;42;42)}) = 1,67$$

3. Kriteria pengujian :

Terima H_0 jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$

Tolak H_0 jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

4. Kesimpulan : Karena $F_{\text{hitung}}(1,03) < F_{\text{tabel}}(1,67)$, maka variansi populasi antara kelompok 1 dengan kelompok 2 adalah homogen

LAMPIRAN 19

PERHITUNGAN UJI-T

Tabel persiapan analisis untuk Uji-t

No. Resp.	Kelompok I (X ₁)	Kelompok II (X ₂)
1	3	4
2	7	10
3	5	9
4	10	2
5	11	11
6	8	11
7	10	5
8	11	4
9	8	6
10	19	6
11	11	8
12	3	8
13	13	11
14	12	8
15	13	4
16	15	2
17	12	4
18	9	11
19	3	7
20	7	5
21	7	5
22	14	10
23	15	9
24	9	3
25	11	5
26	13	10
27	9	10
28	12	14
29	12	6
30	11	10
31	12	12
32	11	12
33	12	6
34	13	9
35	9	10
36	17	8
37	10	8
38	10	11
39	10	8
40	11	7
41	11	6
42	9	11
43	10	8
Jumlah	448	334
rata-rata	10,42	7,77
S ²	11,15	8,71

Berdasarkan tabel persiapan analisis, diketahui:

$$\begin{aligned}
 n_1 &= 43 \\
 n_2 &= 43 \\
 \Sigma X_1 &= 448 \\
 \Sigma X_2 &= 334 \\
 \bar{X}_1 &= 10,42 \\
 \bar{X}_2 &= 7,77 \\
 S^2_1 &= 11,15 \\
 S^2_2 &= 8,71
 \end{aligned}$$

Rumus t :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dicari :

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \\
 S^2 &= \frac{[43-1] [11,1539] + [43-1] [8,70653]}{43 + 43 - 2} \\
 &= \frac{468,465 + 365,674}{84} \\
 &= 9,930 \\
 S &= \sqrt{9,930} \\
 &= 3,151 \\
 t &= \frac{10,42 - 7,77}{3,151 \sqrt{\frac{1}{43} + \frac{1}{43}}} \\
 &= \frac{2,65}{3,151 \times 0,216} \\
 &= \frac{2,65}{0,680} \\
 &= 3,901
 \end{aligned}$$

Dari data tersebut, diperoleh T_{hitung} sebesar 3,901, T_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05 dengan $n-2 = 84$ sebesar 1,989, maka $T_{hitung}(3,901) > T_{tabel}(1,989)$, berarti terdapat Pengaruh Media Pembelajaran Taplak Gunung Terhadap Hasil Belajar PPKn di SMAN 6 Depok.

LAMPIRAN 20

Tabel Nilai-nilai r Product Moment dari Pearson

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	26	0,388	0,496	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	27	0,381	0,487	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	28	0,374	0,478	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	29	0,367	0,470	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	30	0,361	0,463	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	31	0,355	0,456	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	32	0,349	0,449	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	33	0,344	0,442	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	34	0,339	0,436	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	35	0,334	0,430	100	0,194	0,256
13	0,553	0,684	36	0,329	0,424	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	37	0,325	0,418	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	38	0,320	0,413	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	39	0,316	0,408	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	40	0,312	0,403	300	0,113	0,148
18	0,463	0,590	41	0,308	0,398	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	42	0,304	0,393	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	43	0,301	0,389	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	44	0,297	0,384	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	45	0,294	0,380	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	46	0,291	0,376	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	47	0,288	0,372	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	48	0,284	0,368			
			49	0,281	0,364			
			50	0,279	0,361			

Sumber : Conover, W.J., *Practical Nonparametric Statistics*, John Wiley & Sons, Inc., 1973

LAMPIRAN 21

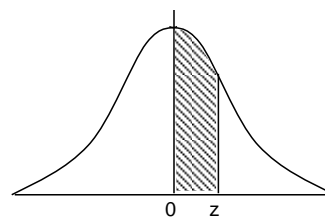
Nilai Kritis L untuk Uji Lilliefors

Ukuran Sampel	Taraf Nyata (α)				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
n = 4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,289	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
n > 30	<u>1,031</u>	<u>0,886</u>	<u>0,805</u>	<u>0,768</u>	<u>0,736</u>
	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}

Sumber : Conover, W.J., *Practical Nonparametric Statistics*, John Wiley & Sons, Inc., 1973

LAMPIRAN 22

Tabel Kurva Normal Persentase
Daerah Kurva Normal
dari 0 sampai z

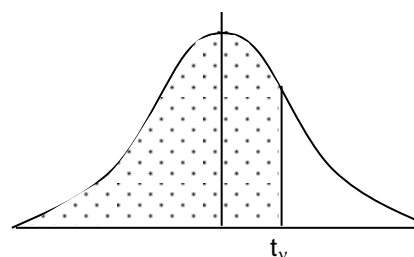


Z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0,0	0000	0040	0080	0120	0160	0199	0239	0279	0319	0359
0,1	0398	0438	0478	0517	0557	0596	0636	0675	0714	0753
0,2	0793	0832	0871	0910	0948	0987	1026	1064	1103	1141
0,3	1179	1217	1255	1293	1331	1368	1406	1443	1480	1517
0,4	1554	1591	1628	1664	1700	1736	1772	1808	1844	1879
0,5	1915	1950	1985	2019	2054	2088	2123	2157	2190	2224
0,6	2258	2291	2324	2357	2389	2422	2454	2486	2518	2549
0,7	2580	2612	2642	2673	2704	2734	2764	2794	2823	2852
0,8	2881	2910	2939	2967	2996	3023	3051	3078	3106	3133
0,9	3159	3186	3212	3238	3264	3289	3315	3340	3365	3389
1,0	3413	3438	3461	3485	3508	3531	3554	3577	3599	3621
1,1	3643	3665	3686	3708	3729	3749	3770	3790	3810	3830
1,2	3849	3869	3888	3907	3925	3944	3962	3980	3997	4015
1,3	4032	4049	4066	4082	4099	4115	4131	4147	4162	4177
1,4	4192	4207	4222	4236	4251	4265	4279	4292	4306	4319
1,5	4332	4345	4357	4370	4382	4394	4406	4418	4429	4441
1,6	4452	4463	4474	4484	4495	4505	4515	4525	4535	4545
1,7	4554	4564	4573	4582	4591	4599	4608	4616	4625	4633
1,8	4641	4649	4656	4664	4671	4678	4688	4693	4699	4706
1,9	4713	4719	4726	4732	4738	4744	4750	4756	4761	4767
2,0	4772	4778	4783	4788	4793	4798	4803	4808	4812	4817
2,1	4821	4826	4830	4834	4838	4842	4846	4850	4854	4857
2,2	4861	4864	4868	4871	4875	4878	4881	4884	4887	4899
2,3	4893	4896	4898	4901	4904	4906	4909	4911	4913	4936
2,4	4918	4920	4922	4925	4927	4929	4931	4932	4934	4936
2,5	4938	4940	4941	4943	4945	4946	4948	4949	4951	4952
2,6	4953	4955	4956	4957	4959	4960	4961	4962	4963	4964
2,7	4965	4956	4967	4968	4969	4970	4971	4972	4973	4974
2,8	4974	4975	4976	4977	4977	4978	4979	4979	4980	4981
2,9	4981	4382	4982	4983	4984	4984	4985	4985	4986	4986
3,0	4987	4987	4987	4988	4988	4989	4989	4989	4990	4990
3,1	4990	4991	4991	4991	4992	4992	4992	4992	4993	4993
3,2	4993	4993	4994	4994	4994	4994	4994	4995	4995	4995
3,3	4995	4995	4995	4996	4996	4996	4996	4996	4996	4997
3,4	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4998
3,5	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998
3,6	4998	4998	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,7	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,8	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,9	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000

Sumber : Theory and Problems of Statistics, Spiegel, M.R., Ph.D., Schoum Publishing Co., New York, 1961

LAMPIRAN 23

Nilai Persentil untuk Distribusi t

 $v = dk$ (Bilangan Dalam Badan Daftar Menyatakan t_p)

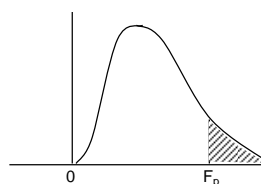
v	$t_{0,995}$	$t_{0,99}$	$t_{0,975}$	$t_{0,95}$	$t_{0,90}$	$t_{0,80}$	$t_{0,75}$	$t_{0,70}$	$t_{0,60}$	$t_{0,55}$
1	63,66	31,82	12,71	6,31	3,08	1,376	1,000	0,727	0,325	0,518
2	9,92	6,96	4,30	2,92	1,89	1,061	0,816	0,617	0,289	0,142
3	5,84	4,54	3,18	2,35	1,64	0,978	0,765	0,584	0,277	0,137
4	4,60	3,75	2,78	2,13	1,53	0,941	0,744	0,569	0,271	0,134
5	4,03	3,36	2,57	2,02	1,48	0,920	0,727	0,559	0,267	0,132
6	3,71	3,14	2,45	1,94	1,44	0,906	0,718	0,553	0,265	0,131
7	3,50	3,00	2,36	1,90	1,42	0,896	0,711	0,519	0,263	0,130
8	3,36	2,90	2,31	1,86	1,40	0,889	0,706	0,516	0,262	0,130
9	3,25	2,82	2,26	1,83	1,38	0,883	0,703	0,513	0,261	0,129
10	3,17	2,76	2,23	1,81	1,37	0,879	0,700	0,542	0,260	0,129
11	3,11	2,72	2,20	1,80	1,36	0,876	0,697	0,540	0,260	0,129
12	3,06	2,68	2,18	1,78	1,36	0,873	0,695	0,539	0,259	0,128
13	3,01	2,65	2,16	1,77	1,35	0,870	0,694	0,538	0,259	0,128
14	2,98	2,62	2,14	1,76	1,34	0,888	0,692	0,537	0,258	0,128
15	2,95	2,60	2,13	1,75	1,34	0,866	0,691	0,536	0,258	0,128
16	2,92	2,58	2,12	1,75	1,34	0,865	0,690	0,535	0,258	0,128
17	2,90	2,57	2,11	1,74	1,33	0,863	0,890	0,534	0,257	0,128
18	2,88	2,55	2,10	1,73	1,33	0,862	0,688	0,534	0,257	0,127
19	2,86	2,54	2,09	1,73	1,33	0,861	0,688	0,532	0,257	0,127
20	2,84	2,53	2,09	1,72	1,32	0,860	0,687	0,533	0,257	0,127
21	2,83	2,52	2,08	1,72	1,32	0,859	0,686	0,532	0,257	0,127
22	2,82	2,51	2,07	1,72	1,32	0,858	0,686	0,532	0,256	0,127
23	2,81	2,50	2,07	1,71	1,32	0,858	0,685	0,532	0,256	0,127
24	2,80	2,49	2,06	1,71	1,32	0,857	0,685	0,531	0,256	0,127
25	2,79	2,48	2,06	1,71	1,32	0,856	0,684	0,531	0,256	0,127
26	2,78	2,48	2,06	1,71	1,32	0,856	0,684	0,531	0,256	0,127
27	2,77	2,47	2,05	1,70	1,31	0,855	0,684	0,531	0,256	0,127
28	2,76	2,47	2,05	1,70	1,31	0,855	0,683	0,530	0,256	0,127
29	2,76	2,46	2,04	1,70	1,31	0,854	0,683	0,530	0,256	0,127
30	2,75	2,46	2,04	1,70	1,31	0,854	0,683	0,530	0,256	0,127
40	2,70	2,42	2,02	1,68	1,30	0,854	0,681	0,529	0,255	0,126
60	2,66	2,39	2,00	1,67	1,30	0,848	0,679	0,527	0,254	0,126
120	2,62	2,36	1,98	1,66	1,29	0,845	0,677	0,526	0,254	0,126
∞	2,58	2,33	1,96	1,645	1,28	0,842	0,674	0,521	0,253	0,126

Sumber : Statistical Tables for Biological, Agricultural and Medical Research, Fisher, R.Y., dan Yates F

Table III. Oliver & Boyd, Ltd., Edinburg

LAMPIRAN 24

Nilai Persentil untuk Distribusi F
(Bilangan dalam Badan Daftar menyatakan F_p ;
Baris atas untuk $p = 0,05$ dan Baris bawah untuk $p = 0,01$)



$v_2 = dk$ penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞	
1	161 4052	200 4999	216 5403	225 5625	230 5764	234 5859	237 5928	239 5981	241 6022	242 6056	243 6082	244 6106	245 6142	246 6169	248 6208	249 6234	250 6258	251 6286	252 6302	253 6323	253 6334	254 6352	254 6361	254 6366	
2	18,51 98,49	19,00 99,01	19,16 99,17	19,25 99,25	19,30 99,30	19,33 99,33	19,36 99,34	19,37 99,36	19,38 99,38	19,39 99,40	19,40 99,41	19,41 99,42	19,42 99,43	19,43 99,44	19,44 99,45	19,45 99,46	19,46 99,47	19,47 99,48	19,47 99,48	19,48 99,49	19,49 99,49	19,49 99,49	19,50 99,50	19,50 99,50	
3	10,13 34,12	9,55 30,81	9,28 29,46	9,12 28,71	9,01 28,24	8,94 27,91	8,88 27,67	8,84 27,49	8,81 27,34	8,78 27,23	8,76 27,13	8,74 27,05	8,71 26,92	8,69 26,83	8,66 26,69	8,64 26,60	8,62 26,50	8,60 26,41	8,58 26,30	8,57 26,27	8,56 26,23	8,54 26,18	8,54 26,14	8,53 26,12	
4	7,71 21,20	6,94 18,00	6,59 16,69	6,39 15,98	6,26 15,52	6,16 15,21	6,09 14,98	6,04 14,80	6,00 14,66	5,96 14,54	5,93 14,45	5,91 14,37	5,87 14,24	5,84 14,15	5,80 14,02	5,77 13,93	5,74 13,83	5,71 13,74	5,70 13,69	5,68 13,61	5,66 13,57	5,65 13,52	5,64 13,48	5,63 13,46	
5	6,61 16,26	5,79 13,27	5,41 12,06	5,19 11,39	5,05 10,97	4,95 10,67	4,88 10,45	4,82 10,27	4,78 10,15	4,74 10,05	4,70 9,96	4,68 9,89	4,64 9,77	4,60 9,68	4,56 9,55	4,53 9,47	4,50 9,38	4,46 9,29	4,44 9,24	4,42 9,17	4,40 9,13	4,38 9,07	4,37 9,04	4,36 9,02	
6	5,99 13,74	5,14 10,92	4,76 9,78	4,53 9,15	4,39 8,75	4,28 8,47	4,21 8,26	4,15 8,10	4,10 7,98	4,06 7,87	4,03 7,79	4,00 7,72	3,96 7,60	3,92 7,52	3,87 7,39	3,81 7,31	3,81 7,23	3,77 7,14	3,75 7,09	3,72 7,02	3,71 6,99	3,69 6,94	3,68 6,90	3,67 6,88	
7	5,59 12,25	4,74 9,55	4,35 8,45	4,12 7,85	3,97 7,46	3,87 7,19	3,79 7,00	3,73 6,81	3,68 6,71	3,63 6,62	3,60 6,54	3,57 6,47	3,52 6,35	3,49 6,27	3,44 6,15	3,41 6,07	3,38 5,98	3,34 5,90	3,32 5,85	3,29 5,78	3,28 5,75	3,25 5,70	3,24 5,67	3,23 5,65	
8	5,32 11,26	4,74 8,65	4,35 7,59	4,12 7,01	3,97 6,63	3,87 6,37	3,79 6,19	3,73 6,03	3,68 5,91	3,63 5,82	3,60 5,74	3,57 5,67	3,52 5,56	3,49 5,48	3,44 5,36	3,41 5,28	3,38 5,20	3,34 5,11	3,32 5,06	3,29 4,96	3,28 4,91	3,25 4,88	3,24 4,86	3,23 4,86	
9	5,12 10,56	4,26 8,02	3,86 6,99	3,63 6,42	3,48 6,06	3,37 5,80	3,29 5,62	3,23 5,47	3,18 5,35	3,13 5,26	3,10 5,18	3,07 5,11	3,02 5,00	2,98 4,92	2,93 4,80	2,90 4,73	2,86 4,64	2,82 4,56	2,80 4,51	2,77 4,45	2,76 4,41	2,73 4,36	2,72 4,33	2,71 4,31	
10	4,96 10,04	4,10 7,56	3,71 6,55	3,48 5,99	3,33 5,64	3,22 5,39	3,14 5,21	3,07 5,06	2,97 4,95	2,92 4,85	2,89 4,78	2,84 4,71	2,81 4,60	2,77 4,52	2,72 4,41	2,70 4,33	2,67 4,25	2,64 4,17	2,62 4,12	2,59 4,05	2,56 4,01	2,55 3,96	2,54 3,93	2,54 3,91	
11	4,84 9,65	3,98 7,20	3,59 6,22	3,36 5,67	3,20 5,32	3,09 5,07	3,01 4,88	2,95 4,74	2,90 4,63	2,86 4,54	2,82 4,46	2,79 4,40	2,74 4,29	2,70 4,21	2,65 4,10	2,61 4,02	2,57 3,94	2,53 3,86	2,50 3,80	2,47 3,74	2,45 3,70	2,42 3,66	2,41 3,62	2,40 3,60	
12	4,75 9,33	3,88 6,93	3,49 5,95	3,26 5,41	3,11 5,06	3,00 4,82	2,92 4,65	2,85 4,50	2,80 4,39	2,76 4,30	2,72 4,22	2,69 4,16	2,64 4,05	2,60 3,98	2,54 3,86	2,50 3,78	2,46 3,70	2,42 3,61	2,40 3,56	2,36 3,49	2,35 3,46	2,32 3,41	2,31 3,38	2,30 3,36	
13	4,67 9,07	3,80 6,70	3,41 5,74	3,18 5,20	3,02 4,86	2,92 4,62	2,84 4,44	2,77 4,30	2,72 4,19	2,67 4,10	2,63 4,02	2,60 3,96	2,55 3,85	2,51 3,78	2,46 3,67	2,42 3,59	2,38 3,51	2,34 3,42	2,32 3,37	2,28 3,30	2,26 3,27	2,24 3,21	2,21 3,18	2,20 3,16	
14	4,67 8,86	3,80 6,51	3,41 5,56	3,18 5,03	3,02 4,69	2,92 4,46	2,84 4,28	2,77 4,14	2,72 4,03	2,67 3,94	2,63 3,86	2,60 3,80	2,55 3,70	2,51 3,62	2,46 3,51	2,42 3,43	2,38 3,34	2,34 3,26	2,32 3,21	2,28 3,14	2,26 3,11	2,24 3,06	2,22 3,02	2,21 3,00	
15	4,54 8,68	3,68 6,36	3,29 5,42	3,06 4,89	2,90 4,56	2,79 4,32	2,70 4,14	2,64 4,00	2,59 3,89	2,55 3,80	2,51 3,73	2,48 3,67	2,43 3,56	2,39 3,48	2,33 3,36	2,29 3,29	2,25 3,20	2,21 3,12	2,18 3,07	2,15 3,00	2,12 2,97	2,10 2,92	2,06 2,89	2,07 2,87	
16	4,49 8,53	3,63 6,23	3,24 5,29	3,01 4,77	2,85 4,44	2,74 4,20	2,66 4,03	2,59 3,89	2,54 3,78	2,49 3,69	2,45 3,61	2,42 3,55	2,37 3,45	2,33 3,37	2,28 3,25	2,24 3,18	2,20 3,10	2,16 3,01	2,13 2,96	2,09 2,89	2,07 2,86	2,04 2,80	2,02 2,77	2,01 2,75	
17	4,45 8,40	3,56 6,11	3,20 5,18	2,96 4,67	2,81 4,34	2,70 4,10	2,62 3,93	2,55 3,79	2,50 3,68	2,45 3,59	2,41 3,52	2,38 3,45	2,33 3,35	2,29 3,27	2,23 3,16	2,19 3,08	2,15 3,00	2,11 2,92	2,08 2,86	2,04 2,79	2,02 2,76	1,99 2,70	1,97 2,67	1,96 2,65	
18	4,41 8,28	3,55 6,01	3,16 5,09	2,93 4,58	2,77 4,25	2,66 4,01	2,58 3,85	2,51 3,71	2,46 3,60	2,41 3,51	2,37 3,44	2,34 3,37	2,29 3,27	2,25 3,19	2,19 3,07	2,15 3,00	2,11 2,91	2,07 2,83	2,04 2,78	2,00 2,71	1,98 2,68	1,95 2,62	1,93 2,59	1,92 2,57	
19	4,38 8,18	3,52 5,93	3,13 5,01	2,90 4,50	2,74 4,17	2,63 3,94	2,55 3,77	2,48 3,63	2,43 3,52	2,38 3,43	2,34 3,36	2,31 3,30	2,26 3,19	2,21 3,12	2,15 3,00	2,11 2,92	2,07 2,84	2,02 2,76	2,00 2,70	1,96 2,63	1,94 2,60	1,91 2,54	1,90 2,51	1,88 2,49	
20	4,35 8,10	3,49 5,85	3,10 4,94	2,87 4,43	2,71 4,10	2,60 3,87	2,52 3,71	2,45 3,56	2,40 3,45	2,35 3,37	2,31 3,30	2,26 3,23	2,22 3,13	2,18 3,05	2,12 2,94	2,08 2,86	2,08 2,77	2,04 2,69	1,99 2,63	1,96 2,56	1,92 2,53	1,90 2,47	1,85 2,44	1,84 2,42	
21	4,32 8,02	3,47 5,78	3,07 4,87	2,84 4,37	2,68 4,04	2,57 3,81	2,49 3,65	2,42 3,51	2,37 3,40	2,32 3,31	2,28 3,24	2,25 3,17	2,20 3,07	2,15 2,99	2,09 2,88	2,05 2,80	2,00 2,72	1,96 2,63	1,93 2,58	1,89 2,51	1,87 2,47	1,84 2,42	1,82 2,38	1,81 2,36	
22	4,30 7,94	3,44 5,72	3,05 4,82	2,82 4,31	2,66 3,99	2,55 3,76	2,47 3,59	2,40 3,45	2,35 3,35	2,30 3,26	2,26 3,18	2,23 3,12	2,18 3,02	2,13 2,94	2,07 2,83	2,03 2,75	1,98 2,67	1,93 2,58	1,91 2,53	1,87 2,46	1,84 2,42	1,81 2,37	1,80 2,33	1,78 2,31	
23	4,28 7,88	3,42 5,66	3,03 4,76	2,80 4,26	2,64 3,94	2,53 3,71	2,45 3,54	2,38 3,41	2,32 3,30	2,28 3,21	2,24 3,14	2,20 3,07	2,14 2,97	2,10 2,89	2,04 2,78	2,00 2,70	1,96 2,62	1,91 2,53	1,88 2,48	1,84 2,41	1,82 2,37	1,79 2,32	1,77 2,28	1,76 2,26	
24	4,26 7,82	3,40 5,61	3,01 4,72	2,78 4,22	2,62 3,90	2,51 3,67	2,43 3,50	2,36 3,36	2,30 3,25	2,26 3,17	2,22 3,09	2,18 3,03	2,13 2,93	2,09 2,85	2,02 2,74	1,98 2,66	1,94 2,58	1,89 2,49	1,86 2,44	1,82 2,36	1,80 2,33	1,76 2,27	1,74 2,23	1,73 2,21	
25	4,24 7,82	3,38 5,61	2,99 4,72	2,76 4,22	2,60 3,90	2,49 3,67	2,41 3,50	2,34 3,36	2,28 3,25	2,24 3,17	2,20 3,09	2,16 3,03	2,11 2,93	2,06 2,85	2,00 2,74	1,96 2,66	1,92 2,58	1,87 2,49	1,84 2,44	1,80 2,36	1,77 2,33	1,74 2,27	1,72 2,23	1,71 2,21	

26	4,22	3,37	2,89	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,10	2,05	1,99	1,95	1,90	1,85	1,82	1,78	1,76	1,72	1,70	1,69
	7,72	5,53	4,64	4,14	3,82	3,59	3,42	3,29	3,17	3,09	3,02	2,96	2,86	2,77	2,66	2,58	2,50	2,41	2,36	2,28	2,25	2,19	2,15	2,13
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,30	2,25	2,20	2,16	2,13	2,08	2,03	1,97	1,93	1,88	1,84	1,80	1,76	1,74	1,71	1,68	1,67
	7,68	5,49	4,60	4,11	3,79	3,56	3,39	3,26	3,14	3,06	2,98	2,93	2,83	2,74	2,63	2,55	2,47	2,38	2,33	2,25	2,21	2,16	2,12	2,10
28	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,44	2,36	2,29	2,24	2,19	2,15	2,12	2,06	2,02	1,96	1,91	1,87	1,81	1,78	1,75	1,72	1,69	1,67	1,65
	7,64	5,45	4,57	4,07	3,76	3,53	3,36	3,23	3,11	3,03	2,95	2,90	2,80	2,71	2,60	2,52	2,44	2,35	2,30	2,22	2,18	2,13	2,09	2,06
29	4,18	3,33	2,93	2,70	2,54	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,05	2,00	1,94	1,90	1,85	1,80	1,77	1,73	1,71	1,68	1,65	1,64
	7,60	5,52	4,54	4,04	3,73	3,50	3,33	3,20	3,08	3,00	2,92	2,87	2,77	2,68	2,57	2,49	2,41	2,32	2,27	2,19	2,15	2,10	2,06	2,03
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,34	2,27	2,21	2,16	2,12	2,09	2,04	1,99	1,93	1,89	1,84	1,79	1,76	1,72	1,69	1,66	1,64	1,62
	7,56	5,39	4,51	4,02	3,70	3,47	3,30	3,17	3,06	2,98	2,90	2,84	2,74	2,66	2,55	2,47	2,38	2,29	2,24	2,16	2,13	2,07	2,03	2,01
32	4,15	3,30	2,90	2,67	2,51	2,40	2,32	2,25	2,19	2,14	2,10	2,07	2,02	1,97	1,91	1,86	1,82	1,76	1,74	1,69	1,67	1,64	1,61	1,59
	7,50	5,34	4,46	3,97	3,66	3,42	3,25	3,12	3,01	2,94	2,86	2,80	2,70	2,62	2,51	2,42	2,34	2,25	2,20	2,12	2,08	2,02	1,98	1,96
34	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,30	2,23	2,17	2,12	2,08	2,05	2,00	1,95	1,89	1,84	1,80	1,74	1,71	1,67	1,64	1,61	1,59	1,57
	7,44	5,29	4,42	3,93	3,61	3,38	3,21	3,08	2,97	2,89	2,82	2,76	2,66	2,58	2,47	2,38	2,30	2,21	2,15	2,08	2,04	1,98	1,94	1,91
36	4,11	3,26	2,80	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,10	2,06	2,03	1,89	1,93	1,87	1,82	1,78	1,72	1,69	1,65	1,62	1,59	1,56	1,55
	7,39	5,25	4,38	3,89	3,58	3,35	3,18	3,04	2,94	2,86	2,78	2,72	2,62	2,54	2,43	2,35	2,26	2,17	2,12	2,04	2,00	1,94	1,90	1,87
38	4,10	3,25	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,96	1,92	1,85	1,80	1,76	1,71	1,67	1,63	1,60	1,57	1,54	1,53
	7,35	5,21	4,34	3,86	3,54	3,32	3,15	3,02	2,91	2,82	2,75	2,69	2,59	2,51	2,40	2,32	2,22	2,14	2,08	2,00	1,97	1,90	1,86	1,84
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,07	2,04	2,00	1,95	1,90	1,84	1,79	1,74	1,69	1,66	1,61	1,59	1,55	1,53	1,51
	7,31	5,18	4,31	3,83	3,51	3,29	3,12	2,99	2,88	2,80	2,73	2,66	2,56	2,49	2,37	2,29	2,20	2,11	2,05	1,97	1,94	1,88	1,84	1,81
42	4,07	3,22	2,83	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11	2,06	2,02	1,99	1,94	1,89	1,82	1,78	1,73	1,68	1,64	1,60	1,57	1,54	1,51	1,49
	7,27	5,15	4,29	3,80	3,49	3,26	3,10	2,96	2,86	2,77	2,70	2,64	2,54	2,46	2,35	2,26	2,17	2,08	2,02	1,94	1,91	1,85	1,80	1,78
44	4,06	3,21	2,82	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05	2,01	1,98	1,92	1,88	1,81	1,76	1,72	1,66	1,63	1,58	1,56	1,52	1,50	1,48
	7,24	5,12	4,26	3,78	3,46	3,24	3,07	2,94	2,84	2,75	2,68	2,62	2,52	2,44	2,32	2,24	2,15	2,06	2,00	1,92	1,88	1,82	1,78	1,75
46	4,05	3,20	2,81	2,57	2,42	2,30	2,22	2,14	2,09	2,04	2,00	1,97	1,91	1,87	1,80	1,75	1,71	1,65	1,62	1,57	1,54	1,51	1,48	1,46
	7,21	5,10	4,24	3,76	3,44	3,22	3,05	2,92	2,82	2,73	2,66	2,60	2,50	2,42	2,30	2,22	2,13	2,04	1,98	1,90	1,86	1,80	1,76	1,72
48	4,04	3,19	2,80	2,56	2,41	2,30	2,21	2,14	2,08	2,03	1,99	1,96	1,90	1,86	1,79	1,74	1,70	1,64	1,61	1,56	1,53	1,50	1,47	1,45
	7,19	5,08	4,22	3,74	3,42	3,20	3,04	2,90	2,80	2,71	2,64	2,58	2,48	2,40	2,28	2,20	2,11	2,02	1,96	1,88	1,84	1,78	1,73	1,70
50	4,03	3,18	2,79	2,56	2,10	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,98	1,95	1,90	1,85	1,78	1,74	1,69	1,63	1,60	1,55	1,52	1,48	1,46	1,44
	7,17	5,06	4,20	3,72	3,44	3,18	3,02	2,88	2,78	2,70	2,62	2,56	2,16	2,39	2,26	2,18	2,10	2,00	1,91	1,86	1,82	1,76	1,71	1,68
55	4,02	3,17	2,78	2,51	3,38	2,27	2,18	2,11	2,05	2,00	1,97	1,93	1,88	1,83	1,76	1,72	1,67	1,61	1,58	1,52	1,50	1,46	1,43	1,41
	7,12	5,01	4,16	3,68	3,37	3,15	2,98	2,85	2,75	2,66	2,59	2,53	2,43	2,35	2,23	2,15	2,00	1,96	1,90	1,82	1,78	1,71	1,66	1,64
60	4,00	3,15	2,76	2,52	2,37	2,25	2,17	2,10	2,01	1,99	1,95	1,92	1,86	1,81	1,75	1,70	1,65	1,59	1,56	1,50	1,18	1,44	1,41	1,39
	7,08	4,98	4,13	3,63	3,31	3,12	2,95	2,82	2,72	2,03	2,36	2,30	2,10	2,32	2,20	2,12	2,03	1,93	1,87	1,79	1,71	1,68	1,63	1,60
65	3,99	3,14	2,75	2,51	2,36	2,21	2,15	2,08	2,02	1,98	1,91	1,90	1,85	1,80	1,73	1,68	1,63	1,57	1,51	1,49	1,46	1,42	1,39	1,37
	7,01	4,95	4,10	3,62	3,31	3,09	2,93	2,79	2,70	2,61	2,51	2,47	2,37	2,30	2,18	2,09	2,00	1,90	1,81	1,76	1,71	1,61	1,60	1,56
70	3,98	3,13	2,74	2,50	2,35	2,32	2,11	2,07	2,01	1,97	1,93	1,89	1,81	1,79	1,72	1,67	1,62	1,56	1,53	1,47	1,45	1,40	1,37	1,35
	7,01	4,92	4,08	3,60	3,29	3,07	2,91	2,77	2,67	2,59	2,51	2,45	2,35	2,28	2,15	2,07	1,98	1,88	1,82	1,74	1,69	1,63	1,56	1,53
80	3,96	3,11	2,72	2,18	2,33	2,21	2,12	2,05	1,99	1,95	1,91	1,88	1,82	1,77	1,70	1,65	1,60	1,51	1,51	1,45	1,42	1,38	1,35	1,32
	6,96	4,86	4,04	3,58	3,25	3,01	2,87	2,71	2,61	2,55	2,18	2,11	2,32	2,21	2,11	2,03	1,94	1,84	1,78	1,70	1,65	1,57	1,52	1,49
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,88	1,85	1,79	1,75	1,68	1,63	1,57	1,51	1,18	1,12	1,39	1,34	1,30	1,28
	6,90	4,82	3,98	3,51	3,20	2,99	2,82	2,69	2,59	2,51	2,13	2,36	2,26	2,19	2,06	1,98	1,89	1,79	1,73	1,64	1,59	1,51	1,46	1,43
125	3,92	3,07	2,68	2,44	2,29	2,17	2,08	2,01	1,95	1,90	1,86	1,83	1,77	1,72	1,65	1,60	1,55	1,49	1,45	1,39	1,36	1,31	1,27	1,25
	6,81	4,78	3,94	3,17	3,17	2,95	2,79	2,65	2,56	2,17	2,40	2,33	2,23	2,15	2,03	1,94	1,85	1,75	1,68	1,59	1,54	1,46	1,40	1,37
150	3,91	3,06	2,67	2,43	2,27	2,16	2,07	2,00	1,94	1,89	1,85	1,82	1,76	1,71	1,64	1,59	1,51	1,47	1,44	1,37	1,34	1,29	1,25	1,22
	6,81	4,75	3,91	3,14	3,13	2,92	2,76	2,62	2,53	2,44	2,37	2,30	2,20	2,12	2,00	1,91	1,83	1,72	1,66	1,56	1,51	1,43	1,37	1,33
200	3,86	3,04	2,65	2,41	2,26	2,14	2,05	1,98	1,92	1,87	1,83	1,80	1,74	1,69	1,62	1,57	1,52	1,45	1,42	1,35	1,32	1,26	1,22	1,19
	6,79	4,74	3,88	3,41	3,11	2,90	2,73	2,60	2,50	2,41	2,34	2,28	2,17	2,09	1,97	1,88	1,79	1,69	1,62	1,53	1,48	1,39	1,33	1,28
400	3,86	3,02	2,62	2,39	2,23	2,12	2,03	1,96	1,90	1,85	1,81	1,78	1,72	1,67	1,60	1,54	1,49	1,42	1,38	1,32	1,28	1,22	1,16	1,13
	6,70	4,66	3,83	3,36	3,06	2,85	2,69	2,55	2,46	2,37	2,29	2,23	2,12	2,04	1,92	1,84	1,74	1,64	1,57	1,47	1,42	1,32	1,24	1,19
1000	3,85	3,00	2,61	2,38	2,22	2,10	2,02	1,95	1,89	1,84	1,80	1,76	1,70	1,65	1,58	1,53	1,47	1,41	1,36	1,30	1,26	1,19	1,13	1,08
	6,68	1,62	3,80	3,34	3,04	2,82	2,66	2,53	2,13	2,34	2,26	2,20	2,09	2,01	1,89	1,81	1,71	1,61	1,54	1,44	1,38	1,28	1,19	1,11
∞	3,84	2,99	2,60	2,37	2,21	2,09	2,01	1,94	1,88	1,83	1,79	1,75	1,69	1,64	1,57	1,52	1,46	1,40	1,35	1,28	1,24	1,17	1,11	1,00
	6,64	4,60	3,78	3,32	3,02	2,80	2,64	2,51																

LAMPIRAN 25

LANGKAH-LANGKAH MEDIA PEMBELAJARAN TAPLAK GUNUNG

- **Bentuk Permainan**

Bentuk permainan yang digunakan adalah bentuk dari salah satu pola permainan tradisional *Tapak Gunung*. Permainan ini biasa digunakan dibidang datar seperti lantai atau tanah lapang. Permainan ini menggunakan 8 kotak persegi yang masing-masing memiliki ukuran 50cm sebagai pijakannya. Karena permainan ini akan dimainkan di dalam kelas, bentuk yang akan digunakan adalah dengan menggunakan baner bekas yang sudah dibentuk pola sebagai pijakannya. Berbeda dari biasanya dalam permainan tapak gunung kali ini akan menggunakan dua buah dadu sebagai banyaknya langkah bagi para pemain. Tambahan dari permainan ini adalah dengan terdapatnya *magic card* yang dapat membuat permainan ini semakin menarik.

- **Peraturan Permainan**

1. Pemain dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 5-8 orang dalam setiap kelompok
2. Setiap kelompok terdiri dari
 - **Presiden dan Wakil Presiden**
Orang yang melemparkan dadu
 - **Menteri**
Sekelompok orang yang menjawab pertanyaan
 - **Warga Negara Indonesia**
Orang yang melangkah
3. Setiap presiden dan wakil presiden akan melemparkan angka dadu yang akan keluar. Kelompok dengan angka dadu terbesar akan mengambil langkah pertama dalam permainan dan dilanjutkan dengan kelompok dengan angka dadu terbesar kedua dan seterusnya
4. Warga negara hanya diperbolehkan menggunakan satu kaki dalam setiap langkahnya
5. Langkah warga negara akan ditentukan oleh jumlah angka dadu yang keluar dari hasil lemparan presiden dan wakil presiden (masing-masing warga negara akan diberikan satu kali kesempatan)
6. Setiap kotak hanya dapat dipijak oleh satu kaki
7. Jika presiden dan wakil presiden mendapatkan angka dadu “zonk”. Maka, warga negsara tidak mendapatkan kesempatan untuk melangkah dan dilanjutkan oleh warga negara berikutnya

8. Jika semua warga negara pada kelompok pertama telah selesai mengambil giliran pertama dalam melangkah. Maka, akan dilanjutkan dengan kelompok berikutnya dan terus berlanjut sampai kembali ke kelompok pertama dan seterusnya
9. Setiap kotak pada bidak permainan ini terdapat beberapa pertanyaan dan kewajiban bagi para menteri untuk menjawab satu pertanyaan dari kotak tersebut. Jika menteri berhasil menjawab dengan benar. Maka, warga negara akan diberikan satu bintang untuk ditinggalkan di kotak tempat warga negara tersebut berhenti
10. Terdapat juga pertanyaan yang langsung ditujukan kepada warga negara
11. Para menteri hanya diberikan waktu 45 detik untuk menjawab pertanyaan
12. Setiap kelompok akan memiliki skor bintang dari banyaknya bintang yang berhasil didapat dan ditinggalkan di masing-masing kotak
13. Setelah pertanyaan berhasil dijawab, warga negara harus melanjutkan langkahnya sampai ke kotak terakhir (kotak 8) dan kembali ke garis start. Jika warga negara gagal kembali ke start atau salah dalam melangkah. Maka, bintang yang berhasil didapat dari pertanyaan yang telah jawab akan hangus atau gagal didapat
14. Jika terdapat kelompok yang memperoleh 3 bintang dalam satu kotak. Maka, kotak tersebut akan menjadi milik kelompok tersebut
15. Kotak yang telah dimiliki oleh kelompok lain tidak dapat dipijak oleh pemain lain
16. Jangan lupa bahwa terdapat *Magic Card* di setiap kotak. Isi dari *Magic Card* tersebut dapat berupa :
 1. Terdapat kelompok yang terkena musibah. Berikan salah satu bintang kepada mereka
 2. Selamat! Kelompok kalian adalah kelompok yang memiliki sinar paling terang. Kalian berhak mendapatkan satu bintang tambahan
 3. Kalian adalah perompak! Rebutlah satu bintang dari kotak lawan
 4. Good Citizen! Kalian berhak mendapatkan bintang dari kotak tempat warga negara berhenti melangkah
 5. Warga negara terbaik! Warga negara bebas menentukan langkahnya kemanapun ia mau
 6. Tim Tidak Kompak! Kalian kehilangan kesempatan untuk bermain
 7. ZONK!!!!
17. Jangan sampai kalian salah langkah dalam permainan ini. Terdapat pinalti yang dapat merugikan kelompok kalian. Pinalti tersebut berupa :

1. Warga negara yang menyentuh garis akan di diskualifikasi dan langsung diganti dengan Atlet lain
 2. Warga negara yang menyentuh atau menurunkan kakinya
 3. menteri yang ketahuan mencontek
 4. Warga negara yang salah langkah
- *kelompok yang terkena pinalti sebanyak 3 kali akan kehilangan satu bintang pada kotak dengan bintang terbanyak*

- **Alur Permainan**

Setelah dibagi menjadi beberapa kelompok presiden dan wakil presiden dari masing-masing kelompok bertugas melemparkan angka dadu yang keluar. Presiden dan wakil presiden dengan angka terbesar akan mendapatkan giliran pertama untuk mengambil langkah. Warga negara pertama akan bersiap di garis awal bidak tapak gunung yang telah disiapkan. Setelah presiden dan wakil presiden dalam kelompok telah berhasil mendapatkan angka dadu, warga negara akan melangkah dengan satu kaki diangkat keatas sesuai dengan jumlah angka dadu yang telah diramalkan.

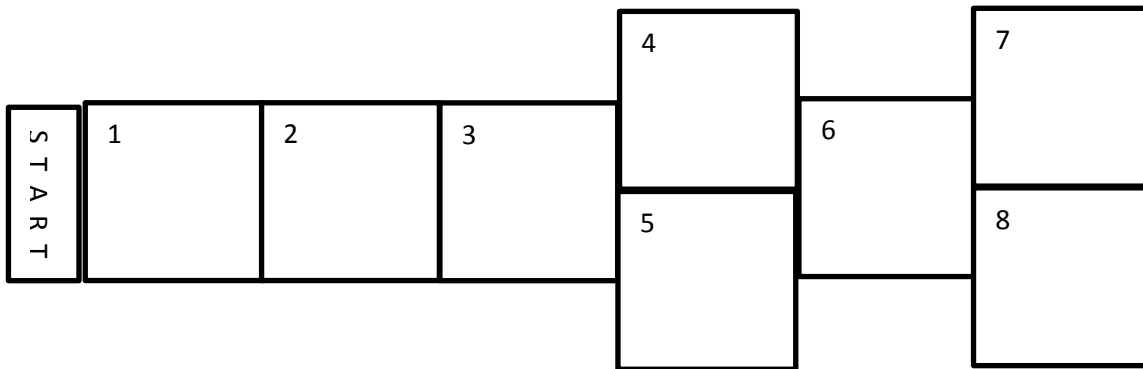
Jika presiden dan wakil presiden mendapatkan angka dadu *Zonk*. Maka, warga negara akan kehilangan langkahnya dan akan dilanjutkan dengan warga negara berikutnya. Setiap kotak telah diberikan pertanyaan yang ditujukan kepada menteri atau warga negara dan juga terdapat beberapa *Magic Card* didalamnya. Pada saat warga negara berhenti ditempat yang telah diramalkan. Warga negara tersebut akan menahan langkahnya dengan tetap menahan satu kaki diatas sambil menunggu menteri berhasil menjawab pertanyaan yang terdapat di dalam kotak atau sampai warga negara berhasil menjawab.

Jika menteri atau warga negara berhasil menjawab dengan benar. Maka, warga negara akan diberikan bintang untuk ditinggalkan di tempat ia berhenti. Jika warga negara atau warga negara salah menjawab. Maka, giliran warga negara selanjutnya yang mendapatkan kesempatan untuk melangkah. Setelah pertanyaan berhasil dijawab, warga negara akan melanjutkan langkahnya sampai ke kotak terakhir (kotak 8) dan kembali ke garis start. Jika warga negara salah langkah atau menurunkan kaki yang diangkat. Maka, bintang yang berhasil didapatkan dari menjawab pertanyaan akan hangus atau gagal didapat. Ketika semua warga negara pada kelompok pertama telah menyelesaikan langkahnya. Kesempatan berikutnya akan diberikan kepada kelompok selanjutnya dan akan kembali kepada kelompok pertama dan seterusnya.

Setiap kelompok yang telah berhasil meninggalkan 3 bintang pada salah satu kotak akan diberikan hak kepemilikan terhadap kotak tersebut. warga negara tidak diperbolehkan untuk menginjak kotak yang telah berhasil didapatkan oleh kelompok lain. Jika sampai terinjak. Maka, warga negara tersebut dinyatakan gagal dalam melangkah.

Permainan akan berakhir jika salah satu kelompok berhasil lebih dulu mendapatkan hak kepemilikan dari 3 kotak atau kotak dengan bintang terbanyak. Kelompok yang berhasil memiliki hak dari 3 kotak atau kotak dengan bintang terbanyak akan memenangkan permainan.

- **Sketsa Media Pembelajaran Taplak Gunung**



LAMPIRAN 26

SURAT PENELITIAN



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PRI : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180
Bagian UHT : Telepon, 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 2022/UN39.12/KM/2017
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

4 April 2017

Yth. Kepala SMA Negeri 6 Depok
Jl. Raya Limo No.30 Meruyung, Limo,
Kota Depok

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Angga Al-Farhan
Nomor Registrasi : 4115131101
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 085777751972

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"Pengaruh Media Pembelajaran Taplak Gunung Terhadap Hasil Belajar PKn"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.



Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat

Woro Sasmoyo, SH
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial
2. Koordinator Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

LAMPIRAN 27

SURAT TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

	PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT DINAS PENDIDIKAN SMA NEGERI 6 DEPOK
	SK. PENDIRIAN SEKOLAH No : 425/111/Kpts/Dispen/Hk/2003 Jl. Raya Limo No. 30 Kec. Limo Kota Depok 16515, Telp./ Fax (021) 754 5041 Web. sman6depok.sch.id email : smandepok6@gmail.com

SURAT KETERANGAN
No :421.2/3830-Kur/IV/2016

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama	: Tugino, S.Pd, MM
NIP	: 196406192003121001
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SMA Negeri 6 Depok

Menerangkan bahwa :

Nama	: Angga Al-Farhan
Nomor Registrasi	: 4115131101
Program Studi	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas	: Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta

Benar yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 6 Depok untuk bahan Penulisan Skripsi yang berjudul "*Pengaruh Media Pembelajaran Taplak Gunung Terhadap Hasil Belajar PKN*", yang telah dilaksanakan pada tanggal 01 Maret s.d 19 Mei 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Depok, 19 Mei 2017
Kepala SMA Negeri 6 Depok



Tugino, S.Pd, MM
 NIP. 196406192003121001

LAMPIRAN 28**DOKUMENTASI****KELAS EKSPERIMEN (TAPLAK GUNUNG)****KELAS KONTROL (FLIPCHART)**

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Angga Al Farhan, lahir di Bogor pada tanggal 20 Maret 1995. Merupakan anak ke-satu dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Deni Hadeli dan Ibu Oti Asih. Saat ini bertempat tinggal di Jalan Raya Abdul Wahab RT 06 RW 06 Sawangan, Kota Depok. Seorang pemuda yang memiliki mimpi untuk mengubah pendidikan di Indonesia menjadi lebih baik. Telah menyelesaikan pendidikan formal di TK Aisyiyah pada tahun 2001, dilanjutkan ke SD Muhammadiyah 38 Sawangan, Depok lulusan tahun 2007. Kemudian dilanjutkan ke SMP Muhammadiyah 19 Sawangan, Depok lulusan tahun 2010. Selanjutnya dilanjutkan ke SMA Negeri 6 Depok lulusan 2013, kemudian melanjutkan ke perguruan tinggi di Universitas Negeri Jakarta pada tahun 2013, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan melalui jalur SNMPTN (Undangan). Pengalaman organisasi yang pernah diikuti sebagai Ketua Departemen Kewirausahaan dan Pengembangan Profesi Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat FIS UNJ, Wakil Ketua Departemen Sosial Politik HIMA PPKN FIS UNJ, dan sebagai relawan pendidikan sekaligus pengurus *Volunteerism Teaching Indonesian Children (VTIC) Cycle 3 dan 4* di Miri, Sarawak Malaysia.